



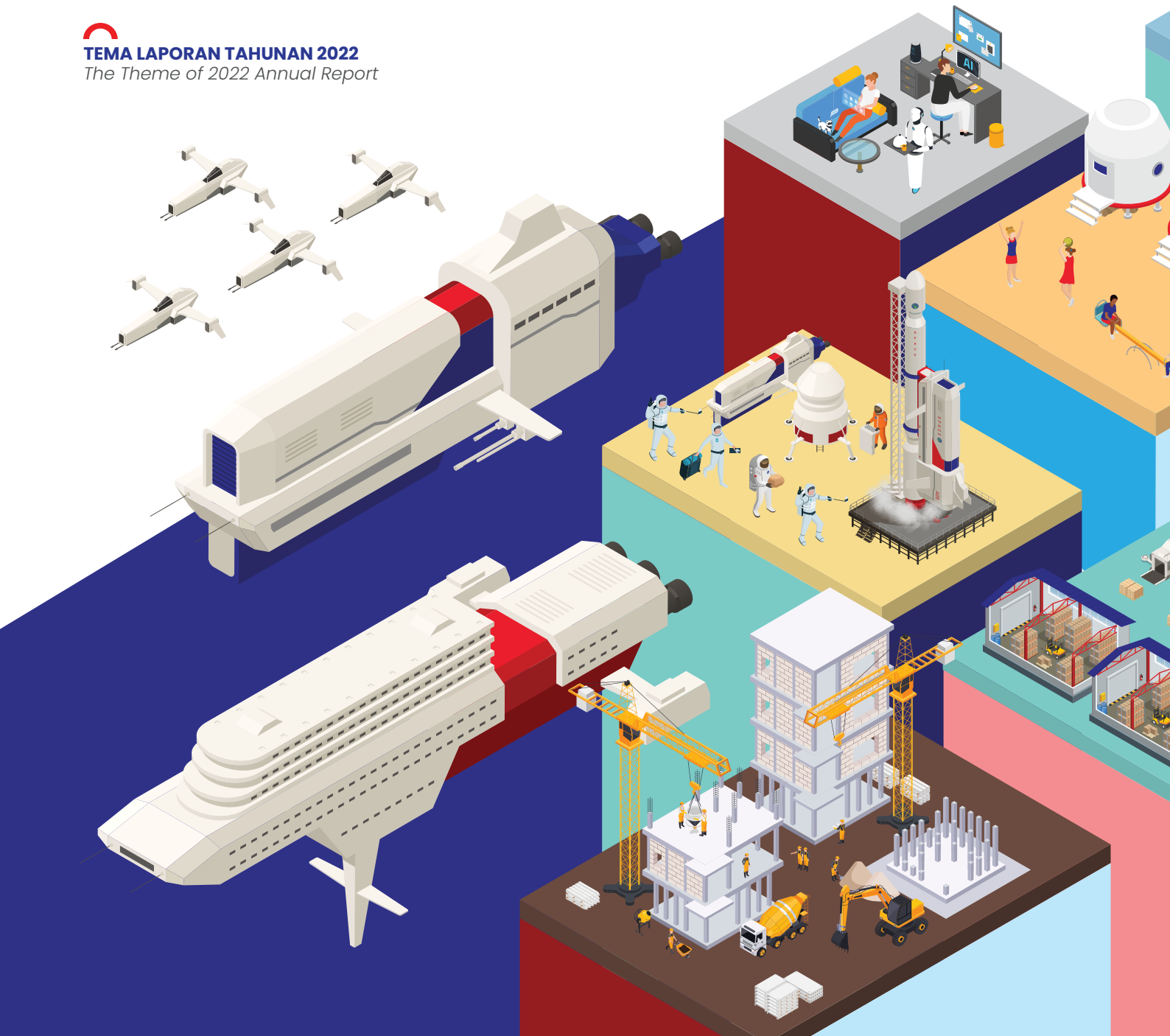
HARTA
GENERAL INSURANCE

Dare To Be Excellent



Laporan Tahunan *Annual Report* **2022**

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk



BERANI JADI UNGGUL *Dare to be Excellent*

2022 merupakan tahun pemulihan bagi Indonesia dan dunia dari masa pandemi. Kondisi sosial-ekonomi tengah berusaha untuk pulih, sektor kesehatan telah dapat dikendalikan, mobilitas masyarakat pun kembali meningkat. Hal tersebut menjadi sebuah penanda bagi Perseroan untuk membawa tingkatan kualitas ke tahap berikutnya dan berani mengambil langkah ekstra, mendobrak batasan untuk menjadi perusahaan penyedia asuransi yang unggul.

Perseroan terus menciptakan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, membangun kerjasama strategis yang menguntungkan dengan rekan-rekan bisnis serta hasil yang memuaskan bagi para pemangku kepentingan. Perseroan juga berfokus untuk menghadirkan rasa aman bagi nasabah dan memberikan perlindungan terbaik serta meraih pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan kepercayaan tertinggi dari masyarakat.



Laporan Tahunan 2022 PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, diharapkan menjadi sumber dokumentasi yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun.

2022 marks as the recovery from pandemic era for Indonesia and for the world. Socio-economic has shown major recovery, health sector has been more controllable, and public mobility has been increasing. These are the turning point for Company to strive for the highest standard of quality and to dare itself for taking extra miles, breaking through limitation to be an excellent insurance provider.

Company has been continuously pushing to provide better and suitable services to customers, build profitable strategic relationship with business partners and pursue highest possible performance and result for stakeholders. Company also focus on establishing sense of peace of mind for customers and providing comprehensive protection solutions, also reaching for sustainable business growth and earn the highest trust from the community.

The 2022 Annual Report of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk was prepared based on Regulation of Financial Services Authority Number 29/POJK.04/2016 regarding Annual Report of Issuers or Public Companies and Circular Letter of Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 regarding Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies, expected to be a source containing information on the Company's performance during the year.

1

TEMA LAPORAN TAHUNAN 2022*The Theme of 2022 Annual Report*

4

KALEIDOSKOP 2022*Kaleidoscope 2022*

5

KILAS KINERJA*Performance Overview*

5

IKHTISAR DATA KEUANGAN*Financial Highlights*

6

INFORMASI SAHAM*Information of Share*

7

LAPORAN DEWAN KOMISARIS*Board of Commissioner Report*

12

LAPORAN DIREKSI*Board of Directors Report*

16

PROFIL PERUSAHAAN*Company Profile*

17

TENTANG PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA TBK*About PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk*

18

AKSES TERHADAP PERSEROAN*Access to the Company*

19

ALAMAT KANTOR CABANG & KANTOR PEMASARAN*Address of Branch Offices & Marketing Offices*

21

RIWAYAT PERSEROAN*Company History*

23

VISI & MISI*Misi & Mission*

24

NILAI-NILAI PERUSAHAAN*Company Values*

27

WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN*The Company Operational Area*

32

PROFIL DIREKSI*Director's Profile*

41

PROFIL DEWAN KOMISARIS*Board of Commissioner Profile*

46

SUMBER DAYA MANUSIA*Human Resources*

55

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN*Management Discussion & Analysis*

56

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL*Review of Operational Performance*

57

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN*Review of Financial Performance*

61

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK*Good Corporate Governance*

118

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI*Statement of The Board of Commissioners & Directors*

120

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT*Audited Financial Statements*

TABLE OF CONTENTS

Daftar Isi

PERISTIWA PENTING 2022

Event Highlights 2022

JANUARI

28-01-2022

Preliminary Budget Meeting



APRIL

14-04-2022

General Meeting of Shareholders



MEI

28-05-2022

Harta Insurance 40th Anniversary Celebration



SEPTEMBER

02-09-2022

Budget and Leadership Meeting



OKTOBER

02-10-2022

National Batik Day Celebration



05-10-2022

2022 Insurance Award - Media Asuransi



10-10-2022

Grand Launching of Bekasi Office



NOVEMBER

28-10-2022

Employee Gathering



04-11-2022

Budget and Leader Coordination Meeting



24-11-2022

Corporate Social Responsibility - Cianjur



25-11-2022

Public Expose



DESEMBER

27-11-2022

Highland Marathon Sponsorship



08-12-2022

Agent Gathering



IKHTISAR DATA KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah kecuali laba per saham
In million Rupiah except earning per share

URAIAN Description	2022	2021	2020
Premi Bruto / Gross Premium	679.991	568.107	405.930
Premi Retensi Sendiri / Own Retention Premium	236.148	196.501	135.250
Klaim Retensi Sendiri / Own Retention Claim	153.628	93.564	68.374
Hasil Underwriting / Underwriting Results	104.565	119.328	100.501
Laba Usaha / Operating Profit	(13.629)	14.877	1.412
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	(7.051)	18.380	9.797
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	(7.469)	15.415	10.507
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss)	(8.682)	16.567	12.480
Jumlah Saham yang Beredar / Outstanding Number of Shares	4.900	2.940	2.940
Laba (Rugi) Bersih Per Saham* / Earning Per Share	(1,52)	5,24	3,57
Total Aset / Total Assets	933.279	666.904	577.744
Jumlah Investasi, Kas dan Setara Kas / Total Investments, Cash and Cash Equivalents	201.569	203.609	139.205
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	723.212	544.767	472.175
Jumlah Ekuitas / Total Stockholders' Equity	210.067	122.136	105.569
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Total Aset / Return on Assets Ratio	(0,8%)	2,3%	1,8%
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas / Return on Equity Ratio	(3,6%)	12,6%	10%
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan / Return on Revenue Ratio	(1,1%)	2,7%	2,6%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	344,3%	446%	447,3%
Rasio Aset Lancar Terhadap Liabilitas Lancar / Liquidity Ratio	135,0%	135%	121%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset / Debt to Assets Ratio	77,5%	81,7%	81,7%
Rasio Premi Retensi Sendiri Terhadap Premi Bruto / Own Retention Premium to Gross Premium Ratio	34,7%	34,6%	33,3%
Rasio Klaim Retensi Sendiri Terhadap Premi Retensi Sendiri / Own Retention Claim to Own Retention Premium Ratio	65,1%	47,6%	50,6%

*Laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah saham yang tercatat pada masing-masing tahun buku.
Net earnings per share are calculated by dividing the Net Profit (Loss) by the Outstanding number of share in each financial year.

INFORMASI SAHAM

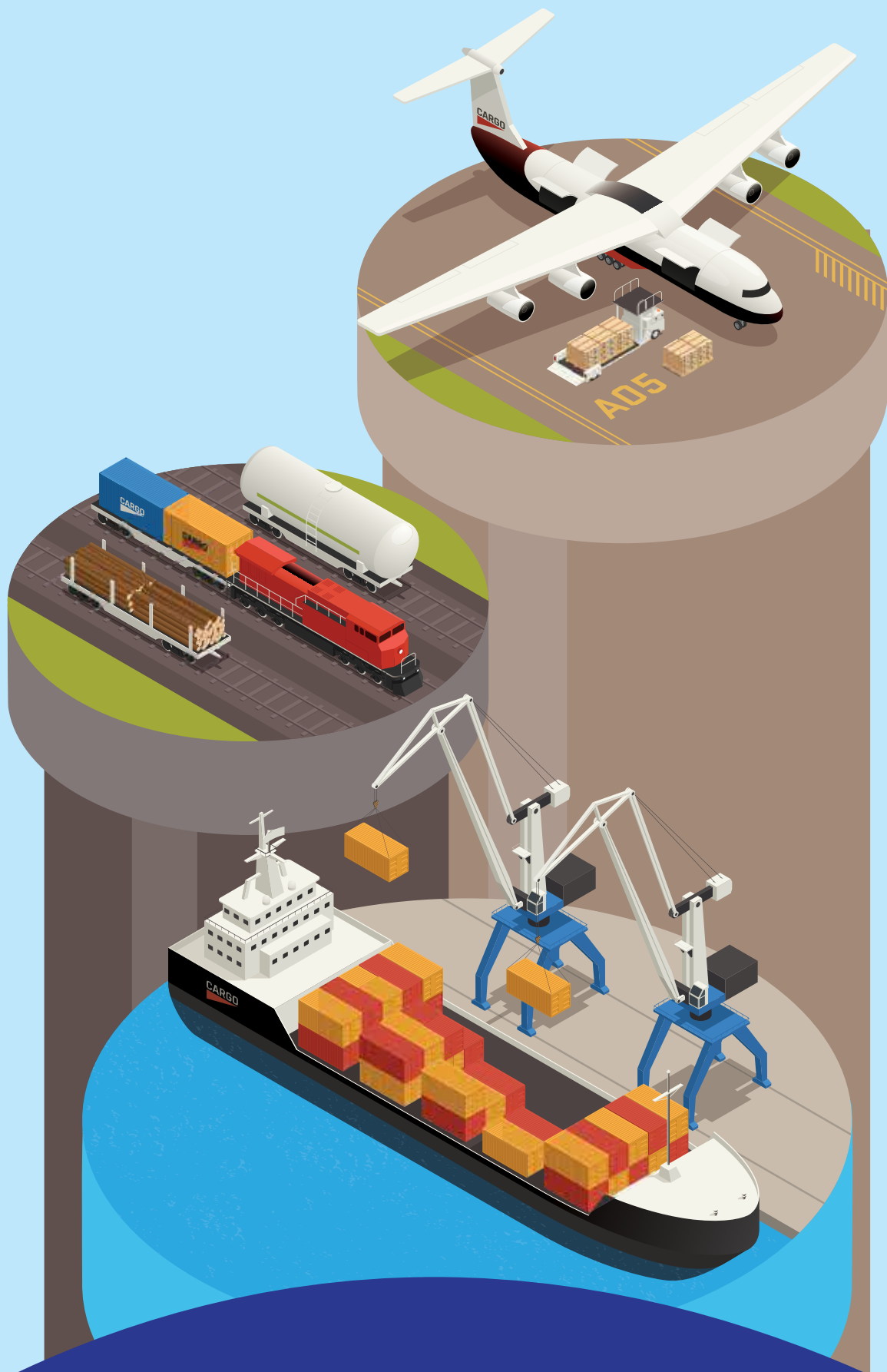
Information of Share

Informasi harga saham perseroan di Bursa Efek Indonesia dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Share price information of the company in Indonesia Stock Exchange in the last 2 (two) years:

2022	JUMLAH SAHAM Number of Share	HARGA (Rp) Price (IDR)			VOLUME DIPERDAGANGKAN Traded Volume	KAPITALISASI PASAR (Rp) Market Capitalization (IDR)
		TERTINGGI Highest	TERENDAH Lowest	PENUTUPAN Closing		
Kwartal I Quarter I	2,940,000,000	75	63	68	260,355,000	333,200,000,000
Kwartal II Quarter II	2,940,000,000	72	55	56	635,117,000	274,400,000,000
Kwartal III Quarter III	4,900,000,000	165	53	85	4,604,902,000	416,500,000,000
Kwartal IV Quarter IV	4,900,000,000	111	73	77	1,311,778,000	377,300,000,000

2021	JUMLAH SAHAM Number of Share	HARGA (Rp) Price (IDR)			VOLUME DIPERDAGANGKAN Traded Volume	KAPITALISASI PASAR (Rp) Market Capitalization (IDR)
		TERTINGGI Highest	TERENDAH Lowest	PENUTUPAN Closing		
Kwartal I Quarter I	2,940,000,000	102	54	78	269,887,000	229,320,000,000
Kwartal II Quarter II	2,940,000,000	86	62	63	357,684,000	185,220,000,000
Kwartal III Quarter III	2,940,000,000	77	56	70	475,927,000	205,800,000,000
Kwartal IV Quarter IV	2,940,000,000	86	60	74	1,376,707,000	217,560,000,000



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner Report

SEGENAP PEMANGKU KEPENTINGAN (STAKEHOLDERS) YANG KAMI HORMATI,

Tahun 2022 merupakan tahun yang memberikan harapan baru seiring keberhasilan Pemerintah dan rakyat Indonesia dalam menanggulangi pandemi Covid-19. Meskipun masih terdapat ketidakpastian kondisi ekonomi akibat ketidakstabilan kondisi geopolitik dunia yang berdampak pada inflasi global, namun dengan berbekal fundamental ekonomi negara yang kuat, kita berharap sektor perekonomian dan bisnis di Indonesia akan mengalami pertumbuhan yang baik.

Sementara itu, Industri Asuransi Umum di Indonesia pada saat ini sedang mengalami *market hardening* sebagai dampak dari penurunan kapasitas reasuransi dan kenaikan tarif reasuransi, selain daripada itu penurunan kinerja yang terjadi pada reasuradur domestik telah mengakibatkan perlambatan pemulihan klaim reasuransi, hal mana akan membutuhkan respon yang tepat dari perusahaan asuransi umum dalam menata portofolio di tahun yang akan datang.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Perseroan mencatatkan penurunan hasil underwriting bersih sebesar 12,37% dari Rp119,33 miliar di tahun 2021 menjadi Rp104,56 miliar di tahun 2022, di mana sebagian besar lini usaha memberikan kontribusi yang positif sementara terdapat 3 lini usaha yang membukukan Hasil Underwriting Bersih (HUB) negatif yaitu asuransi kesehatan, asuransi tanggung gugat, dan asuransi rangka kapal.

Atas pencapaian hasil underwriting bersih tersebut, perseroan perlu memberikan perhatian terhadap lini usaha asuransi kesehatan yang mengalami penurunan signifikan dan mencatatkan HUB negatif yang terbesar. Sementara untuk lini usaha yang telah memberikan hasil underwriting bersih yang positif dan signifikan yaitu asuransi kendaraan bermotor, asuransi harta benda, dan asuransi kecelakaan diri perlu terus diupayakan langkah-langkah untuk meningkatkan HUB mengingat ketiga lini usaha tersebut merupakan kontributor utama pendapatan underwriting perseroan.

Pengelolaan investasi yang dilakukan Perseroan selama tahun 2022 memberikan imbal hasil investasi (YOI) yang cukup memuaskan (3,89% p.a. net), meskipun demikian masih terdapat ruang untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi dengan tetap menjaga kualitas portofolio investasi.

TO ALL RESPECTED STAKEHOLDERS,

The year 2022 was a year of new hope due to the success of the Indonesian Government and people in handling the Covid-19 pandemic. Although there is still uncertainty in the economic situation due to the instability of the world's geopolitical conditions that impact global inflation, with a strong national economic foundation, we hope that the economic and business sectors in Indonesia will experience good growth.

Meanwhile, the General Insurance Industry in Indonesia is currently experiencing a market hardening as a result of a decrease in reinsurance capacity and an increase in reinsurance rates. In addition, the decline in performance that has occurred in domestic reinsurers has led to a slowdown in the recovery of reinsurance claims, which will require an appropriate response from general insurance companies in managing portfolios in the coming year.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company recorded a 12.37% decrease in net underwriting results from IDR119,33 billion in 2021 to IDR 104.56 billion in 2022, where most business lines contributed positively while there were 3 business lines that recorded negative underwriting results, namely health insurance, liability insurance, and marine hull insurance.

Regarding the achievement of net underwriting results, the Company needs to pay attention to the health insurance business line, which experienced a significant decline and recorded the largest negative underwriting results. Meanwhile, for business lines that have provided significant and positive underwriting results, such as motor vehicle insurance, property insurance, and personal accident insurance, efforts need to be continued to improve underwriting results as these three business lines are the main contributors to the Company's underwriting revenue.

The Company's investment management during 2022 generated a satisfactory investment yield (3.89% p.a. net), although there is still room for improvement while maintaining the quality of the investment portfolio.

Faktor penting lainnya yang mempengaruhi kinerja keuangan perseroan di tahun 2022 ini adalah aksi korporasi yang dilakukan oleh perseroan berupa Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD – IV) yang menghasilkan tambahan modal sebesar Rp98 miliar dan dipergunakan untuk meningkatkan retensi sendiri perseroan.

Penambahan modal tersebut, telah memperkuat tingkat solvabilitas (RBC) perseroan menjadi sebesar 287%, dan RKI sebesar 121%, serta secara signifikan meningkatkan Nilai Ekuitas menjadi sebesar Rp210,07 miliar, semua indikator kesehatan perseroan berada di atas persyaratan minimal yang berlaku saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa saat ini Perseroan memiliki kemampuan yang cukup dalam memenuhi kewajibannya kepada seluruh pemegang polis.

Selain daripada kualitas portofolio bisnis maupun portofolio investasi, hal yang perlu mendapat perhatian adalah kelancaran proses pemulihan klaim dari reasuransi, terutama atas klaim-klaim yang besar yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan perseroan sehubungan dengan terjadinya *market hardening* sebagaimana diuraikan di atas.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Perseroan telah dan akan terus melakukan langkah-langkah yang tepat dalam penyempurnaan standar pelayanan dan prosedur operasional, mengelola pertumbuhan bisnis agar terbentuk portofolio yang ideal dan risiko yang terkendali, mengelola pokok-pokok biaya agar tercapai profitabilitas yang sudah dianggarkan, dan menerapkan teknologi digital untuk membantu dan mengefisienkan proses manajemen dan transaksi.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa dengan hasil underwriting yang belum menggembirakan, Perseroan telah berupaya melakukan strategi bisnis yang berkaitan dengan penataan ulang portofolio bisnis yang diharapkan dapat menghasilkan pertumbuhan premi bruto dan hasil underwriting bersih yang lebih baik dan merekomendasikan kepada Direksi untuk melanjutkan penataan portofolio tersebut di tahun yang akan datang dengan tetap memperhatikan indikator kesehatan keuangan Perseroan dan melakukan langkah-langkah strategis guna menjaga keberlanjutan usaha (*business continuity*) dan menghadapi situasi pascapandemi.

Another important factor that affected the Company's financial performance in 2022 was the corporate action in the form of a Capital Addition with Pre-emptive Rights (PMHMETD-IV) which resulted in an additional capital of IDR98 billion and was used to increase the Company's own retention.

This additional capital has strengthened the Company's solvency level (RBC) to 287%, and RKI to 121%, as well as significantly increased the Equity Value to IDR 210.07 billion. All of the Company's financial health indicators are above the minimum requirements currently applicable. This shows that the Company has sufficient ability to fulfill its obligations to all policyholders.

Apart from the quality of the business portfolio and investment portfolio, another area that needs attention is the smoothness of the reinsurance claim recovery process, especially for large claims that can affect the Company's financial health due to the market hardening as explained above.

SUPERVISION OF CORPORATE STRATEGY IMPLEMENTATION

The company has and will continue to take appropriate steps in improving service standards and operational procedures, managing business growth to form an ideal portfolio with controlled risks, managing expenses to achieve the budgeted profitability, and implementing digital technology to assist and streamline management and transaction processes.

The Board of Commissioners believes that despite the unfavorable underwriting results, the Company has made efforts to implement a business strategy related to the restructuring of its business portfolio, which is expected to result in higher gross premiums and better net underwriting results. They recommend that the Board of Directors continue the portfolio restructuring in the coming year while paying attention to the Company's financial health indicators and taking strategic measures to maintain business continuity and face post-pandemic situations.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN PERSEROAN

Perseroan telah secara konsisten menjalankan rencana dan strategi bisnis yang telah ditetapkan dan salah satu hasil pencapaian dari strategi yang telah dijalankan adalah peningkatan persepsi dan keyakinan (*confidence*) dari pelanggan. Pencapaian tersebut merupakan modal yang berharga dalam melanjutkan rencana dan strategi untuk lebih unggul dalam persaingan bisnis asuransi umum di Indonesia, melalui upaya peningkatan profitabilitas, peningkatan *competitive advantage*, dan penggunaan teknologi dalam sistem manajemen dan *process improvement*.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perseroan telah menyusun strategi yang didasarkan pada prospek usaha yang dihadapi dengan baik dan mengharapkan agar Perseroan terus meningkatkan kemampuannya baik secara individu maupun sebagai korporasi untuk dapat beradaptasi dengan cepat dan tepat terhadap prospek usaha yang dihadapinya, termasuk:

- perubahan *business model* dan *consumer behaviors* pascapandemi;
- Pergeseran pangsa pasar seiring pergantian generasi;
- Pemberlakuan IFRS (*International Financial Reporting Standards*) 17 pada awal tahun 2025; dan
- *Market hardening* sebagai dampak dari penurunan kapasitas reasuransi dan kenaikan tarif reasuransi.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Dewan Komisaris berpandangan bahwa sepanjang tahun 2022, secara umum Perseroan telah menjalankan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan POJK No. 73/POJK.05/2016, No. 43/POJK.05/2019, maupun SEOJK No. 16/SEOJK.05/2014 dan SEOJK No. 14/SEOJK.05/2019.

Selain daripada itu, sebagai perusahaan terbuka, Perseroan juga telah melaksanakan kewajiban di bawah ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015, 3/SEOJK.04/2015, dan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia yang mengatur tata kelola perusahaan terbuka.

Dewan Komisaris mendukung upaya Direksi untuk membentuk Gugus Tugas Manajemen Risiko guna meningkatkan efektifitas fungsi manajemen risiko di masa yang akan datang.

PERSPECTIVE ON THE BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE COMPANY

The company has consistently carried out the established business plans and strategies, and one of the achievements resulting from the implemented strategy is the increase in customers' perception and confidence. This achievement is a valuable asset in continuing the plans and strategies to excel in the general insurance business competition in Indonesia, through efforts to improve profitability, increase competitive advantage, and use technology in management systems and process improvement.

The Board of Commissioners believes that the company has formulated a strategy based on well-addressed business prospects, and expects the company to continue to improve its capabilities both individually and as a corporation to adapt quickly and appropriately to the business prospects it faces, including:

- *Changes in business models and consumer behavior post-pandemic;*
- *Shifts in market share as generations change;*
- *The implementation of IFRS (International Financial Reporting Standards) 17 at the beginning of 2025; and*
- *Market hardening as a result of a decrease in reinsurance capacity and an increase in reinsurance rates.*

OVERVIEW OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners holds the view that throughout the year 2022, the Company has generally implemented Corporate Governance in accordance with POJK No. 73/POJK.05/2016, No. 43/POJK.05/2019, as well as SEOJK No. 16/SEOJK.05/2014 and SEOJK No. 14/SEOJK.05/2019.

Furthermore, as a public company, the Company has also fulfilled its obligations under the provisions of POJK No. 21/POJK.04/2015, 3/SEOJK.04/2015, and the regulations of the Indonesia Stock Exchange governing the corporate governance of public companies.

The Board of Commissioners supports the management's efforts to establish a Risk Management Task Force to enhance the effectiveness of risk management functions in the future.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI PERSEROAN

Dewan Komisaris melaksanakan rapat dengan Direksi setiap triwulanan untuk memantau secara langsung jalannya perseroan, baik mengenai pencapaian usaha (realisasi rencana bisnis), berbagai kendala maupun potensi masalah yang dihadapi juga berbagai hal terkait tata kelola perusahaan yang baik. Selain melalui mekanisme rapat tersebut, secara periodik Dewan Komisaris menyampaikan secara tertulis berbagai hal yang perlu untuk ditindak lanjuti oleh Direksi sesuai rekomendasi komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Konsultasi Direksi dengan Dewan Komisaris kerap dilakukan sesuai kebutuhan.

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham, pemegang polis, Pemerintah Republik Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan selaku regulator khususnya yang membawahi IKNB (Asuransi) dan Pasar Modal dan mitra bisnis yang selalu setia mendukung usaha kami.

Kami juga menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang tinggi kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh pegawai Perseroan yang telah mendedikasikan waktu dan tenaga untuk kemajuan perseroan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa menyertai langkah kita semua di tahun-tahun yang penuh tantangan di depan kita.

Jakarta, 21 Maret 2023
Dewan Komisaris PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

FREQUENCY AND METHOD OF PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners holds quarterly meetings with the Board of Directors to directly monitor the progress of the company, including business achievement (business plan realization), various obstacles, potential issues, and other matters related to good corporate governance. In addition to these meetings, the Board of Commissioners periodically provides written recommendations to the Board of Directors based on the recommendations of Committees that operate under the Board of Commissioners. Consultations between the Board of Directors and the Board of Commissioners are also conducted as needed.

APPRECIATION

The Board of Commissioners expresses its gratitude to the shareholders, policyholders, the Government of the Republic of Indonesia, and the Financial Services Authority, particularly those overseeing the insurance and capital markets sectors, as well as our business partners, for their unwavering support to our company.

We also extend our highest appreciation to the entire Board of Directors and all employees of the Company who have dedicated their time and energy towards the advancement of the company.

May God Almighty guide us through the challenges that lie ahead in the coming years.

Jakarta, 21 March 2023
The Board of Commissioners of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

PARA PEMEGANG SAHAM YANG KAMI HORMATI,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunianya kami telah menjalani tahun 2022 dengan baik.

Seiring dengan keberhasilan pemerintah dalam mengendalikan pandemi covid-19, tahun 2022 merupakan tahun yang penuh dengan harapan bagi masyarakat Indonesia, tahun yang dapat memberikan kesempatan untuk dapat melakukan pembenahan untuk dapat menjadi lebih baik, bahkan untuk menjadi yang terbaik.

Pada kesempatan ini, izinkan kami, Direksi, menyampaikan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban kami atas pengelolaan Perseroan selama tahun 2022.

KINERJA PERSEROAN

Perseroan menetapkan strategi bisnis di tahun 2022 dalam upaya untuk dapat menjadi lebih baik dengan:

1. Penyempurnaan standar pelayanan dan prosedur operasional;
2. Mengelola pertumbuhan bisnis agar terbentuk portofolio yang ideal dan risiko yang terkendali;
3. Mengelola pokok-pokok biaya agar tercapai profitabilitas yang sudah dianggarkan;
4. Menerapkan teknologi digital untuk membantu dan mengefisienkan proses manajemen dan transaksi;
5. Penambahan modal untuk memperkuat permodalan dan mendukung pertumbuhan Perusahaan.

Direksi melakukan perencanaan dan menuangkan strategi bisnis di atas di dalam rencana bisnis perseroan serta melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan strategi di atas.

Pengawasan aktif dilakukan melalui pembentukan gugus tugas (*task force*) "*Service commitment*", gugus tugas "*Financial Business Review*", dan gugus tugas "*Risiko klaim*" yang masing-masing bertugas untuk mendorong peningkatan layanan pada setiap unit kerja, melakukan analisa berbagai faktor yang mempengaruhi pencapaian target dan kinerja perseroan berikut tindak lanjut yang harus dilakukan, dan melakukan analisa terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi biaya klaim yang telah terjadi berikut tindak lanjut yang harus dilakukan dalam upaya untuk mencapai biaya klaim sesuai yang dianggarkan.

DEAR RESPECTED SHAREHOLDERS,

We give thanks and praise to God Almighty for granting us the opportunity to successfully navigate through the year 2022.

As the government has successfully managed to control the Covid-19 pandemic, 2022 was a year filled with hope for the people of Indonesia, a year that provided opportunities for improvement and the potential to become even better, even the best.

On this occasion, we, the Board of Directors, would like to present a report as a form of accountability of our management of the Company during the year 2022.

COMPANY PERFORMANCE

The Company determined business strategy for 2022 in an effort to improve by means of:

- 1. Refining service standards and operational procedures;*
- 2. Managing business growth to establish an ideal portfolio and controlled risks;*
- 3. Managing costs to achieve the budgeted profitability;*
- 4. Implementing digital technology to assist and streamline management and transaction processes ;*
- 5. Additional capital to strengthen equity and support Company growth.*

The Board of Directors planned and implemented the above business strategy in the Company's business plan and actively monitored the implementation of the strategy.

Active monitoring was carried out through the establishment of task forces for "Service Commitment," "Financial Business Review," and "Claim Risks", which each respectively promoting service improvement in every work unit, analyzing various factors that affect the achievement of targets and Company performance along with follow-up actions that must be taken, and analyzing various factors that affect claim costs that have occurred, along with follow-up actions that must be taken to achieve the budgeted claim costs.

Kondisi di atas menyebabkan Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp(7,05) miliar. Beban terbesar atas rugi bersih yang dibukukan berasal dari peningkatan klaim asuransi kesehatan pada industri asuransi kesehatan di Indonesia menyusul terkendalanya pandemi Covid-19.

Kendala yang dihadapi perseroan sepanjang tahun 2022 adalah terjadinya perubahan pola berobat masyarakat yang mengakibatkan kenaikan klaim menyusul terkendalanya pandemi Covid-19 dan masih belum pulihnya berbagai kondisi yang memperlambat penerimaan pembayaran premi dan melambatnya pemulihan klaim reasuransi.

Dampak terbesar adalah tantangan pada arus kas, dan posisi RBC, walaupun penambahan modal yang telah dilakukan oleh perseroan telah membantu menekan dampak negatif dari kondisi di atas.

PROSPEK USAHA

Tahun 2023 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan. Tekanan inflasi global serta konflik geopolitik baik perang Rusia – Ukraina maupun persaingan dan ketegangan antara Amerika Serikat dan China diperkirakan akan masih mewarnai tahun 2023. Namun demikian, di tengah potensi ketidakpastian Ekonomi, Bank Indonesia (BI) memperkirakan ekonomi Indonesia masih akan tumbuh cukup baik ditahun 2023 dengan pertumbuhan yang berada pada kisaran 4,5%–5,3%, jauh di atas perkiraan pertumbuhan ekonomi dunia yang diprediksi oleh IMF sebesar 2,9%.

Kondisi di atas memunculkan secercah harapan bahwa pangsa pasar akan bertumbuh dan demikian juga dengan premi industri asuransi umum.

Dengan pencapaian atas strategi bisnis yang telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya, saat ini perseroan telah mendapatkan persepsi dan keyakinan (*confidence*) yang jauh lebih baik dari pelanggan dan siap untuk melanjutkan rencana dan strategi untuk menjadi lebih unggul dalam persaingan bisnis asuransi umum di Indonesia.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk berkomitmen untuk mengelola perusahaan dengan berlandaskan prinsip tata kelola yang baik bagi perusahaan dan terus mengupayakan peningkatan penerapan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola (keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kesetaraan / kewajaran) dalam setiap proses bisnis Perseroan.

The above condition caused the Company to record a net loss of IDR (7.05) billion. The largest expense on the net loss was due to an increase in health insurance claims in the Indonesian health insurance industry following the containment of the Covid-19 pandemic.

The challenges faced by the Company throughout 2022 were changes in public healthcare patterns, leading to an increase health insurance claims following the containment of the Covid-19 pandemic, and the slow recovery of various conditions that slowed premium receipts and reinsurance claims recovery.

The biggest challenge was on cash flow and the RBC position, although the Company's capital increase has helped mitigate the negative impact of the above conditions.

BUSINESS OUTLOOK

The year 2023 is expected to be a year full of challenges. Global inflation pressures and geopolitical conflicts such as the Russia-Ukraine war as well as competition and tensions between the United States and China are expected to continue to color 2023. However, amidst the potential economic uncertainty, Bank Indonesia (BI) predicts that the Indonesian economy will still grow quite well in 2023 with growth ranging from 4.5% to 5.3%, far above the predicted global economic growth by the IMF of 2.9%.

The above condition raises a glimmer of hope that market share will grow along with the premiums of general insurance industry.

With the achievement of the business strategies that have been carried out in previous years, the company has gained a better perception and confidence from customers and is ready to continue the plan and strategy to become more superior in the general insurance business competition in Indonesia.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk is committed in managing the company based on good corporate governance principles and continuously striving to improve the implementation of basic principles of corporate governance (transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness) in every business process of the Company.

Penerapan yang dilakukan berpedoman kepada POJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dengan pelaksanaan antara lain sebagai berikut:

- Pengawasan aktif dan pemberian masukan (*advisory*) dari Dewan Komisaris kepada Direksi.
- Pembentukan dan peran aktif Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris (Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko).
- Penunjukan dan pelaksanaan fungsi Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.
- Pembentukan dan pelaksanaan fungsi komite-komite di bawah Direksi (Komite Manajemen Risiko, Komite Investasi dan Komite Pengembangan Produk).
- Pembentukan dan pelaksanaan fungsi satuan kerja kepatuhan dan manajemen risiko.

APRESIASI

Direksi menyampaikan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh para Pemegang Saham, Tertanggung, Mitra Bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan.

Direksi juga menyampaikan penghargaan dan apresiasi kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan semangat dalam melaksanakan rencana dan strategi yang telah ditetapkan oleh manajemen demi masa depan dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

The implementation is guided by POJK Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies with the following implementation, among others:

- *Active supervision and advisory from the Board of Commissioners to the Board of Directors.*
- *Establishment and active role of Committees under the Board of Commissioners (Audit Committee and Risk Oversight Committee).*
- *Appointment and implementation of the compliance function under the Board of Directors.*
- *Establishment and implementation of Committees under the Board of Directors (Risk Management Committee, Investment Committee, and Product Development Committee).*
- *Establishment and implementation of compliance and risk management work units.*

APPRECIATION

The Board of Directors expresses gratitude for the support provided by the Shareholders, Insured Parties, Business Partners, and other stakeholders for the trust given to the Company.

The Board of Directors also expresses appreciation and gratitude to all employees for their hard work and spirit in executing the plans and strategies set by the management for the future sustainability of the Company's business.





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

TENTANG PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA TBK

About PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk

NAMA PERUSAHAAN : PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
Company Name

BIDANG USAHA : Asuransi Umum Konvensional
Line of Business Conventional General Insurance

TANGGAL DIDIRIKAN : 28 Mei 1982
Established May 28, 1982

NAMA BURSA EFEK DAN KODE SAHAM : Bursa Efek Indonesia – AHAP
Name of Stock Exchange and Shares Code Indonesia Stock Exchange – AHAP



Selama tahun 2022 tidak ada perubahan nama Perusahaan.
During 2022 there was no change in Company name.

AKSES TERHADAP PERSEROAN

Access to the Company

JARINGAN KANTOR

Office Network

Kantor Pusat, Kantor Divisi Kesehatan, 3 (tiga) Kantor Cabang, dan 7 (tujuh) Kantor Pemasaran yang tersebar di wilayah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sumatera Utara.

Head Office, Health Division Office, 3 (three) Branch Offices, and 7 (seven) Marketing Offices which spread in Jakarta, West Java, Central Java, East Java, and North Sumatera.

KANTOR PUSAT

Head Office

Wisma 46 Lantai 33 Kota BNI

Jl. Jend Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat – 10220

Telp : +62 21 570 2060; +62 21 574 6789 (Hunting)

Fax : +62 21 572 7589

Laman : www.asuransi-harta.co.id

Surat Elektronik : harta@asuransi-harta.co.id

Wisma 46 33rd Floor Kota BNI

Jl. Jend Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat – 10220

Telp : +62 21 570 2060; +62 21 574 6789 (Hunting)

Fax : +62 21 572 7589

Homepage : www.asuransi-harta.co.id

Email : harta@asuransi-harta.co.id



ALAMAT KANTOR CABANG & KANTOR PEMASARAN

Address of Branch Offices & Marketing Offices

KANTOR DIVISI KESEHATAN

Health Division Office

ALAMAT

Address

Jakarta

Jl. Biak No.19 A & B Jakarta Pusat 10150
Telp: 021-22068566 / 22068932 / 22069141
Fax: 021-22068891

KANTOR CABANG

Branch Offices

ALAMAT

Address

Bandung

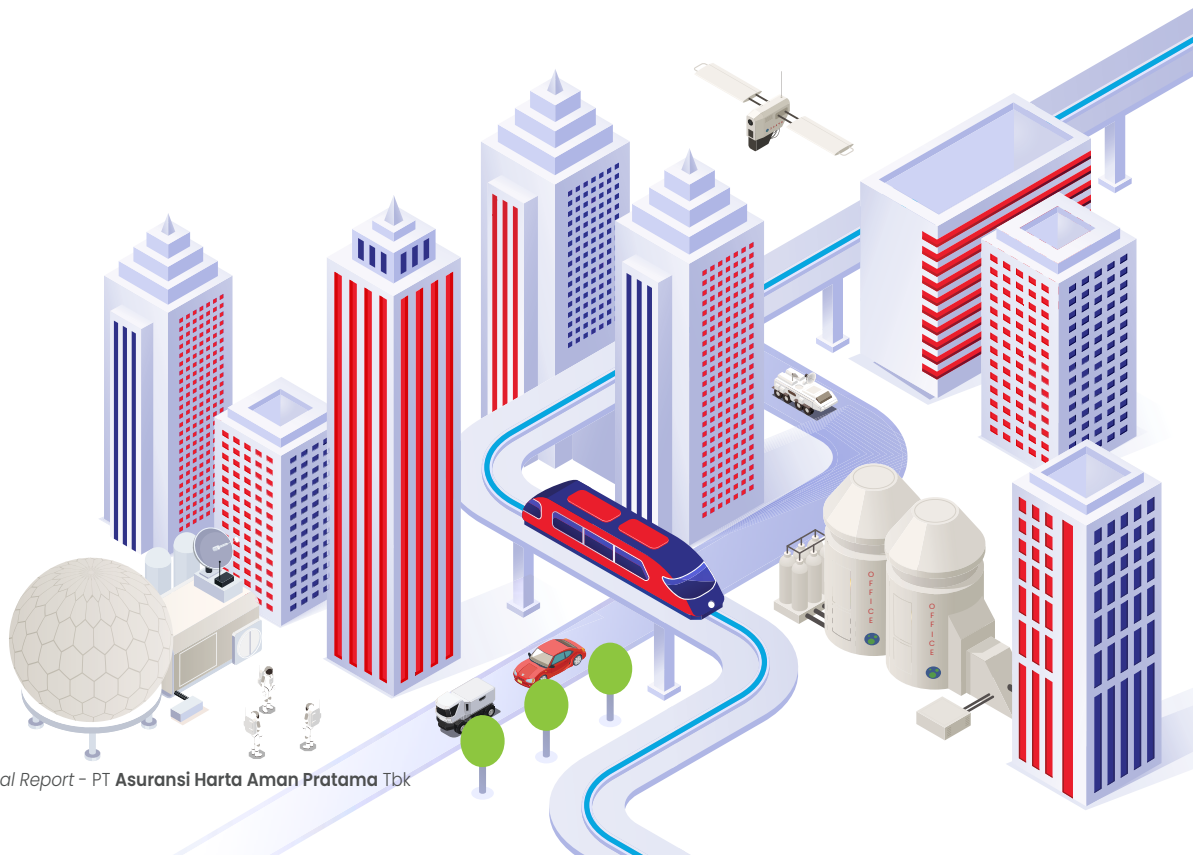
Jl. Ahmad Yani No. 246, Kel. Kacapiring,
Kec. Batununggal Bandung 40262
Telp: 022-87243376/87243377
Fax: 022-7230962

Surabaya

Jl. Raya Ngagel No. 133 RT. 005 RW. 001
Kel. Ngagel, Kec. Wonokromo, Surabaya 60246
Telp: 031-99005666
Fax: 031-99005564

Medan

Jl. Abdullah Lubis No. 2 Simpang Sei Batang Serangan
Kel. Babura, Kec. Medan Baru – Medan 20151
Tel: 061-4561427/4576227
Fax: 061-42003152



KANTOR PEMASARAN

Marketing Offices

ALAMAT

Address

Bekasi

Persada Office Park Building A Lantai 5 Unit D1-A, Jl. KH Noer Ali No. 3A, Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan – Kota Bekasi 17144
Telp: 021-29285525
Fax: 021-29285451

Bogor

Gedung Setyajaya, Lantai II No. 16, Jl. Raya Pajajaran No. 23, RT. 004 RW. 011 Kel. Baranangsiang Kecamatan Bogor Timur, Bogor 16143
Telp / Fax: 0251-8397122

Harmoni – Jakarta

Jl. Balikpapan Raya No. 6 RT. 002 RW. 006, Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10136
Telp: 021-6337571
Fax: 021-6337573

Malang

Gedung Graha EMG Lantai 3 Jl. R. Tumenggung Suryo No. 32-34, Malang 65123

Semarang

Jalan Thamrin No. 11 C, Kelurahan Sekayu Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah
Telp: 024-3544315
Fax: 024-76423925

Solo

Jl. Radjiman No. 367C, RT 05/RW 05, Kel. Panumping, Kec. Laweyan, Kota Solo 57149
Telp: 0271-712055 / 712505
Fax: 031-99005564

Tangerang

Jl. KH. Dewantara, Komplek Ruko Golden 8, Gading Serpong Blok G8H/029 Kel. Pakulonan Barat Kec. Kelapa Dua, Summarecon Serpong – Kab. Tangerang 15810
Telp / Fax: 021-59599272

RIWAYAT PERSEROAN

Company History



1982

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ('Perseroan') didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH No. 76 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1325.HT.01.01.Th.82 tanggal 21 September 1982.

1990

Perseroan telah menerima Pernyataan Efektif dari Badan Pelaksana Pasar Modal melalui suratnya No. SI-128/SHM/MK.10/1990 tanggal 30 Juli 1990, selanjutnya pada tanggal 14 September 1990 saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Jakarta.

1991

Perseroan membuka 3 (tiga) Kantor Cabang. Kantor Cabang Surabaya berdasarkan Surat Departemen Keuangan Republik Indonesia No S-055/MK.13/1991 tanggal 12 Januari 1991. Kantor Cabang Bandung, Kantor Cabang Medan dan Kantor Pemasaran Solo berdasarkan Surat Departemen Keuangan Republik Indonesia No S-1876/MK.13/1991 tanggal 4 November 1991.

1982

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ('the Company') was established on 28 May 1982, based on Notarial Deed Trisnawati Mulia, SH No. 76, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-1325.HT.01.01.Th.82 dated 21 September 1982.

1990

The company has received an Effective Statement from the Capital Market Supervisory Agency through its letter No. SI-128/SHM/MK.10/1990 dated 30 July 1990, and subsequently on 14 September 1990, the company's shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

1991

The company has opened three (3) branch offices. The Surabaya Branch Office was established based on the letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-055/MK.13/1991 dated 12 January 1991. The Bandung Branch Office, Medan Branch Office, and Solo Marketing Office were established based on the letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-1876/MK.13/1991 dated 4 November 1991.

2012

Pembukaan Kantor Pemasaran Jakarta Harmoni melalui Surat Pencatatan Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-6495/BL/2012.

2017

Perpindahan Lokasi:

- Kantor Pemasaran Jakarta Harmoni ke Jl. Balikpapan Raya No. 6 Jakarta Pusat
- Kantor Pemasaran Solo ke Jl. Radjiman No. 367C Solo.

Pembukaan Kantor Pemasaran Semarang melalui Surat Pencatatan Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-6146/NB.111/2017

2018

Pembukaan Kantor Pemasaran Malang melalui Surat Pencatatan Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-640/NB.111/2018.

2019

Pada 23 November 2019 Perseroan meluncurkan visi, misi dan logo Tata Nilai Perusahaan yang baru untuk mempertegas semangat dan identitas Perseroan di Hotel Alana, Sentul City, Bogor.

2020

Kantor Pusat Perseroan pindah ke Wisma 46 – Kota BNI Lantai 33 Jl. Jend Sudirman Kav. 1, Jakarta

2021

- Pembukaan Kantor Divisi Asuransi Kesehatan di Jalan Biak No. 19 A & B, Jakarta Pusat.
- Pembukaan Kantor Pemasaran Bogor di Gedung Setyajaya, Jl. Raya Pajajaran No. 23, Bogor
- Pembukaan Kantor Pemasaran Tangerang di Komplek Ruko Golden 8, Gading Serpong Serpong.
- Perpindahan dan Perubahan Lokasi Kantor Pemasaran Karawang menjadi Kantor Pemasaran Bekasi beralamat di Persada Office Park Building Bekasi Selatan.

2022

Perpindahan Lokasi Kantor Pemasaran Malang ke Gedung Graha EMG Jl. R. Tumenggung Suryo, Malang.

2012

The opening of the Jakarta Harmoni Marketing Office through Financial Services Authority Registration Letter Number S-6495/BL/2012.

2017

Relocation:

- *Jakarta Harmoni Marketing Office to Jl. Balikpapan Raya No. 6, Central Jakarta*
- *Solo Marketing Office to Jl. Radjiman No. 367C, Solo.*

The opening of the Semarang Marketing Office through Financial Services Authority Registration Letter Number S-6146/NB.111/2017.

2018

The opening of the Malang Marketing Office through Financial Services Authority Registration Letter Number S-640/NB.111/2018.

2019

On 23 November 2019, the company launched a new corporate vision, mission, and core values logo to strengthen the company's spirit and identity at the Alana Hotel, Sentul City, Bogor.

2020

The company's headquarters moved to Wisma 46 – Kota BNI 33rd Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 1, Jakarta.

2021

- *The opening of the Health Insurance Division Office at Jalan Biak No. 19 A & B, Central Jakarta.*
- *The opening of the Bogor Marketing Office at Setyajaya Building, Jl. Raya Pajajaran No. 23, Bogor.*
- *The opening of the Tangerang Marketing Office at Golden 8 Complex, Gading Serpong Serpong.*
- *The relocation and change of location of the Karawang Marketing Office to become the Bekasi Marketing Office located at Persada Office Park Building, South Bekasi.*

2022

Relocation of Malang Marketing Office to Graha EMG Building on Jl. R. Tumenggung Suryo, Malang.

VISI & MISI

Misi & Mission



VISI

Menjadi Perusahaan Asuransi Terpercaya di Indonesia.

VISION

To Be a Highly Trusted Insurance Company in Indonesia.

MISI

- Menyediakan Produk dan Layanan yang Prima.
- Mengembangkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Professional.
- Membangun Institusi yang Kuat dan Kompetitif.
- Berkontribusi untuk Kesejahteraan Masyarakat dan Memajukan Budaya Bangsa.

MISSION

- *Providing Comprehensive Insurance Products with Excellent Service.*
- *Developing Highly Competence and Professional Human Resources.*
- *Building a Strong and Competitive Institution.*
- *Contributing to the Welfare Improvement of the Indonesian Community.*

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Company Values



FOKUS KEPADA PELANGGAN

Perhatian dan pelayanan sepenuh hati untuk memenuhi kebutuhan dan harapan Pelanggan.

CUSTOMER FOCUS

Wholehearted attention and services in fulfilling customer's need and expectation.



INTEGRITAS

Sikap menjunjung tinggi kejujuran dan etika dalam bekerja, dengan tujuan membangun institusi yang terpercaya.

INTEGRITY

Building a trusted institution with upmost working ethic and honesty.



KERJASAMA

Interaksi dan sinergi yang antusias dan profesional guna mencapai tujuan organisasi.

TEAMWORK

Enthusiastic and professional synergy and interaction to achieve organizational goal.



INOVASI

Menciptakan pembaruan untuk memberi nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.

INNOVATION

Creating idea and result that give added value to every stakeholder.

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR & PRODUK PERSEROAN

*Company Business Activities According to the Latest
Articles of Associations & Company's Products*

Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang Asuransi Umum Konvensional (KBLI 65121).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan membuat dan mengembangkan produk Asuransi sesuai dengan perkembangan bisnis secara konvensional termasuk dalam bidang teknologi (digital).

Produk yang sudah memperoleh ijin dari regulator adalah sebagai berikut:

The purpose and objective of the Company is to engage in the field of Conventional General Insurance (KBLI 65121).

To achieve this purpose and objective, the Company creates and develops Insurance products in accordance with conventional business development, including in the field of technology (digital).

The products that have obtained regulatory approval are as follows:



ASURANSI PROPERTY ALL RISK / INDUSTRIAL ALL RISK

Memberikan jaminan atas semua kerugian fisik (*material damage*) sebagai akibat peristiwa yang tidak terduga, tiba-tiba dan tidak disengaja dan hilangnya laba kotor sebagai akibat gangguan usaha (*business interruption*) yang diakibatkan oleh kerugian fisik tersebut, kecuali atas penyebab atau hal atau peristiwa yang dikecualikan oleh Polis.

PROPERTY ALL RISK / INDUSTRIAL ALL RISK INSURANCE

Provide cover for all physical damage (material damage) as a result of unexpected, sudden and accidental events and loss of gross profit as a result of business interruption caused by the physical loss, except for causes or things or events that excluded by the Policy.



ASURANSI KEBAKARAN

Memberikan jaminan terhadap kerugian pada harta benda dan/atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan yang secara langsung disebabkan oleh: Kebakaran, Petir, Ledakan, Kejatuhan Pesawat Terbang dan Asap.

FIRE INSURANCE

Provide cover for losses on property and/or insured interests that are directly caused by: Fire, Lightning, Explosion, Impact by Aircraft and Smoke.



ASURANSI GEMPA BUMI

Menjamin kerugian dan/atau kerusakan pada harta benda dan/atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan yang secara langsung disebabkan oleh Gempa Bumi, Letusan Gunung Berapi, Kebakaran dan Ledakan yang mengikuti terjadinya Gempa Bumi dan/atau Letusan Gunung Berapi, Tsunami.

EARTHQUAKE INSURANCE

Provide cover for loss and / or damage to property and / or insured interests directly caused by Earthquake, Volcanic Eruption, Fire and Explosion following Earthquake and or Volcanic Eruption, Tsunami.



ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR

Memberikan jaminan atas kerugian dan/atau kerusakan pada Kendaraan Bermotor dan tanggung jawab hukum sebagai akibat risiko yang disebutkan dalam polis.

Motor Vehicle Insurance

Provide cover for loss and / or damage to Motor Vehicles and legal liability as a result of the risks mentioned in the policy.



ASURANSI PENGANGKUTAN BARANG

Memberikan jaminan atas kerugian atau kerusakan atas barang yang berada dalam proses pengangkutan dengan menggunakan kendaraan darat, laut, dan/atau udara.

MARINE CARGO INSURANCE

Provide cover against loss or damage to any goods in transit using land, sea and / or air vehicles.



ASURANSI KESEHATAN

Menjamin jika Tertanggung mengalami sakit dan harus menjalani rawat inap di Rumah Sakit sebagai akibat penyakit yang tidak dikecualikan di dalam polis.

HEALTH INSURANCE

Cover for financial loss whenever the Insured suffers from illness and must undergo hospitalization at the Hospital as a result of any illness which is not excluded by the policy.



ASURANSI LAINNYA, SEPERTI:

- Asuransi Perjalanan (Harta-Travel Care)
- Asuransi Kecelakaan Diri
- Asuransi Kebongkaran
- Asuransi Penyimpanan Uang
- Asuransi Pengiriman Uang
- Asuransi Reklame
- Asuransi Peralatan Elektronik

OTHER INSURANCE, SUCH AS:

- Travel Insurance (Harta-Travel Care)
- Personal Accident Insurance
- Burglary Insurance
- Cash in Safe Insurance
- Cash in Transit Insurance
- Billboard / Neon Sign Insurance
- Electronic Equipment Insurance

WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN

The Company Operational Area

Cakupan wilayah operasional Perseroan belum sepenuhnya menjangkau wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, baru hanya tersebar di wilayah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sumatera Utara.

Seiring dengan perkembangan bisnis usaha, Perseroan secara bertahap berkomitmen untuk memperluas cakupan wilayah operasional di wilayah Kalimantan dan Sulawesi di masa yang akan datang.

The scope of the Company's operational area has not fully reached the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia, only spread in the areas of Jakarta, West Java, Central Java, East Java and North Sumatra.

Along with the business development, the Company is gradually committed to expanding the operational area coverage in Kalimantan and Sulawesi in the future.

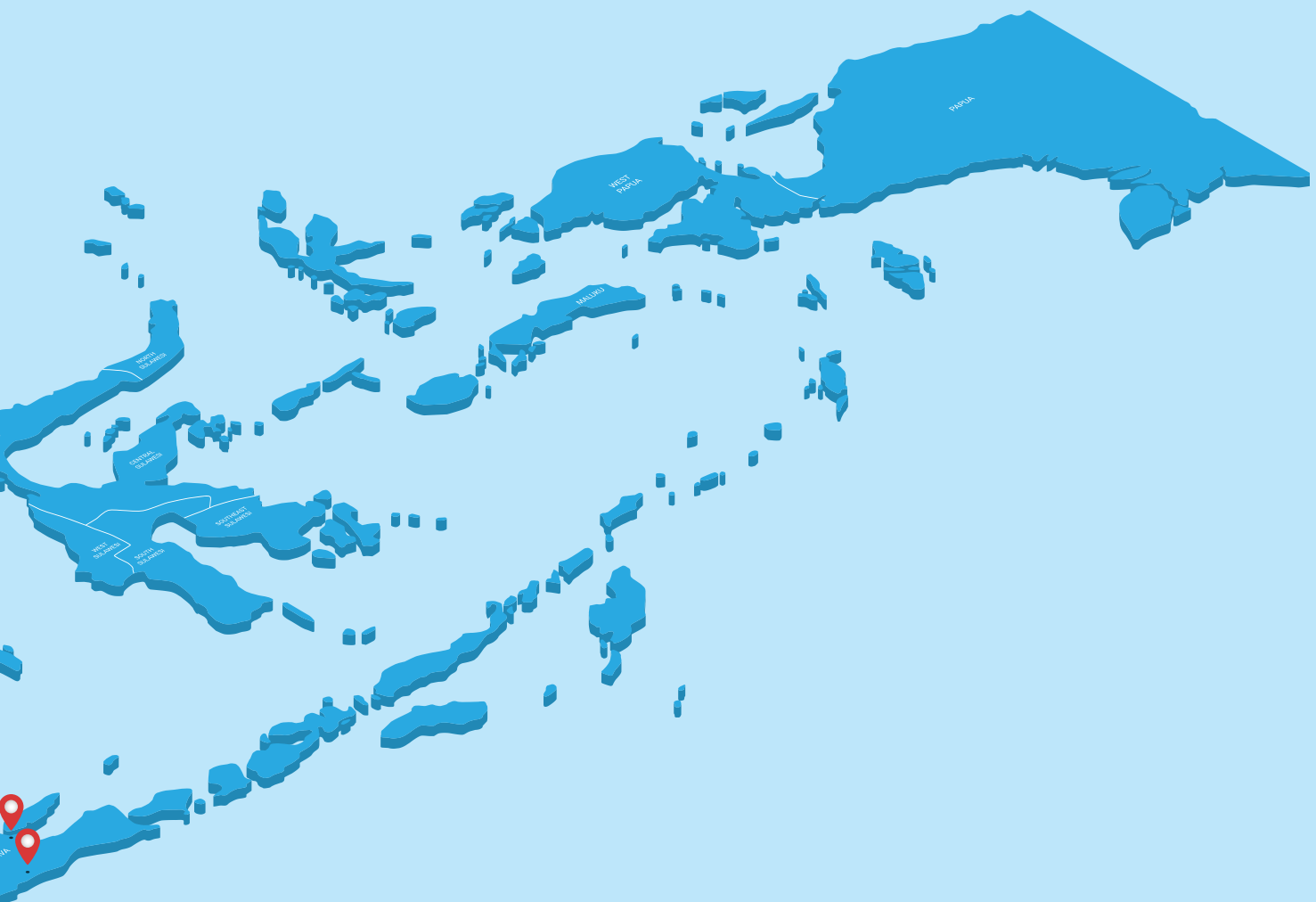


KANTOR PUSAT

Wisma 46 Lantai 33, Kota BNI
Jl. Jend Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat – 10220
Telp: +62 21 570 2060; +62 21 574 6789 (Hunting)
Fax: +62 21 572 7589
Website: www.asuransi-harta.co.id
Email: harta@asuransi-harta.co.id

HEAD OFFICE

Wisma 46 33rd Floor Kota BNI
Jl. Jend Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat – 10220
Tel: +62 21 570 2060; +62 21 574 6789 (Hunting)
Fax: +62 21 572 7589
Website: www.asuransi-harta.co.id
Email: harta@asuransi-harta.co.id



KANTOR DIVISI KESEHATAN

Health Division Office

Jakarta

KANTOR CABANG

Branches Office

**Bandung
Surabaya
Medan**

KANTOR PEMASARAN

Marketing Offices

**Bekasi
Bogor
Harmoni – Jakarta
Malang
Semarang
Solo
Tangerang**

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Ketua: Bambang Heryanto
Chairman

Anggota: Sentot Margianto
Member

Anggota: Mochammad Mabror
Member

Komisaris Utama:
President Commissioner

Komisaris Independen:
Independent Commissioner

Komisaris Independen:
Independent Commissioner

Komisaris Independen:
Independent Commissioner

Adhi Indrawan

Budi S. Tanuwibowo

Bambang Heryanto

Pramono Margono

KOMITE PEMANTAUAN RISIKO
Risk Oversight Committee

Ketua: Pramono Margono
Chairman

Anggota: Dian Yunita
Member

Anggota: Agung Harmawan
Member

DIREKTUR UTAMA
President Director
Roy S. Wiradharma

DIREKTUR TEKNIK
Technical Director
Dwi Wahyuni

PEM Division

Property & Engineering

Miscellaneous

Risk Engineer

MMT Division

Marine

Motor Vehicle

Tech. Support & Treaty Adm.

Claim Division

Motor Vehicle Claim

Non Motor Vehicle Claim

DIREKTUR MARKETING
Marketing Director
Rinawati

Commercial Division

Broker

Government Institution

Agency

Corporate Division

Corporate (Direct)

Financial Institution

Region Division

Branches / Marketing Offices

Digital Marketing & Communication

DIREKTUR KEUANGAN
Finance Director
Treesje Halim

Accounting & Tax Division

Accounting

Taxation

Finance & Treasury Division

Finance & Treasury

Credit Control

Auditor Internal
Internal Audit

Aktuaris
Actuary

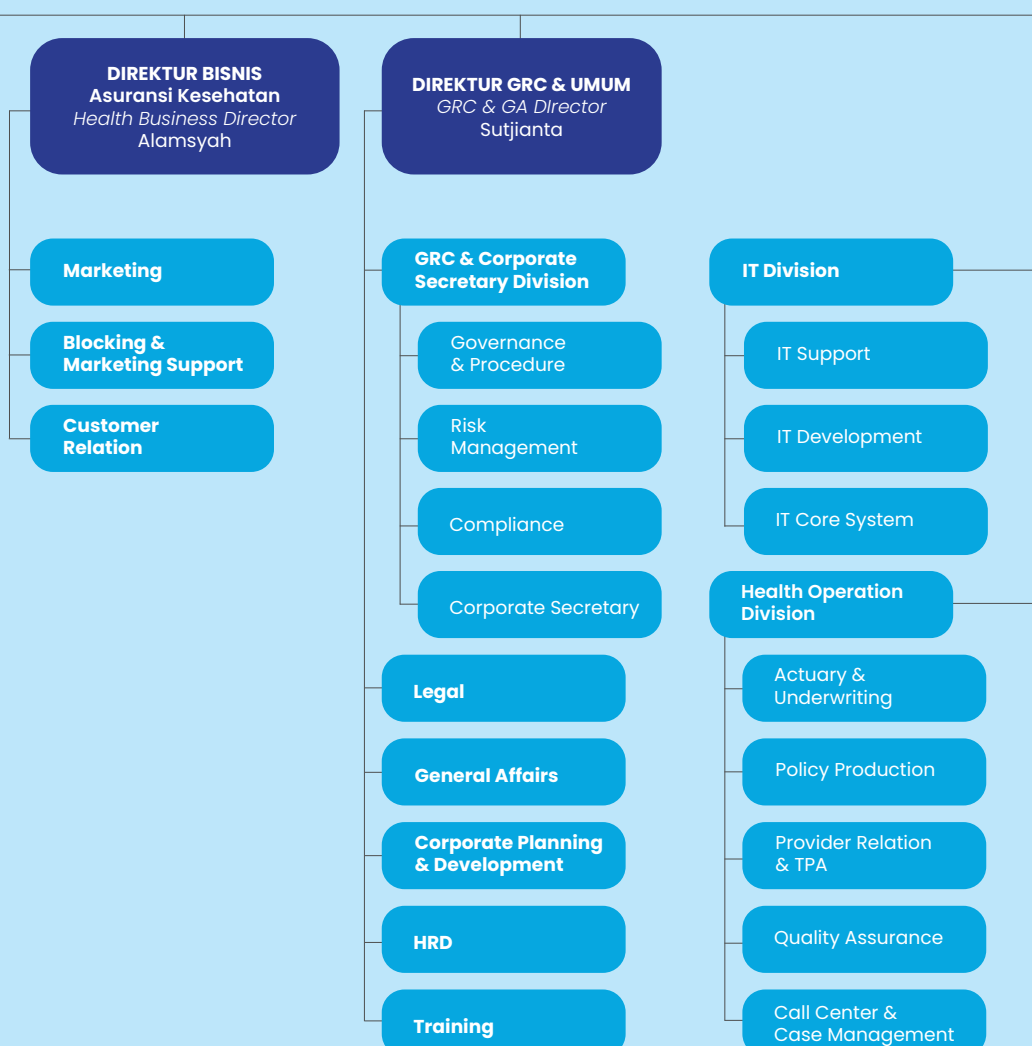
Komite Investasi
Investment Committee

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

Komite Pengembangan Produk
Product Development Committee

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



DAFTAR KEANGGOTAAN PERUSAHAAN DALAM ASOSIASI

List of Company Membership In Association

Sebagai Perusahaan Terbuka, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk terdaftar sebagai anggota Asosiasi Emiten Indonesia dan Bursa Efek Indonesia dengan kode keanggotaan AHAP.

As a public company, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk is registered as a member of the Association of Indonesian Issuers and the Indonesia Stock Exchange with membership code AHAP.

Sebagai Perusahaan yang bergerak dibidang Asuransi Umum, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk terdaftar sebagai anggota Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) dengan nomor keanggotaan 026.01081983.2.01.

As a company engaging in general insurance, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk is registered as a member of the Indonesian General Insurance Association (AAUI) with membership number 026.01081983.2.01.



PROFIL DIREKSI

Director's Profile



ROY SUGIHARDJA WIRADHARMA

DIREKTUR UTAMA
President Director

Usia

Age

- : 56 tahun per 31 Desember 2022.
56 years old as of 31 December 2022.

Kewarganegaraan

Citizenship

- : Indonesia.

Riwayat Pendidikan

History of Education

- : Sarjana Sains (Manajemen), Universitas New South Wales, Sydney (1991).
Bachelor of Science (Management), University of New South Wales, Sydney (1991).

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

- : Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan,
Akta No. 62, Tanggal 20 Mei 2019.
Annual General Meeting of Shareholders, Deed No. 62,
on 20 May 2019.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- : Tidak memiliki rangkap jabatan.
No Concurrent Position.

Pengalaman Kerja

Working Experience

- : - President Director, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2019–now).
- Head of Poultry Business Division & Project Director, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2015–2019).
- Independent Commissioner, PT Bank Sahabat Sampoerna (2013–2015).
- Managing Director, PT Alfindo Sumber Makmur (2014).
- Deputy Director, PT Atri Pasifik (2012–2014).
- Business Development Director, PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2011–2014).
- Group Head Corporate Banking Group, Bank Central Asia Head Office (2007–2011).
- Deputy Head Division of Corporate Business Division, BCA Head Office (2004–2007).
- Senior Relationship Manager of Corporate Business Division, PT Bank Central Asia Tbk Kantor Pusat (2000–2004).
- Deputy Branch Manager, PT Bank Central Asia Tbk Wisma GKBI (1998–1999).
- Deputy Branch Manager, PT Bank Central Asia Tbk Melawai (1997–1998).
- Head of Credit, PT Bank Central Asia Tbk Regional Office VIII (1996–1997).
- Head of Credit Division, PT Bank Central Asia Tbk Wahid Hasyim (1995–1996).
- Head of Marketing, PT Bank Central Asia Tbk Wahid Hasyim (1994–1995).
- Credit Analyst Staff, PT Bank Central Asia Tbk Wahid Hasyim (1992–1994).

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi

Training and or Competency Improvement

- : - Dampak Inflasi bagi Dunia Usaha dan Pasar Modal Indonesia / Asosiasi Emiten Indonesia / 20 Juli 2022.
The Impact of Inflation on Business World and Indonesian Capital Market / Indonesian Issuers Association / 20 July 2022.
- Digital Leadership Untuk Memperkuat Transformasi Digital / Otoritas Jasa Keuangan / 28 Juli 2022.
Digital Leadership to Strengthen Digital Transformation / Financial Services Authority / 28 July 2022.
- Aktuaria dalam Pengelolaan Bisnis Asuransi Menghadapi IFRS 17 / Nasional Reinsurance / 11 Agustus 2022.
Actuaries in Insurance Business Management Facing IFRS 17 / Nasional Reinsurance / 11 August 2022.

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

- : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.
No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan

Company Share Ownership

- : Tidak ada.
None.



DWI WAHYUNI

DIREKTUR TEKNIK
Technical Director

Usia

Age

- : 58 tahun per 31 Desember 2022.
58 years old as of 31 December 2022.

Kewarganegaraan

Citizenship

- : Indonesia.

Riwayat Pendidikan

History of Education

- Magister Manajemen (Manajemen Risiko), PPM Manajemen, Jakarta (2014).
Master of Management (Risk Management), PPM Management, Jakarta (2014).
- Sarjana Hukum, Universitas Indonesia, Jakarta (1988).
Bachelor of Law, University of Indonesia, Jakarta (1988).

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

- : Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 62, Tanggal 20 Mei 2019.
Annual General Meeting of Shareholders, Deed No. 62, on 20 May 2019.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- : Tidak memiliki rangkap jabatan.
No Concurrent Position.

Pengalaman Kerja

Working Experience

- : - Technical Director, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2019–now).
- Technical Director, PT Asuransi FPG Indonesia (2013–2018).
- Associate Director, PT Asuransi FPG Indonesia (2010–2013).
- General Manager Marketing, PT Asuransi FPG Indonesia (2007–2010).
- Senior Manager Marketing, PT Asuransi Aegis (2000–2007).
- Manager Marketing, PT Asuransi Aegis (1996–2000).
- Marketing, PT Asuransi Aegis (1995–1996).
- Reinsurance Staff, PT Asuransi Hastin (1994–1995).
- Claim Staff, PT Asuransi Inda Tamporok (1992–1994).

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi

Training and or Competency Improvement

- : - Menyelaraskan Keberlanjutan dan Manajemen Risiko / Manajemen GRC / 25 Februari 2022.
Aligning Sustainability and Risk Management / GRC Management / 25 February 2022.
- Melakukan Uji Tuntas yang Efektif untuk Pihak Ketiga / Manajemen GRC / 24 Mei 2022.
Conducting Effective Due Diligence for Third Party / GRC Management / 24 May 2022.
- Integrasi Strategi dan Manajemen Risiko / Manajemen GRC / 27–28 Juni 2022.
Integrating Strategy and Risk Management / GRC Management 27–28 June 2022.
- Perencanaan dan Penataan Reasuransi ASEAN / Lembaga Asuransi untuk Asia dan Pasifik / 1 Agustus 2022.
ASEAN Reinsurance Planning and Structuring / Insurance Institute for Asia and the Pacific / 1 August 2022.
- Performance Treaty dan Tantangan yang Dihadapi pada 2022–2023 / Indonesia Re / 5 Agustus 2022.
Treaty Performance and Challenges Faced in 2022–2023 / Indonesia Re / 5 August 2022.
- Aktuaria dalam Pengelolaan Bisnis Asuransi Menghadapi IFRS 17 / Nasional Reinsurance / 11 Agustus 2022.
Actuarial in Insurance Business Management Facing IFRS 17 / National Reinsurance / 11 August 2022.
- Mengelola Risiko Reputasi di Masa Krisis / Risk Advisory & Performance (RAP) / 26 Agustus 2022.
Managing Reputational Risk in Time of Crisis / Risk Advisory & Performance (RAP) / 26 August 2022.

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

- : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.
No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan

Company Share Ownership

- : Tidak ada.
None.



SUTJIANTA

DIREKTUR KEPATUHAN
Compliance Director

Usia

Age

- : 57 tahun per 31 Desember 2022.
57 years old as of 31 December 2022.

Kewarganegaraan

Citizenship

- : Indonesia.

Riwayat Pendidikan

History of Education

- : Sarjana Ekonomi Asuransi, Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti, Jakarta (2004).
Bachelor of Insurance Economics, Trisakti College of Insurance Management, Jakarta (2004).

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

- : Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 62, Tanggal 20 Mei 2019.
Annual General Meeting of Shareholders, Deed No. 62, on 20 May 2019.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- : Tidak memiliki rangkap jabatan.
No Concurrent Position.

Pengalaman Kerja

Working Experience

- Compliance Director, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2019–now).
- Director, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2010–2019).
- Corporate Secretary, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2006–now).
- General Manager Business Development, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (1998–2005).
- Branch Coordinator Marketing, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (1992–1998).
- Branch Manager Surabaya, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (1992).
- Assistant Manager, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (1990–1992).
- Underwriting and Reinsurance Staff, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (1987–1990).

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi

Training and or Competency Improvement

- Mendukung Transformasi Digital di Industri Jasa Keuangan / Otoritas Jasa Keuangan / 6 Januari 2022.
Supporting Digital Transformation in Financial Services Industry / Financial Services Authority / 6 January 2022.
- Digital Transformasi pada Industri Asuransi / Dewan Asuransi Indonesia / 8 Maret 2022.
Digital Transformation in the Insurance Industry / Indonesian Insurance Council / 8 March 2022.
- Peluang dan Tantangan Implementasi Blockchain / Otoritas Jasa Keuangan / 24 Maret 2022.
Opportunities and Challenges in Implementing Blockchain / Financial Services Authority / 24 March 2022.
- Dampak Inflasi bagi Dunia Usaha dan Pasar Modal Indonesia / Asosiasi Emiten Indonesia / 20 Juli 2022.
The Impact of Inflation on Business and the Indonesian Capital Market / Indonesian Issuers Association / 20 July 2022.

- Menuju Stabilitas Keuangan Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital, ESG dan Ekonomi Hijau / Otoritas Jasa Keuangan / 1 Desember 2022.
Towards Financial Stability Through the Use of Digital Technology, ESG and Green Economy / Otoritas Jasa Keuangan / 1 December 2022.

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

- : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.
No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan

Company Share Ownership

- : Tidak ada.
None.



TREESJE HALIM

DIREKTUR KEUANGAN

Finance Director

Usia

Age

- : 52 tahun per 31 Desember 2022.
52 years old as of 31 December 2022.

Kewarganegaraan

Citizenship

- : Indonesia.

Riwayat Pendidikan

History of Education

- : Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Persada YAI, Jakarta (1996).
Bachelor of Economics in Accounting, YAI Persada University, Jakarta (1996).

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

- : Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 12, Tanggal 28 Agustus 2020.
Annual General Meeting of Shareholders, Deed No. 12, on 28 August 2020.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- : Tidak memiliki rangkap jabatan.
No Concurrent Position.

Pengalaman Kerja

Working Experience

- Finance Director, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2020–now).
- Deputy Director, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2019).
- Finance and Accounting Senior Manager, PT Asuransi Asoka Mas (2016–2018).
- Finance Senior Manager, PT Asuransi Reliance Indonesia (2008–2016).
- Accounting Senior Supervisor, PT China Insurance Indonesia (2002–2008).
- Finance and Accounting Assistant Manager, PT Asuransi Guardian Royal Exchange (1998–2001).
- Head of Accounting, PT Paramount Indonesia (1998).

**Pelatihan dan atau
Peningkatan Kompetensi**

*Training and or Competency
Improvement*

- Head of Finance and Accounting, PT Shinta Inserve Insurance Broker (1998).
 - Accounting Supervisor, PT Agrokomp Rekanusa (1997-1998).
 - Finance and Accounting Superintendent, PT Asuransi Guardian Royal Exchange (1990-1997).
- : - Menyelaraskan Keberlanjutan dan Manajemen Risiko / Manajemen GRC / 25 Februari 2022.
Aligning Sustainability and Risk Management / GRC Management / 25 February 2022.
- Aktuaria dalam Pengelolaan Bisnis Asuransi Menghadapi IFRS 17 / Nasional Reinsurance / 11 Agustus 2022.
Actuaries in Insurance Business Management Facing IFRS 17 / National Reinsurance / 11 August 2022.
- CFO Virtual Gathering / Asosiasi Asuransi Umum Indonesia / 10 Oktober 2022.
CFO Virtual Gathering / General Insurance Association of Indonesia / 10 October 2022.
- IFRS 74 (Gap Analysis, Technical Papers Position – Aspek Akuntansi, Aktuaria maupun IT) / Deloitte & Padma / 12-13 Desember 2022.
IFRS 74 (Gap Analysis, Technical Papers Position – Accounting, Actuarial, and IT Aspects) / Deloitte & Padma / 12-13 December 2022.

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

- : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.
No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan

Company Share Ownership

- : Tidak ada.
None.



ALAMSYAH

DIREKTUR UNIT BISNIS KESEHATAN

Health Business Unit Director

Usia

Age

- : 51 tahun per 31 Desember 2022.
51 years old as of 31 December 2022.

Kewarganegaraan

Citizenship

- : Indonesia.

Riwayat Pendidikan

History of Education

- : Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Indonesia, Jakarta (1998).
Bachelor of Management Economics, University of Indonesia, Jakarta (1998).

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

- : Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 12, Tanggal 28 Agustus 2020.
Annual General Meeting of Shareholders, Deed No. 12, on 28 August 2020.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- : Tidak memiliki rangkap jabatan.
No Concurrent Position.

Pengalaman Kerja

Working Experience

- : - Health Business Director, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2020–now).
- Deputy Director, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2019).
- Director, PT Asuransi Reliance Indonesia (2016–2019).
- Customer Care Manager, PT Asuransi Reliance Indonesia (2008–2015).
- Assistant Manager, PT Asuransi Jiwa Allianz Life (2007–2008).
- Marketing, PT Asuransi Jiwa Sinar Mas (2004–2006).
- Marketing, PT Asuransi Jiwa Equity (2002–2004).
- Marketing Research, PT Media Mart Magazine (2001–2002).

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi

Training and or Competency Improvement

- : - Kelas Online Teknik Verifikasi Klaim Medis dan Penelusuran Fraud / PT Solusi Profesional Medika Indonesia / 16–17 Februari 2022.
Online Class on Medical Claims Verification Techniques and Fraud Investigation / PT Solusi Profesional Medika Indonesia / 16–17 February 2022.
- Menyelaraskan Keberlanjutan dan Manajemen Risiko / Manajemen GRC / 25 Februari 2022.
Aligning Sustainability and Risk Management / GRC Management / 25 February 2022.
- Teknik Penilaian Risiko ISO 31010 / Manajemen GRC / 25 April 2022.
Risk Assessment Technique ISO 31010 / GRC Management / 25 April 2022.
- Asuransi Kesehatan dan Digitalisasi / LPMA Trisakti / 4 Agustus 2022.
Health Insurance and Digitalization / LPMA Trisakti / 4 August 2022.
- Kolaborasi Asuransi Kesehatan Sosial dan Asuransi Kesehatan Komersial / LPMA Trisakti & Pamjaki / 8 September 2022.
Collaboration between Social Health Insurance and Commercial Health Insurance / Trisakti LPMA & Pamjaki / 8 September 2022.
- Bagaimana Digitalisasi Membantu Pengendalian Biaya Asuransi Kesehatan / LPMA Trisakti & Pamjaki / 6 Oktober 2022.
How Digitalization Can Help Control Health Insurance Costs / LPMA Trisakti & Pamjaki / 6 October 2022.

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

- : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.
No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan

Company Share Ownership

- : Tidak ada.
None.



RINAWATI

DIREKTUR PEMASARAN
Marketing Director

Usia

Age

- : 47 tahun per 31 Desember 2022.
47 years old as of 31 December 2022.

Kewarganegaraan

Citizenship

- : Indonesia.

Riwayat Pendidikan

History of Education

- : Sarjana Pemasaran & Bisnis Internasional, Australian Catholic University, Sydney (1997).
Bachelor of Marketing & International Business, Australian Catholic University, Sydney (1997).

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

- : Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 12, Tanggal 28 Agustus 2020.
Annual General Meeting of Shareholders, Deed No. 12, on 28 August 2020.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- : Tidak memiliki rangkap jabatan.
No Concurrent Position.

Pengalaman Kerja

Working Experience

- Marketing Director, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2020– now).
- Marketing Director, PT MNC Asuransi Indonesia (2015–2019).
- Chief Marketing Officer, PT MNC Asuransi Indonesia (2015).
- Marketing Director, PT Asuransi Mitra Maparya Tbk (2013–2014).
- Marketing Director, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2011–2013).
- Business Development General Manager, PT Asuransi Indrapura (2008–2011).
- Broking Manager, PT Agilent Risk Specialties (2006–2008).
- Strategic Planning Assistant General Manager, PT LiG Insurance Indonesia (2000–2006).
- Business Development, PT LG Simas General Insurance (1998–1999).
- Marketing Staff, PT Maskapai Asuransi Indonesia (1997–1998).

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi

Training and or Competency Improvement

- Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia / 22 Maret 2022.
Managing Environmental, Social and Governance Risks in Insurance Business / 22 March 2022.
- Dampak Kerusakan Reputasi Terhadap Persaingan Bisnis, Pertumbuhan Usaha dan Keuntungan Perusahaan Asuransi Jiwa, Serta Bagaimana Menyelesaikan / Itikad Academy Indonesia / 24 Mei 2022
The Impact of Reputational Damage on Business Competition, Business Growth, and Profits of Life Insurance Companies, and How to Resolve It / Itikad Academy Indonesia / 24 May 2022.
- Digital Leadership Untuk Memperkuat Transformasi Digital / Otoritas Jasa Keuangan / 28 Juli 2022.
Digital Leadership to Strengthen Digital Transformation / Financial Services Authority / 28 July 2022.

- Pengembangan Pengelolaan Risiko Kebencanaan Aset Negara / Konsorsium Asuransi Barang Milik Negara / 7 September 2022.
Development of Disaster Risk Management for State Assets / Consortium of State Owned Property Insurance / 7 September 2022.

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

- : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.
No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan

Company Share Ownership

- : Tidak ada.
None.

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi yang terjadi dalam tahun 2022.

There were no changes in the composition of the Board of Directors during 2022.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner Profile



ADHI INDRAWAN

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

Usia <i>Age</i>	: 67 tahun per 31 Desember 2022. <i>67 years old as of 31 December 2022.</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Indonesia.
Riwayat Pendidikan <i>History of Education</i>	: Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia, Jakarta (1981). <i>Bachelor of Accountancy Economics, University of Indonesia, Jakarta (1981).</i>
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 62, Tanggal 20 Mei 2019. <i>Annual General Meeting of Shareholders, Deed No. 62, on 20 May 2019.</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	: Memiliki rangkap jabatan. <i>Have Concurrent Position.</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	: - President Commissioner, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2016–now). - Director, PT Fast Food Indonesia Tbk (2005–now). - President Director, PT Besland Pertiwi (2004–now). - Director, PT Tatajabar Sejahtera (2003–now). - Director, PT Indotaisei Indah Development (1992–now). - Division Head Audit Division, PT Inti Salim Corpora (1984–1990). - Assistant Manager, Public Accountant Hadi Sutanto & Co (1979–1984).
Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi <i>Training and or Competency Improvement</i>	: - Pencegahan & Pemberantasan Kejahatan Keuangan di Industri Jasa Keuangan / Otoritas Jasa Keuangan / 9 Juni 2022. <i>Preventing & Combating Financial Crime in Financial Service Industry / Otoritas Jasa Keuangan / 9 June 2022.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham. <i>No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders.</i>
Kepemilikan Saham Perseroan <i>Company Share Ownership</i>	: Tidak ada. <i>None.</i>



BUDI SANTOSO TANUWIBOWO

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

Usia

Age

- : 62 tahun per 31 Desember 2022.
62 years old as of 31 December 2022.

Kewarganegaraan

Citizenship

- : Indonesia.

Riwayat Pendidikan

History of Education

- : Magister Manajemen International, Universitas Indonesia, Jakarta (1995).
Magister of Management International, University of Indonesia, Jakarta (1995).

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

- : Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 62, Tanggal 20 Mei 2019.
Annual General Meeting of Shareholders, Deed No. 62, on 20 May 2019.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- : Memiliki rangkap jabatan.
Have Concurrent Position.

Pengalaman Kerja

Working Experience

- : - Independent Commissioner, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2016–now).
- Advisor, PT Aditya Sarana Graha (2016–now).
- CEO, PT Aditya Sarana Graha (2012–2016).
- Independent Commissioner & Head of Audit Committee, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2006–2018).
- Commissioner, PT Aditya Sarana Graha (2005–2011).
- President Commissioner & Head of Audit Committee, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2005–2006).
- Independent Commissioner & Member of Audit Committee, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2004–2005).
- Chief of ISO / Quality Management, PT Gramedia Asri Media (2005–2011).
- Chief Controller, PT Gramedia Asri Media (1996–2005).
- Assistant Director, PT Gramedia Asri Media (1994–1995).
- President Director, PT Kencana Dwisarana Sejati (1991–1994).
- President Director, PT Cipta Adi Pusaka (1989–1994).
- Chief Editor, National Children Encyclopedia (1988–1991).
- Chief Project, Encyclopedia National of Indonesia (1986–1992).
- Business Manager, PT Cipta Adi Pusaka (1986–1989).
- Business Development Staff, Kalbe Farma Group (1984–1986).

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi

Training and or Competency Improvement

- : Pencegahan & Pemberantasan Kejahatan Keuangan di Industri Jasa Keuangan / Otoritas Jasa Keuangan / 9 Juni 2022.
Preventing & Combating Financial Crime in Financial Service Industry / Otoritas Jasa Keuangan / 9 June 2022.

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.

No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan

Company Share Ownership

: Tidak ada.

None

Pernyataan Independensi

Requirements for Independence

: Komisaris Independen telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Independent Commissioner has fulfilled the independence requirements as stipulated in Regulation of Financial Service Authority Number: 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



BAMBANG HERYANTO

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

Usia

Age

: 72 tahun per 31 Desember 2022.

72 years old as of 31 December 2022.

Kewarganegaraan

Citizenship

: Indonesia.

Riwayat Pendidikan

History of Education

: Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1979).

Bachelor of Accountancy Economics, University of Gajah Mada, Yogyakarta (1979).

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 62, Tanggal 20 Mei 2019.

Annual General Meeting of Shareholders, Deed No. 62, on 20 May 2019.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

: Tidak memiliki rangkap jabatan.

No Concurrent Position.

Pengalaman Kerja

Working Experience

- : - Independent Commissioner, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2009–now).
- Head of Audit Committee, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2018–now).
- Independent Commissioner, PT Asuransi Asia Reliance (2006–2008).
- Commissioner, PT Bank BTPN (2004–2008).
- Commissioner, PT Bank Bali (2002–2003).
- Pegawai Negeri Sipil, Departemen Keuangan Republik Indonesia (1979–2008).

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi

Training and or Competency Improvement

- : Pencegahan & Pemberantasan Kejahatan Keuangan di Industri Jasa Keuangan / Otoritas Jasa Keuangan / 9 Juni 2022.
Peventing & Combating Financial Crime in Financial Service Industry / Otoritas Jasa Keuangan / 9 June 2022.

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

- : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.
No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan

Company Share Ownership

- : Tidak ada.
None.

Pernyataan Independensi

Requirements for Independence

- : Komisaris Independen telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
The Independent Commissioner has fulfilled the independence requirements as stipulated in Regulation of Financial Service Authority Number: 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



PRAMONO MARGONO

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

Usia

Age

- : 62 tahun per 31 Desember 2022.
62 years old as of 31 December 2022.

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia.

Riwayat Pendidikan

History of Education

- : Magister Manajemen Strategi dan Keuangan, Institute Bisnis dan Informatika Indonesia, Jakarta (1996).
Master of Management majoring in Strategy Management and Financial, Indonesia Business & Informatics Institute, Jakarta (1996).

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

- : Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa, Akta No. 12, Tanggal 20 Agustus 2019.
Extra Ordinary General Meeting of Shareholders, Deed No. 12, on 20 August 2019.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

: Memiliki rangkap jabatan.
Have Concurrent Position.

Kepemilikan Saham Perseroan

Company Share Ownership

- : - Independent Commissioner, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2019–now).
- Head of Risk Oversight Committee, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2019–now).
- Independent Commissioner, PT Indolife Pensiontama (2015–now).
- Member of Governance Integrated Committee, PT Asuransi Central Asia (2015–now).
- Independent Commissioner & Head of Audit Committee, PT Bess Central Insurance (2013–2019).
- Managing Director, Pacific Consulting (2010–2015).
- Head of Company Restructuring Team, PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (2008–2011).
- Member of Board of Commissioner Investment Committee, PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (2008–2011).
- Head of Fund Management Division, PT Reasuransi Indonesia Utama (1999–2008).
- Head of Departement Commercial Banking Center, PT Bank Umum Nasional Tbk (1992–1998).
- Management Consultant Staff, Andersen Consulting (1990–1992).

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi

Training and or Competency Improvement

- : Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) Sektor Jasa Keuangan / Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia / 26 September 2022.
Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing (AML/CTF) in the Financial Services Sector / Indonesian Association of Insurance Management Experts / 26 September 2022.

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

- : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.
No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan

Company Share Ownership

- : Tidak ada.
None.

Pernyataan Independensi

Requirements for Independence

- : Komisaris Independen telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
The Independent Commissioner has fulfilled the independence requirements as stipulated in Regulation of Financial Service Authority Number: 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris yang terjadi dalam tahun 2022.
There were no changes in the composition of the Board of Commissioner during 2022.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN, JABATAN, USIA, TINGKAT PENDIDIKAN DAN STATUS KETENAGAKERJAAN

Perseroan menyadari bahwa peranan sumber daya manusia dalam kegiatan usaha Perseroan sangat penting. Oleh karena itu, Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia dengan secara teratur melakukan pelatihan dalam rangka mewujudkan strategi usaha serta pengembangan usaha Perseroan.

Program pelatihan tersebut antara lain pelatihan secara internal (*In house training*), pelatihan secara eksternal dan mengikuti seminar-seminar.

Perseroan memberikan beberapa sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan, di antaranya Gaji yang kompetitif sesuai dengan peraturan yang berlaku, Tunjangan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Tunjangan Hari Raya, dan Tunjangan Jabatan.

EMPLOYEE HEADCOUNT BY GENDER, POSITION, AGE, EDUCATIONAL LEVEL, AND EMPLOYMENT STATUS

The Company realizes that the role of human resources in the Company's business activities is critical. Therefore, the Company is always concerned with the development of its human resources by regularly conducting training in order to realize the business strategy and business development of the Company.

The training programs provided include inhouse training, external training, and attendance at seminars.

The company offers various facilities and benefits to support employee well-being, including competitive salaries in accordance with applicable regulations, social security benefits, holiday allowances, and job-specific allowances.

Jumlah Karyawan Berdasarkan
Jenis Kelamin Pada Tahun Buku 2022
*Employee Headcount by Gender
for Financial Year 2022*

KANTOR <i>Office</i>	JENIS KELAMIN <i>Gender</i>		
	PEREMPUAN <i>Female</i>	LAKI-LAKI <i>Male</i>	JUMLAH <i>Total</i>
JAKARTA	96	104	200
BANDUNG	2	5	7
SURABAYA	4	7	11
MEDAN	3	4	7
TANGERANG	1	3	4
BOGOR	1	1	2
BEKASI	1	0	1
SOLO	4	1	5
SEMARANG	2	4	6
MALANG	0	1	1
JUMLAH <i>Total</i>	114	130	244

Jumlah Karyawan Berdasarkan
Jabatan Pada Tahun Buku 2022
*Employees Headcount by Position
in the Financial 2022*

JABATAN <i>Position</i>	JUMLAH <i>Total</i>
DIRECTOR	6
GENERAL MANAGER	4
DEPUTY GENERAL MANAGER	5
SENIOR MANAGER	10
MANAGER	15
DEPUTY MANAGER	19
ASSISTANT MANAGER	21
SUPERVISOR	32
STAFF	120
NON STAFF	12
JUMLAH <i>Total</i>	244

Jumlah Karyawan Berdasarkan
Usia pada Tahun Buku 2022
*Employee Headcount by Age
for Financial Year 2022*

USIA <i>Age</i>	JUMLAH <i>Total</i>
UP TO 30	65
31 - 40	108
41 - 50	52
51 - 55	15
> 55	4
JUMLAH <i>Total</i>	244

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat
Pendidikan pada Tahun Buku 2022
*Employee Headcount by Education
Level for Fiscal Year 2022*

TINGKAT PENDIDIKAN <i>Education Level</i>	JUMLAH <i>Total</i>
S2 (MAGISTER)	8
S1 (BACHELOR)	142
D3 (DIPLOMA)	53
SMA (SENIOR HIGH SCHOOL)	37
SMP (JUNIOR HIGH SCHOOL)	4
JUMLAH <i>Total</i>	244

Jumlah karyawan berdasarkan status ketenagakerjaan pada tahun buku 2022
Employee headcount by employment status for financial year 2022

KANTOR
OFFICE

STATUS KETENAGAKERJAAN
Employment Status

	TETAP Permanent	KONTRAK Contract	JUMLAH Total
JAKARTA	168	32	200
BANDUNG	5	2	7
SURABAYA	8	3	11
MEDAN	5	2	7
TANGERANG	2	2	4
BOGOR	2	0	2
BEKASI	1	0	1
SOLO	4	1	5
SEMARANG	5	1	6
MALANG	1	0	1
JUMLAH Total	201	43	244

NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PADA AWAL DAN AKHIR TAHUN BUKU

Name of Shareholders and Precentage of Ownership at the Beginning and End of Financial Year

Nama pemegang saham dengan kepemilikan lebih dari 5% saham perusahaan pada awal dan akhir tahun buku 2022
Name of shareholders with ownership of more than 5% of the

PEMEGANG SAHAM
Shareholders

PER 1 JANUARI 2022
As of 1 January 2022

PER 31 DESEMBER 2022
As of 31 December 2022

	JUMLAH SAHAM Number of shares	PERSENTASE Percentage (%)	JUMLAH SAHAM Number of shares	PERSENTASE Percentage (%)
PT ASURANSI CENTRAL ASIA	1.827.142.432	62,148%	3.066.343.009	62,578%
SENDRA GUNAWAN	377.198.766	12,830%	627.362.866	12,803%
PT ASIAN INTERNATIONAL INVESTINDO	198.686.054	6,758%	0	0
PEMEGANG SAHAM LAINNYA Other Public Shareholder	536.972.748	18,264%	1.206.294.125	24,618%
JUMLAH Total	2.940.000.000	100,00%	4.900.000.000	100,00%

Anggota direksi dan anggota dewan komisaris yang memiliki saham perusahaan pada awal dan akhir tahun buku 2022

Members of the board of directors and members of the board of commissioner who own company shares at the beginning and end of financial year 2022

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

PER 1 JANUARI 2022

As of 1 January 2022

PER 31 DESEMBER 2022

As of 31 December 2022

	JUMLAH SAHAM Number of shares	PERSENTASE Percentage (%)	JUMLAH SAHAM Number of shares	PERSENTASE Percentage (%)
ADHI INDRAWAN	0	0	0	0
BUDI S. TANUWIBOWO	0	0	0	0
BAMBANG HERYANTO	0	0	0	0
PRAMONO MARGONO	0	0	0	0

DIREKSI

Directors

PER 1 JANUARI 2022

As of 1 January 2022

PER 31 DESEMBER 2022

As of 31 December 2022

	JUMLAH SAHAM Number of shares	PERSENTASE Percentage (%)	JUMLAH SAHAM Number of shares	PERSENTASE Percentage (%)
ROY S. WIRADHARMA	0	0	0	0
DWI WAHYUNI	0	0	0	0
SUTJIANITA	0	0	0	0
TREESJE HALIM	0	0	0	0
ALAMSYAH	0	0	0	0
RINAWATI	0	0	0	0

Kelompok pemegang saham dengan kepemilikan kurang dari 5% saham perusahaan pada awal dan akhir tahun buku 2022

Shareholder group with ownership of less than 5% of the company's shares at the beginning and end of financial year 2022

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM

Shareholders Group

PER 1 JANUARI 2022

As of 1 January 2022

PER 31 DESEMBER 2022

As of 31 December 2022

	JUMLAH PEMEGANG SAHAM Number of shares	JUMLAH SAHAM Number of shares	%	JUMLAH PEMEGANG SAHAM Number of shares	JUMLAH SAHAM Number of shares	%
PERSEROAN TERBATAS (NASIONAL) Limited Companies (Domestic)	27	1.802.442	0,06	29	160.238.985	3,27
PERORANGAN (NASIONAL) Individuals (Domestic)	8.045	205.050.276	6,97	10.156	784.785.963	16,02
LEMBAGA PEMERINTAH (NASIONAL) Government Institution (Domestic)				1	42	0
BADAN USAHA (ASING) Corporations (Foreign)	6	149.646.428	5,09	7	67.108.828	1,37
PERORANGAN (ASING) Individuals (Foreign)	12	180.473.602	6,14	10	194.160.307	3,96
JUMLAH Total	8.090	536.972.748	18,26	10.203	1.206.294.125	24,62

Presentase kepemilikan tidak langsung atas saham perusahaan oleh anggota direksi dan anggota dewan komisaris pada awal dan akhir tahun buku 2022

Percentage of indirect ownership of company shares by members of the board of directors and members of the board of commissioners at the beginning and end of the financial year 2022

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

PER 1 JANUARI 2022

As of 1 January 2022

PER 31 DESEMBER 2022

As of 31 December 2022

	JUMLAH SAHAM Number of shares	PERSENTASE Percentage (%)	JUMLAH SAHAM Number of shares	PERSENTASE Percentage (%)
ADHI INDRAWAN	0	0	0	0
BUDI S. TANUWIBOWO	0	0	0	0
BAMBANG HERYANTO	0	0	0	0
PRAMONO MARGONO	0	0	0	0

DIREKSI

Directors

PER 1 JANUARI 2022

As of 1 January 2022

PER 31 DESEMBER 2022

As of 31 December 2022

	JUMLAH SAHAM Number of shares	PERSENTASE Percentage (%)	JUMLAH SAHAM Number of shares	PERSENTASE Percentage (%)
ROY S. WIRADHARMA	0	0	0	0
DWI WAHYUNI	0	0	0	0
SUTJIANTA	0	0	0	0
TREESJE HALIM	0	0	0	0
ALAMSYAH	0	0	0	0
RINAWATI	0	0	0	0

Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku 2022 berdasarkan klasifikasi
Number of shareholders and percentage of ownership at the end of financial year 2022 based on classification

KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

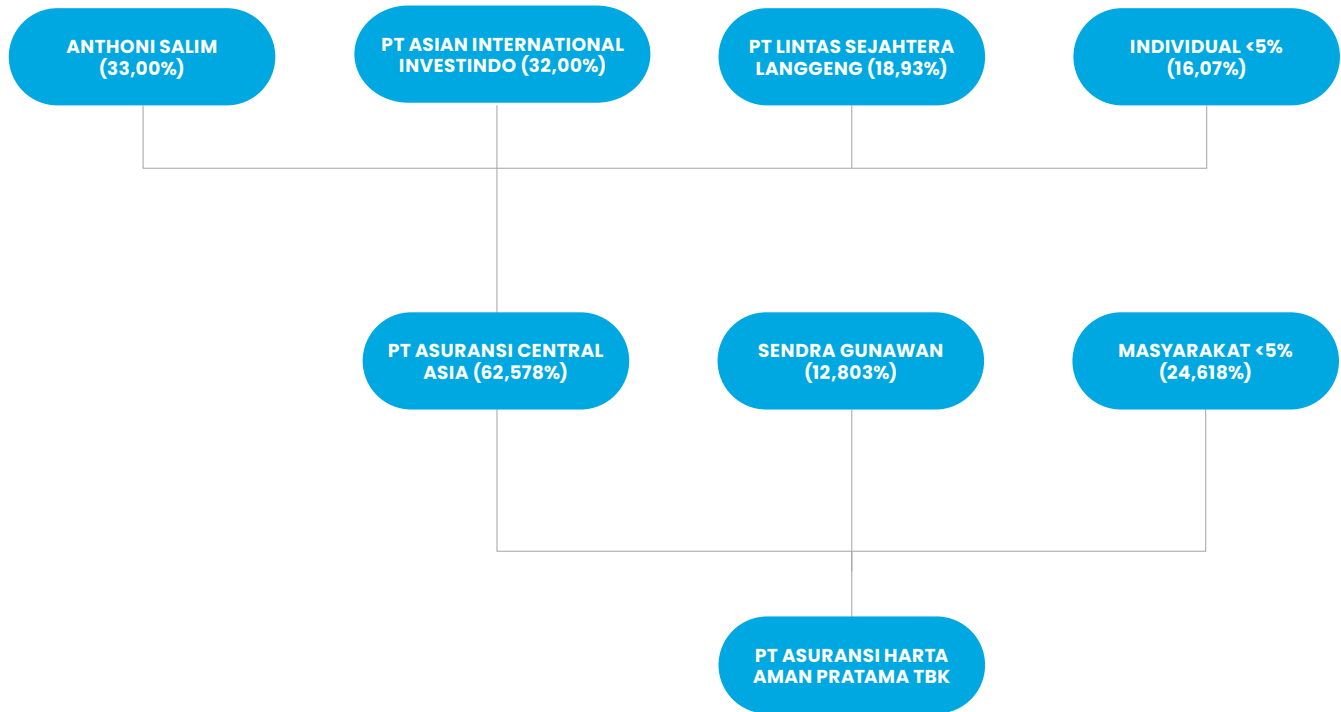
Classification of
Shareholders

PER 31 DESEMBER 2022

As of 31 December 2022

	JUMLAH PEMEGANG SAHAM Number of shares	JUMLAH SAHAM Number of shares	%
KEPEMILIKAN INSTITUSI LOKAL Local Institution	31	3.226.582.036	65,85
KEPEMILIKAN INSTITUSI ASING Foreign Institutions	7	67.108.828	1,37
KEPEMILIKAN INDIVIDU LOKAL Local Individual	10.157	1.412.148.829	28,82
KEPEMILIKAN INDIVIDU ASING Foreign Individual	10	194.160.307	3,96
JUMLAH Total	10.205	4.900.000.000	100,00

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu
Information regarding the company's major shareholders and controllers, whether direct or indirect, up to the individual owner



NAMA ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA DIMANA PERUSAHAAN MEMILIKI PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS

Perseroan tidak memiliki entitas anak, Perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama entitas.

NAME OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES, JOINT VENTURES WHERE THE COMPANY HAS JOINT CONTROL OF THE ENTITY

The Company does not have any subsidiaries, associated companies, or joint ventures where the Company has joint control of the entity.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

*Chronology of Stock Listing on the
Indonesia Stock Exchange*

JENIS PENCATATAN SAHAM <i>Stock Listing Type</i>	TANGGAL AKSI KORPORASI <i>Date of Corporate Action</i>	RASIO <i>Ratio</i>	AKSI KORPORASI (LEMBAR) <i>Corporate Action (Share)</i>	JUMLAH SAHAM SAAT AKSI KORPORASI <i>Number of Shares During Corporate Action</i>		HARGA SAHAM SAAT AKSI KORPORASI <i>Stock Price During Corporate Action</i>	
				SEBELUM <i>Before</i>	SESUDAH <i>After</i>	SEBELUM <i>Before</i>	SESUDAH <i>After</i>
Pencatatan Perdana <i>Initial Public Offering</i>	14-09-1990		1,000,000		1,000,000		1,000
Daftar Perusahaan <i>Company Listing</i>	01-03-1993		3,000,000	1,000,000	4,000,000	1,000	1,000
Saham Bonus <i>Bonus Share</i>	01-03-1993	2 Dapat 1 <i>2 Gets 1</i>	2,000,000	4,000,000	6,000,000	1,000	1,000
Pemecah Saham <i>Stock Split</i>	02-10-2000	1 Jadi 2 <i>1 To 2</i>	6,000,000	6,000,000	12,000,000	1,000	500
Pemecah Saham <i>Stock Split</i>	15-09-2003	1 Jadi 10 <i>1 To 10</i>	108,000,000	12,000,000	120,000,000	500	50
Dividen Saham <i>Shares Dividend</i>	19-09-2003	6 Dapat 1 <i>6 Gets 1</i>	20,000,000	120,000,000	140,000,000	50	50
Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	29-06-2004	7 Dapat 6 <i>7 Gets 6</i>	120,000,000	140,000,000	260,000,000	50	50
Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	03-08-2007	52 Dapat 9 <i>52 Gets 9</i>	50,000,000	260,000,000	310,000,000	50	50
Penawaran Umum I <i>Rights Issue I</i>	09-12-2008	31 Dapat 19 <i>31 Gets 19</i>	190,000,000	310,000,000	500,000,000	50	50
Penawaran Umum II <i>Rights Issue II</i>	07-07-2015	25 Dapat 17 <i>25 Gets 17</i>	340,000,000	500,000,000	840,000,000	50	50
Penawaran Umum III <i>Rights Issue III</i>	28-06-2018	2 Dapat 5 <i>2 Gets 1</i>	2,100,000,000	840,000,000	2,940,000,000	50	50
Penawaran Umum IV <i>Rights Issue IV</i>	28-07-2022	3 Dapat 2 <i>3 Gets 2</i>	1,960,000,000	2,940,000,000	4,900,000,000	50	50

**INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA
YANG BELUM JATUH TEMPO PADA TAHUN BUKU 2022**
*Tidak ada pencatatan efek lainnya yang jatuh
tempo pada tahun buku 2022.*

**RECORDING INFORMATION OF OTHER SECURITIES
THAT HAVE NOT YET MATURED IN THE 2022 FINANCIAL YEAR**
*There are no other securities that will mature in
the 2022 financial year.*

INFORMASI PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK BESERTA JARINGAN / ASOSIASI / ALIANSINYA

*The Usage Information of Public Accountants
and Public Accounting Firms and Their Networks
/ Associations / Alliances*

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

: Kanaka Puradiredja, Suhartono

Alamat

Address

: Branch Jakarta Selatan 18 Office Park Tower A, 20th Floor
Jl. TB Simatupang No. 18, Pasar Minggu Jakarta 12520
Telp: +62 21 2270 8292
Fax: +62 21 2270 8299

Nama Akuntan Publik

Name of Public Accountant

: Desman PL. Tobing

Periode Penugasan

Working Period

: 2022

Informasi Jasa Audit

Non Audit Service Description

: Memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahun 2022 dan menyatakan pendapat apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia.

Providing audit services on historical financial information in 2022 and to express an opinion on whether the financial statements present fairly in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Biaya Jasa Audit

Non Audit Fee

: Rp170.000.000,- (belum termasuk PPN)

IDR170,000,000,- (exclude VAT)

Jasa Non Audit yang diberikan

Other Services Description (Non Audit)

: Tidak Ada

None

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL YANG MEMBERIKAN JASA BERKALA KEPADA PERUSAHAAN

*Capital Market Supporting Institution & Professionals
That Provide Regular Services to Companies*

NAMA Name	ALAMAT Address	JASA YANG DIBERIKAN Service Description
Biro Administrasi Efek Stock Administrator	Jl. Hayam Wuruk No.28, Jakarta 10220	Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
PT. Datindo Entrycom	Telp: +62 21 3508077 Fax: +62 21 3508078	<i>Secondary Market Stock Administration Services, in the form of Shareholders Register recording and recording of changes the Shareholders Register of the Company which listed on the Indonesia Stock Exchange.</i>
		Biaya: Rp40.000.000,- (belum termasuk PPN) Fee: IDR40,000,000,- (exclude VAT)
		Periode Penugasan: 2022 Working Period: 2022



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Review of Operational Performance

Pendapatan Underwriting

Premi bruto yang dicapai perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp679,99 miliar, meningkat sebesar 19,69% dibanding tahun 2021 yang berjumlah Rp568,11 miliar. Kontribusi premi terbesar didapat dari segmen broker dan agen.

Portofolio bisnis berdasarkan jenis asuransi yaitu Asuransi Harta Benda sebesar 39,50%, Asuransi Kendaraan Bermotor sebesar 19,94%, Asuransi Kesehatan sebesar 12,34%, Asuransi Asuransi Pengangkutan sebesar 7,47% dan lini usaha asuransi lainnya sebesar 20,75%.

Hasil Underwriting

Hasil Underwriting tahun 2022 berjumlah Rp104,56 miliar, turun sebesar 12,37% dibanding tahun 2021 yang berjumlah Rp119,32 miliar.

Tinjauan hasil underwriting per segmen usaha pada tahun 2022, adalah:

Underwriting Income

The gross premium achieved by the company in 2022 was IDR679,99 billion, an increased of 19,69% compared 2021 which amounted to IDR568.11 billion. The largest premium contribution comes from brokers and agents.

The business portfolio based on the type of insurance consist of Property Insurance at 39,50%, Motor Vehicle Insurance at 19,94%, Health Insurance at 12,34%, Marine Cargo Insurance at 7,47% and other insurance lines at 20,75%.

Underwriting Results

Underwriting results in 2022 amounted to IDR104,56 billion, a decreased of 12,37% compared to IDR119,32 billion in 2021.

Review of underwriting results per business segment in 2022 are:

JENIS ASURANSI Type of Insurance	PENDAPATAN PREMI NETO* Net Premium Income	HASIL UNDERWRITING** Underwriting Income
Kebakaran Property	Rp12,19 Miliar Billion	Rp28,43 Miliar Billion
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	Rp126,15 Miliar Billion	Rp48,32 Miliar Billion
Pengangkutan Marine Cargo	Rp9,02 Miliar Billion	Rp5,18 Miliar Billion
Kesehatan Health	Rp33,31 Miliar Billion	(Rp5,95 Miliar) Billion
Lain-lain Miscellaneous	Rp55,47 Miliar Billion	Rp28,58 Miliar Billion

*) Pendapatan premi neto = Premi Bruto dikurangi premi reasuransi dan diperhitungkan dengan penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan.

Net premium income = gross premiums less reinsurance premium and decrease (increase) unearned premiums.

**) Hasil underwriting = pendapatan premi neto dikurangi beban underwriting.
Underwriting Income = Net premium income less underwriting expenses.

Hasil Investasi

Hasil investasi pada tahun 2022 berjumlah Rp7,87 miliar, naik dibandingkan tahun 2021 yang berjumlah Rp6,88 miliar. Hasil investasi dari Bunga Deposito sebesar Rp3,26 miliar dan lainnya sebesar Rp4,61 miliar.

Hasil investasi yang relatif sama dengan tahun lalu terutama disebabkan oleh belum pulihnya kondisi pasar keuangan sebagai dampak dari pandemi.

Return on Investments

The investment results in 2022 amounted to IDR7,87 billion, an increase compared to IDR6,88 billion in 2021. The investment results from deposit interest amounted to IDR3,26 billion and others amounted to IDR4,61 billion.

The relatively similar investment results compared to last year were mainly due to the financial market conditions that have not fully recovered as a result of the pandemic.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Review of Financial Performance

Jumlah Aset

Jumlah aset tahun 2022 adalah sebesar Rp933,27 miliar naik dibanding tahun 2021 yang berjumlah Rp666,90 miliar. Kenaikan jumlah aset terutama disebabkan oleh meningkatnya Aset Reasuransi, sebesar 62% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di mana kenaikan aset reasuransi ini terkait dengan kenaikan produksi tahun 2022

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas tahun 2022 sebesar Rp723,21 miliar naik dibanding tahun 2021 yang berjumlah Rp544,77 miliar. Kenaikan jumlah liabilitas terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas kontrak asuransi / cadangan teknis sebesar 52% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana kenaikan liabilitas kontrak asuransi ini terkait dengan kenaikan produksi tahun 2022

Ekuitas

Jumlah ekuitas tahun 2022 sebesar Rp210,07 miliar naik dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp122,14 miliar. Kenaikan terutama disebabkan oleh Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu (PMHMETD – IV) yang dilakukan perseroan di tahun 2022.

Pendapatan, Beban, Laba (rugi), Penghasilan Komprehensif Lain, dan Total Laba (rugi) Komprehensif dan Arus Kas

Pendapatan

Premi bruto setelah dikurangi potongan langsung yang dicapai perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp679,99 miliar, meningkat sebesar 19.69% dibanding tahun 2021 yang berjumlah Rp568,11 miliar. Kontribusi premi terbesar didapat dari segmen broker dan agen. Premi reasuransi untuk tahun 2022 sebesar Rp420,96 miliar, premi reasuransi ini adalah sebesar 62% dari premi bruto, sehingga menjadikan rasio premi ditahan menjadi 38%.

Setelah diperhitungkan dengan penurunan/kenaikan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, maka Jumlah Pendapatan Premi tahun 2022 adalah sebesar Rp236,15 miliar, naik dibanding tahun 2021 yang berjumlah Rp196,50 miliar. Hasil investasi pada tahun 2022 berjumlah Rp7,87 miliar, naik dibandingkan tahun 2021 yang berjumlah Rp6,88 miliar.

Total Assets

Total Assets in 2022 amounted to IDR933,27 billion, an increased compared to 2021 which amounted to IDR666,90 billion. The increase in total assets was mainly due to a 62% increase in reinsurance assets compared to the previous year, this increase in reinsurance assets is linked to the growth of production in 2022.

Total Liabilities

Total liabilities in 2022 was IDR723,21 billion, an increase compared to 2021 amounted to IDR544,77 billion. The increase in the total liabilities was mainly attributable to the increase in insurance contract liabilities / technical reserves by 52% when compared to the previous year, Whereas the increase in insurance contract liabilities is related to the growth of production in 2022.

Equity

The total equity in 2022 was IDR210,07 billion, an increase compared to 2021 which was IDR122,14 billion. The increase was mainly due to the addition of Capital with Preemptive Rights (PMHMETD – IV) carried out by the company in 2022.

Revenue, Expenses, Profit (loss), Other Comprehensive Income, and Total Comprehensive Profit (Loss)

Revenue

Gross premiums, after direct deductions achieved by the company in 2022, amounted to IDR679,99 billion, a 19,69% increase from IDR568,11 billion in 2021. The largest contribution to premiums was obtained from the broker and agent segment. Reinsurance premiums for 2022 amounted to IDR420,96 billion, which was 62% of the gross premium, resulting in a retention ratio of 38%.

After adjusting for changes in unearned premium reserves, total premium revenue in 2022 amounted to IDR236,15 billion, an increase from IDR196,50 billion in 2021. Investment income in 2022 amounted to IDR7,87 billion, an increase compared to IDR6,88 billion in 2021.

Beban

Beban Klaim tahun 2022 sebesar Rp153,63 miliar naik dibanding tahun 2021 yang berjumlah Rp93,59 miliar. Beban komisi netto tahun 2022 sebesar Rp18,94 miliar naik dibandingkan tahun 2021 yang berjumlah Rp14,96 miliar. Total beban underwriting tahun 2022 adalah Rp131,58 miliar naik dibanding tahun 2021 yang berjumlah Rp77,17 miliar. Beban usaha tahun 2022 sebesar Rp126,07 miliar meningkat dibanding tahun 2021 yang berjumlah Rp111,33 miliar.

Laba Rugi Komprehensif

Laba rugi komprehensif tahun 2022 sebesar (Rp8,68 miliar) turun dibanding tahun 2021 sebesar Rp16,57 miliar. Adapun Laba (rugi) bersih per saham tahun 2022 adalah (Rp1,52) dibanding tahun 2021 sebesar Rp5,24 miliar.

Arus Kas

Jumlah kas dan bank tahun 2022 sebesar Rp13,00 miliar naik dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp5,52 miliar. Kenaikan arus kas terutama disebabkan oleh Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu (PMHMETD – IV) yang dilakukan perseroan di tahun 2022.

Analisa Kemampuan Membayar Hutang

Rasio Likuiditas (kewajiban lancar dibagi dengan aset lancar) di tahun 2022 sebesar 135%. Rasio ini mengindikasikan bahwa aset lancar perseroan adalah 1,3 kali lebih besar daripada hutangnya, dengan demikian dapat dipastikan bahwa Perseroan pasti akan dapat memenuhi kewajibannya.

Tingkat Kolektibilitas

Tingkat kolektibilitas Perseroan pada tahun 2022 sebesar 96% meningkat dari tahun 2021 dari sebesar 80,65%.

Struktur Modal

Rasio Struktur Modal (perbandingan nilai utang jangka panjang dengan modal sendiri) Perseroan pada posisi 31 Desember 2022 adalah sebesar 316,42%, meningkat bila dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2021 sebesar 361,35%. Perseroan berupaya menyempurnakan standar pelayanan dan prosedur operasional, mengelola pertumbuhan bisnis agar terbentuk portofolio yang ideal dan risiko yang terkendali, mengelola pokok-pokok biaya agar tercapai profitabilitas yang sudah dianggarkan, dan penggunaan teknologi digital untuk membantu dan mengefisienkan proses manajemen dan transaksi yang diharapkan akan dapat meningkatkan profitabilitas dan ekuitas perseroan, yang pada akhirnya akan menurunkan rasio struktur modal.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Expenses

In 2022, the claim expenses amounted to IDR153,63 billion, which is an increase from 2021's total of IDR93,59 billion. The net commission expenses for 2022 were IDR18,94 billion, which increased from 2021's total of IDR14,96 billion. The total underwriting expenses for 2022 amounted to IDR131,58 billion, an increase from the previous year's total of IDR77,17 billion. The business expenses for 2022 amounted to IDR126,07 billion, representing an increase from 2021's total of IDR111,33 billion.

Comprehensive Income Statement

The comprehensive income statement for the year 2022 amounted to (IDR8,68 billion) decreased compared to the year 2021 which amounted to IDR16,57 billion. The net profit (loss) per share for the year 2022 was IDR (1,52) compared to IDR5,24 billion in 2021.

Cash Flow.

The total cash and bank balance in 2022 amounted to IDR 13,00 billion, an increase compared to IDR5,52 billion in 2021. The increase in cash flow was mainly due to the Company's issuance of Preemptive Rights (PMHMETD – IV) in 2022.

Analysis of Debt Payment Ability.

The current ratio (current liabilities divided by current assets) in 2022 was 135%. This ratio indicates that the Company's current assets are 1,3 times larger than its current liabilities, therefore it can be ensured that the Company will be able to meet its obligations.

Collectibility Level.

The Company's collectibility level in 2022 was 96%, an increase from 2021 which was 80,65%.

Capital Structure.

The Company's capital structure ratio (comparison of long-term debt to equity) as of December 31, 2022 was 316,42%, an increase compared to the position as of December 31, 2021 which was 361,35%. The company is striving to improve service standards and operational procedures, manage business growth to form an ideal portfolio and controlled risks, manage cost components to achieve the budgeted profitability, and utilize digital technology to assist and streamline management processes and transactions, which is expected to increase profitability and equity of the company, ultimately leading to a decrease in the capital structure ratio.

Material Bonds for Capital Goods Investment

The Company has no material commitments for capital goods investment.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan dalam Tahun Buku Terakhir

Perseroan tidak memiliki bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir.

Informasi dan Fakta material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Prospek Usaha Perseroan

BPS (Badan Pusat Statistik) mencatat Ekonomi Indonesia pada posisi kuartal IV tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 5,01%. Berdasarkan data statistik Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), pada posisi kuartal IV tahun 2022 premi dicatat Industri Asuransi Umum mengalami pertumbuhan sebesar 15,3% dari Rp78,14 triliun di tahun 2021 menjadi Rp90,12 triliun di tahun 2022. Dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan, Perseroan berhasil membukukan peningkatan perolehan premi bruto sebesar 19,69% bila dibandingkan dengan perolehan di tahun sebelumnya.

Target/Proyeksi Tahun 2022

- Pendapatan

Pada tahun 2022 Perseroan memproyeksikan premi bruto setelah dikurangi potongan langsung sebesar Rp797,72 miliar meningkat 25,5% dari tahun 2021.

- Laba (rugi)

Pada tahun 2022 Perseroan memproyeksikan Laba sebesar Rp21,89 miliar.

Aspek Pemasaran

Perseroan memanfaatkan jaringan broker dan agen asuransi untuk membantu pemasaran produk-produk jasa Perseroan. Kedua saluran distribusi di atas digunakan oleh Perseroan untuk melakukan pemasaran produk baik kepada badan usaha maupun individu (perorangan).

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu IV (PMHMETD – IV)

Perseroan telah melaksanakan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan rincian sebagai berikut:

- Tanggal Efektif	:	28 Juli 2022
- Jumlah Saham	:	1.960.000 saham
- Nilai Nominal	:	Rp50 per saham
- Harga Pelaksanaan	:	Rp50 per saham
- Nilai Emisi	:	Rp98.000.000.000,-
- Pencatatan	:	PT Bursa Efek Indonesia tanggal 11 Agustus 2022

Capital Goods Investment Realized in the Last Financial Year

The Company has no discussion about capital goods investments realized in the last financial year.

Material Information and Material Facts Occurring After the Accountant's Report Date

The Company does not have any material information and facts that occur after the date of the accountant's report.

Business Prospect of the Company

The Central Statistics Agency (Badan Pusat Statistik/BPS) reported that the Indonesian economy grew by 5,01% in the fourth quarter of 2022. Based on the statistical data from the General Insurance Association of Indonesia (Asosiasi Asuransi Umum Indonesia/AAUI), the general insurance industry recorded a growth of 15,3% in premiums in the fourth quarter of 2022, from IDR78,14 trillion in 2021 to IDR 90,12 trillion in 2022. With the established strategies and policies, the company has successfully recorded a 19,69% increase in gross premiums earned compared to the previous year.

Target/Projection for 2022

- Revenue

In 2022, the company projects a gross premium income after direct deductions of IDR797,72 billion, representing a 25,5% increase from 2021.

- Profit (loss)

In 2022, the company projects a profit of IDR21,89 billion.

Marketing Aspect

The company utilizes broker and insurance agent networks to assist in marketing Company's products and services. Both distribution channels are used by the company to market products to both corporate and individual clients.

The Utilization of Funds Resulting from The Implementation of Capital Addition with Pre-emptive Rights IV (PMHMETD-IV)

The company has carried out the capital addition with pre-emptive rights with following details:

- Effective Date	:	July 28th, 2022
- Number of Shares	:	1,960,000 shares
- Nominal Value	:	IDR50 per share
- Exercise Price	:	IDR50 per share
- Total Emission Value	:	IDR98,000,000,000,-
- Listing Date	:	11 August 2022, at the Indonesia Stock Exchange

Dana hasil bersih PMHMETD seluruhnya dialokasikan untuk modal kerja dengan perincian sebagai berikut:

- Dana hasil	
Penawaran Umum	: Rp98.000.000.000,-
- Biaya Penawaran	
Umum	: Rp1.378.000.000,-
- Hasil Bersih	: Rp96.000.000,-

The entire net proceeds of the PMHMETD are allocated for working capital, as follows:

- Proceeds from	
Public Offering	: IDR98,000,000,000
- Public Offering	
Expenses	: IDR1,378,000,000
- Net Proceeds	: IDR96,000,000

Kesehatan Keuangan Perusahaan

Rasio pencapaian tingkat kesehatan keuangan perusahaan (solvabilitas) dengan perhitungan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 71/POJK.05/2016 untuk tahun 2022 sebesar 287% dan untuk tahun 2021 sebesar 253%. Rasio tersebut melampaui persyaratan minimum yang ditetapkan.

Financial Health of the Company

The achievement ratio of the company's financial health level (solvency) calculated based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 71/POJK.05/2016 for the year 2022 is 287%, while for the year 2021 it was 253%. The ratio exceeds the minimum requirements set.

Kebijakan Dividen

Perseroan memiliki komitmen menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang wajar dan mengoptimalkan posisi modal yang dibutuhkan. Pertimbangan yang dijadikan dasar dalam penentuan kebijakan dividen adalah faktor-faktor seperti tingkat kesehatan, posisi permodalan, target rasio, proyeksi kecukupan modal di masa depan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, rencana dan prospek usaha Perseroan di masa depan, dan hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Manajemen Perseroan. Keputusan akhir perihal kebijakan dividen berada pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Dividend Policy

The company is committed to maintaining a balance between a reasonable rate of return and optimizing the required capital position. The considerations that form the basis for determining the dividend policy include factors such as the level of financial health, capital position, target ratios, projections of future capital adequacy, compliance with applicable regulations, the company's future plans and prospects, and other relevant factors deemed by the company's management. The final decision on the dividend policy lies with the General Meeting of Shareholders.

Perseroan tidak melakukan pembagian dividen di tahun 2022. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait dengan pembagian dividen.

The company did not distribute any dividends in 2022. Therefore, the company does not present any information related to dividend distribution.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan

Perseroan tidak mengalami pengaruh yang signifikan terhadap Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan pada tahun buku 2022.

Alteration of Laws and Regulation

Company did not experience significant impact against the alteration of laws and regulations during 2022 financial year.

Perubahan Kebijakan akuntansi

Perseroan akan mengalami dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan dengan akan diberlakukannya PSAK 74 (IFRS 17) di tahun 2025 dan telah melakukan kajian analisis kesenjangan penerapan pedoman tersebut.

Changes in Accounting Policy

The company will experience a significant impact on its financial statements with the implementation of PSAK 74 (IFRS 17) in 2025 and has conducted a gap analysis study for the adoption of the standard.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tata Kelola Perusahaan yang baik menentukan hubungan antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan semua pemangku kepentingan. Pengelolaan Perusahaan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan menjadi salah satu faktor fundamental bagi pemangku kepentingan dalam menilai kinerja Perusahaan. Perseroan memiliki komitmen secara berkesinambungan memberikan manfaat bagi banyak pihak khususnya para pemegang saham dalam melaksanakan penerapan nilai-nilai Good Corporate Governance (GCG).

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Perseroan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan Undang-undang dan regulasi berikut:

- a. Undang Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.
- c. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- d. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- e. POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
- f. POJK No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan Atas POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 April 2022:

1. Mata Acara Rapat 1

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Keputusan:

- 1.) Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 termasuk Laporan Direksi atas Kegiatan Perseroan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris;

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance (GCG) defines the relationship between shareholders, board of commissioners, directors, and all stakeholders. Compliance with laws and regulations is a fundamental factor in assessing the company's performance for stakeholders. The company is committed to providing benefits to many parties, especially shareholders, through the continuous implementation of GCG values.

The application of Good Corporate Governance (GCG) in the company is carried out by taking into account the provisions of the following laws and regulations:

- a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- b. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 concerning Insurance.
- c. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Corporate Governance.
- d. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Corporate Governance.
- e. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.
- f. Financial Services Authority Regulation No. 43/POJK.05/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

The company held its Annual General Meeting of Shareholders on 14 April 2022, with the following agenda:

1. Meeting Agenda 1

Approval of the Company's Annual Report, including approval of the Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Financial year ending on 31 December 2021.

Decisions:

- 1.) Approved the Company's Annual Report for the financial year 2021, including the Board of Directors' Report on the Company's Activities and the Implementation Report of the Board of Commissioners' Supervision;

- 2.) Meyetujui mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.
- 3.) Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquitted et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2021.

2. Mata Acara Rapat 2

Persetujuan penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Keputusan:

- 1.) Menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik Desman PL Tobing, SE Ak, CPA Nomor AP. 0127 dari Kantor Akuntan Publik KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO (NEXIA KPS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang ditunjuk untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
- 2.) Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Independen lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan, bilamana dengan sebab apapun Akuntan Publik Desman PL Tobing dari Kantor Akuntan Publik KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO (NEXIA KPS) tidak dapat melaksanakan tugasnya.
- 3.) Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium atau besaran jasa audit dan persyaratan lain bagi Kantor Akuntan Publik KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO (NEXIA KPS) tersebut atau Kantor Akuntan Publik Independen lain yang ditunjuk tersebut.

- 2.) *Approved the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ending on 31 December 2021, which has been audited by a Public Accountant.*
- 3.) *Granted full acquittal and discharge to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions taken during the financial year ending on 31 December 2021, thereby releasing the members of the Board of Directors and Board of Commissioners from any responsibility and liability for the management and supervision actions taken during the financial year 2021, as long as those actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the financial year 2021.*

2. Meeting Agenda 2

Approval of Appointment of Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements for the Financial Year Ending on 31 December 2021.

Decision:

- 1.) *Appointing and establishing Desman PL Tobing, SE Ak, CPA Number AP. 0127 from the Public Accounting Firm KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO (NEXIA KPS), which is registered with the Financial Services Authority, to conduct an audit on the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial year ending on 31 December 2022.*
- 2.) *Authorizing the Board of Commissioners to appoint and establish another Independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to conduct an audit on the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2022, for the purposes and interests of the Company, if for any reason Desman PL Tobing from KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO (NEXIA KPS) is unable to perform their duties.*
- 3.) *Authorizing the Board of Commissioners to determine the honorarium or fee for audit services and other requirements for the aforementioned KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO (NEXIA KPS) Public Accounting Firm or any other Independent Public Accounting Firm appointed.*

3. Mata Acara Rapat 3

Penetapan gaji dan tunjangan Direksi serta penetapan honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan:

- 1.) Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi.
- 2.) Menyetujui memberi wewenang kepada PT Asuransi Central Asia selaku Pemegang Saham utama untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.

4. Mata Acara Rapat 4

Persetujuan atas rencana Penambahan Modal dengan Menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu IV ("PMHMETD IV") yang nantinya akan merubah pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan.

Keputusan:

- 1.) Menyetujui Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 1.960.000.000 (satu miliar sembilan ratus enam puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham, yang akan dilaksanakan setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan.
- 2.) Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan PMHMETD IV Perseroan, termasuk namun tidak terbatas dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk POJK 32/2015, antara lain meliputi:
 - a. Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD IV;
 - b. Menentukan rasio-rasio Pemegang Saham yang berhak atas HMETD IV;
 - c. Menentukan harga pelaksanaan dalam rangka PMHMETD IV dengan persetujuan Dewan Komisaris;
 - d. Menentukan kepastian tanggal Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas HMETD IV;
 - e. Menentukan kepastian penggunaan dana;
 - f. Menentukan kepastian jadwal PMHMETD IV;

3. Meeting Agenda 3

Determination of salaries and benefits for the Board of Directors and determination of honorarium and benefits for the Board of Commissioners of the Company.

Decision:

- 1.) *Approving the authorization of the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and benefits for the members of the Board of Directors.*
- 2.) *Approving the authorization of PT Asuransi Central Asia, as the main Shareholder, to determine the amount of honorarium and benefits for the Board of Commissioners of the Company.*

4. Meeting Agenda 4

Approval of the plan for the Increase of Capital by issuing Pre-emptive Rights IV ("PMHMETD IV"), which will subsequently amend Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association.

Decision:

- 1.) *Approve the Increase of the Company's Placed and Paid-up Capital by granting Pre-emptive Rights for up to 1,960,000,000 (one billion nine hundred and sixty million) shares with a nominal value of IDR50 (fifty Rupiah) per share, which will be implemented after the Registration Statement from the Financial Services Authority becomes effective.*
- 2.) *Authorize the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to PMHMETD IV, including but not limited to fulfilling the requirements stipulated in the applicable laws and regulations including POJK 32/2015, which include:*
 - a. *Determining the exact number of shares to be issued in connection with PMHMETD IV;*
 - b. *Determining the ratio of Shareholders entitled to Pre-emptive Rights (HMETD IV);*
 - c. *Determining the exercise price of PMHMETD IV with the approval of the Board of Commissioners;*
 - d. *Determining the exact date of the Shareholders List who are entitled to Pre-emptive Rights (HMETD IV);*
 - e. *Determining the use of funds;*
 - f. *Determining the schedule of PMHMETD IV;*

- g. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PMHMETD IV termasuk akta-akta Notaris berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya;
- h. Mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;
- i. Mencatatkan saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek dengan memperhatikan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan di bidang Pasar Modal.

3.) Menyetujui Perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:

- a. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan PMHMETD IV yaitu dari 2.940.000.000 (dua miliar sembilan ratus empat puluh juta) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp147.000.000.000 (seratus empat puluh tujuh miliar Rupiah) menjadi sebanyak-banyaknya 4.900.000.000 (empat miliar sembilan ratus juta) saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebanyak-banyaknya sebesar Rp245.000.000.000,- (dua ratus empat puluh lima miliar Rupiah) dengan memperhatikan peraturan-perundangan yang berlaku.
- b. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum dengan PMHMETD IV tersebut, melaksanakan keputusan Rapat dan menetapkan kepastian jumlah modal ditempatkan dan disetor serta menyatakan perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan di hadapan Notaris, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) setelah PMHMETD IV selesai dilaksanakan selanjutnya memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan HAM RI, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- g. *Signing the necessary documents related to PMHMETD IV, including notarial deeds and their amendments and/or additions;*
- h. *Registering the Company's shares in collective custody in accordance with the regulations of the Indonesia Central Securities Depository;*
- i. *Listing the Company's shares, which have been issued and fully paid up, on the Stock Exchange, while taking into account the applicable laws and regulations in the Capital Market field.*

3.) *Approve the Amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association, which includes:*

- a. *Increasing the Company's placed and paid-up capital after the implementation of PMHMETD IV from 2,940,000,000 (two billion nine hundred and forty million) shares, each with a nominal value of IDR50 (fifty Rupiah) per share or a total nominal value of IDR147,000,000,000 (one hundred and forty-seven billion Rupiah) to up to 4,900,000,000 (four billion nine hundred million) shares, each with a nominal value of IDR50 (fifty Rupiah) per share or a total nominal value of up to IDR245,000,000,000 (two hundred and forty-five billion Rupiah), while taking into account the applicable laws and regulations.*
- b. *Granting authority to the Company's Board of Commissioners to declare the realization of the number of shares issued in the Public Offering with PMHMETD IV, implement the decisions of the Meeting and determine the exact amount of the Company's placed and paid-up capital, and to declare the amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association before a Notary, in connection with the increase of the Company's placed and paid-up capital by granting Pre-emptive Rights (HMETD) after PMHMETD IV has been implemented. Furthermore, notify the amendment to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and take all necessary actions related to the decision in accordance with the applicable laws and regulations.*

5. Mata Acara Rapat 5

Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dengan KBLI 2020.

Keputusan:

- 1.) Menyetujui penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan terhadap Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Yaitu: Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha; pasal 3 ayat 1 dan ayat 2 huruf a menjadi sebagai berikut:

Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha

Pasal 3

1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini adalah melakukan usaha dibidang Asuransi Umum Konvensional (KBLI 65121)
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

- a. Menjalankan usaha di bidang asuransi umum konvensional termasuk menerbitkan polis-polis.
- b. Menerima pembayaran premi-premi dalam hubungannya dengan polis-polis atau kontrak-kontrak asuransi.
- c. Menetapkan atau membayarkan tuntutan-tuntutan atau polis-polis atau kontrak-kontrak asuransi yang dikeluarkan atau diadakan oleh perseroan.
- d. Menjalankan setiap kegiatan dan usaha yang sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana dimaksud dalam butir-butir tersebut diatas dan melakukan usaha-usaha dalam pengertian seluas-luasnya dengan cara dan bentuk sebagaimana disyaratkan dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan Negara Republik Indonesia.

5.Meeting Agenda 5

Adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding The Purpose, Objectives and Business Activities with KBLI 2020.

Decision:

- 1.) *Approve the adjustment of the Company's Articles of Association to the Central Statistics Agency Regulation No. 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields, Namely: Purpose and Business Activities; Article 3 paragraph 1 and paragraph 2 letter a become as follows:*

Purpose and Business Activities

Article 3

1. *The purpose and objectives of this Company are to conduct business in the field of Conventional General Insurance (KBLI 65121).*
2. *To achieve the above purposes and objectives, the Company can carry out the following main business activities:*

Main Business Activities:

- a. *Conducting business in the field of conventional general insurance, including issuing policies.*
- b. *Receiving premium payments in connection with policies or insurance contracts.*
- c. *Determining or paying claims or policies or insurance contracts issued or held by the company.*
- d. *Carrying out any activities and businesses that are in line with the above-mentioned purposes and objectives and conducting business activities to the fullest extent possible in the manner and form required without reducing the provisions of the laws of the Republic of Indonesia.*

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana pada butir di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang untuk menjalankan segala kegiatan dan usaha untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan pihak lain, dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan Perseroan serta mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku untuk itu Perseroan berhak bekerja sama, termasuk tetapi tidak terbatas secara usaha patungan dan juga berhak untuk mendirikan atau turut menjadi pemegang saham dari badan hukum lain, baik dari dalam maupun luar negeri yang mempunyai maksud dan tujuan yang sama atau hampir sama dengan maksud dan tujuan Perseroan.

- 2.) Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan secara lengkap dan menyeluruh termasuk dengan segala perubahannya.

KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2021 YANG BELUM DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU 2022

Tidak ada.

REALISASI KEPUTUSAN RUPST YANG DISELENGGARAKAN PADA TAHUN 2022

Direksi telah melaksanakan hasil keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2022 sebagai berikut:

- a. Menyatakan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dalam akta Notaris, dan memberitahukan perubahan Anggaran Dasar secara lengkap dan menyeluruh termasuk dengan segala perubahannya kepada instansi yang berwenang.
- b. Tidak ada keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2022 yang belum dilaksanakan oleh Direksi.

PIHAK INDEPENDEN DALAM PELAKSANAAN RUPST UNTUK MELAKUKAN PERHITUNGAN SUARA

Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen untuk melakukan penghitungan dan/atau validasi pengambilan suara pada RUPST tahun 2022 yaitu:

1. Notaris Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta.
2. PT DatIndo Entrycom, selaku Biro Administrasi Efek.

In addition to the main business activities as mentioned above, the Company may carry out supporting business activities to carry out all activities and businesses to achieve the above-mentioned purposes and objectives, both at its own expense or jointly with other parties, in a manner and form that is appropriate for the Company's needs and complying with applicable laws and regulations. The Company is entitled to cooperate, including but not limited to joint ventures and also has the right to establish or participate as a shareholder in other legal entities, both domestic and foreign, which have the same or similar purposes and objectives as the Company's purposes and objectives.

- 2.) *Approve the granting of authority to the Company's Board of Directors to declare in a Notarial deed regarding the complete and comprehensive amendment of the Company's Articles of Association including all changes.*

THE DECISIONS OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS YEAR OF 2021 THAT HAVE NOT BEEN IMPLEMENTED IN THE CURRENT FINANCIAL YEAR OF 2022

None.

THE IMPLEMENTATION OF DECISION OF THE 2022 AGMS

The Board of Directors has implemented the decisions made during the 2022 AGMS as follows:

- a. *Declaring the amendment of the Company's Articles of Association in the Notarial deed, and notifying the relevant authorities of the complete and comprehensive changes made to the Articles of Association, including all amendments.*
- b. *There were no decisions made during the 2022 AGM that have not been implemented by the Board of Directors.*

INDEPENDENT PARTY IN THE IMPLEMENTATION OF THE AGMS TO COUNT THE VOTES

The company has appointed independent parties to perform vote counting and/or validation in the 2022 shareholders meeting, which are:

1. *Notary Rahayu Ningsih, a notary in Jakarta.*
2. *PT Datyndo Entrycom, as the Securities Administration Bureau.*

DIREKSI

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab atas kebijakan kepengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan. Direksi tidak bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, melainkan kepada RUPS sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Yang Baik.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum adalah mengelola perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan berdasarkan ketentuan yang tertuang di dalam Anggaran Dasar dan Tata Tertib Direksi Perseroan. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi yaitu sebagai berikut:

- 1.) Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- 2.) Dalam menjalankan tugas dan bertanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud dalam di atas maka:
 - Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar; dan.
 - Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali:
 - i. Dapat dibuktikan bahwa kerugian tersebut bukan karena kesalahan dan kelalaiannya;
 - ii. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - iii. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - iv. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

BOARD OF DIRECTORS

The corporate body responsible for overseeing the management policies, the general conduct of management, and the overall management process of the company and its business. The Board of Directors is accountable to the shareholders' meeting, in accordance with the principles of Good Corporate Governance, rather than to the Board of Commissioners.

TASKS, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The general duties and responsibilities of the Board of Directors are to manage the company for the benefit and objectives of the company, based on the provisions stated in the Articles of Association and the Board of Directors' Rules of Procedure. The tasks, responsibilities, and authorities of the Board of Directors are as follows:

- 1.) *The Board of Directors is responsible for managing the company for the benefit of the company, in accordance with the objectives and purposes established in the company's Articles of Association.*
- 2.) *In carrying out the above-mentioned tasks and responsibilities, the Board of Directors must:*
 - *Hold annual and other General Meetings of Shareholders as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association; and*
 - *Each member of the Board of Directors must perform their duties with good faith, full responsibility, and care, in compliance with the applicable laws and regulations.*
 - *Each member of the Board of Directors is jointly responsible for the losses suffered by the company due to their mistakes or negligence in performing their duties, except:*
 - i. *when it can be proven that the losses were not caused by their mistakes or negligence;*
 - ii. *they have acted in good faith, full responsibility, and care, in accordance with the objectives and purposes of the company;*
 - iii. *they have no direct or indirect conflicts of interest, and;*
 - iv. *they have taken steps to prevent or stop the losses.*

- 3.) Direksi berwenang mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikatkan Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank-bank), namun dengan batasan pengambilan uang sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.
 - b. Menjual/mengalihkan/melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan butir 4 di bawah ini;
 - c. Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi ijin yang berwenang;
 - d. Mengikat Perseroan sebagai Penjamin untuk kepentingan Pihak lain/badan hukum lain;
 - e. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan (aktiva) Perseroan, dengan nilai yaitu 20% (dua puluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan (aktiva) Perseroan harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.
 - 4.) Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak termasuk melepaskan hak atas merek dan paten yang dimiliki Perseroan atau menjadikan jaminan utang seluruh atau dengan nilai sebesar 100% (seratus persen) maupun sebagian besar yaitu dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan.
 - 5.) Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha tertanggal dua puluh satu April dua ribu dua puluh (21-04-2020) harus mendapat persetujuan RUPS Perseroan dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam Peraturan tersebut di atas.
 - 6.) Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi, serta sah untuk mewakili Perseroan.
- 3.) *The Board of Directors has the authority to legally and directly represent the company, both inside and outside the courts, in all matters and events, binding the company with other parties and performing all actions, both related to management or ownership, subject to the following limitations:*
 - a. *To borrow or lend money in the name of the company (excluding withdrawals from the company's bank accounts), but with the limits on the amount of money to be borrowed, as determined by the Board of Commissioners from time to time.*
 - b. *To sell/transfer/release ownership of the company's immovable property, subject to the provisions set forth in point 4 below;*
 - c. *To invest or disinvest in other companies without reducing the required authorization;*
 - d. *To bind the company as a Guarantor for the interests of other parties/legal entities;*
 - e. *To transfer, release ownership or use property (assets) of the company as collateral for debts, with a value of 20% (twenty percent) to 50% (fifty percent) of the company's wealth (assets), must obtain prior written approval from the Board of Commissioners.*
 - 4.) *Any legal act to transfer, release ownership, including the release of rights to trademarks and patents owned by the company, or to use property as collateral, the entire value of which is equal to or exceeds 100% (one hundred percent) or more than 50% (fifty percent) of the company's net worth in one financial year, in one transaction, or in several unrelated or related transactions, must obtain the approval of the General Meeting of Shareholders, subject to the conditions stipulated in Article 22 paragraph (3) of the Articles of Association.*
 - 5.) *Any legal act to carry out a Material Transaction as referred to in the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities dated 21 April 2020 must obtain the approval of the General Meeting of Shareholders, subject to the conditions stipulated in the above regulation.*
 - 6.) *The President Director has the right and authority to act on behalf of the Board of Directors and is authorized to represent the Company.*

- | | |
|--|--|
| <p>7.) Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada Pihak Ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah untuk mewakili Perseroan.</p> | <p>7.) <i>In the event that the President Director is absent or unable to perform his/her duties for any reason, without the need to prove to a third party, any other member of the Board of Directors has the right and authority to act on behalf of the Board of Directors and is authorized to represent the Company.</i></p> |
| <p>8.) Tanpa mengurangi tanggung jawabnya Direksi berhak untuk mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi dan untuk maksud itu harus memberikan surat kuasa, dalam surat kuasa tersebut diberi wewenang kepada pemegang-pemegang kuasa itu untuk melakukan tindakan tindakan tertentu, dengan tetap memperhatikan komposisi Direktur Utama dan anggota Direksi yang memberikan kuasa tersebut sebagaimana diatur dalam butir 6 dan butir 7 diatas.</p> | <p>8.) <i>Without prejudice to their responsibilities, the Board of Directors has the right to appoint one or more proxies to act on behalf of the Board of Directors, and for this purpose, must provide a power of attorney. The power of attorney grants authority to the proxy holders to carry out certain actions while taking into account the composition of the President Director and the Board of Directors who issued the power of attorney as stipulated in points 6 and 7 above.</i></p> |
| <p>9.) Pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Direksi.</p> | <p>9.) <i>The assignment of tasks and authority of members of the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders (RUPS). In the event that the RUPS does not determine this, the assignment of tasks and authority of each member of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors meeting.</i></p> |
| <p>10.) Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan atau anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan; dalam hal terdapat keadaan benturan kepentingan yang dimaksud dalam ayat ini maka:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; b. Dewan Komisaris, dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS, dalam hal seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan. | <p>10.) <i>Member of the Board of Directors is not authorized to represent the Company if there is a court case between the Company and the relevant member of the Board of Directors, or if the interests of the member of the Board of Directors conflict with the interests of the Company. In the event of such a conflict of interest, the following applies:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Another member of the Board of Directors who does not have a conflict of interest with the Company;</i> b. <i>The Board of Commissioners, if all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or</i> c. <i>Other parties appointed by the RUPS, if all members of the Board of Directors and all members of the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.</i> |
| <p>11.) Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi harus memperoleh persetujuan RUPS dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.</p> | <p>11.) <i>In order to carry out legal transactions that involve a conflict of interest between the personal economic interests of the Board of Directors, Board of Commissioners members or shareholders and the economic interests of the Company, the Board of Directors must obtain approval from the RUPS, subject to the terms and conditions specified in the Company's Articles of Association, while taking into account the Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number: 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.</i></p> |

12.) Ketentuan mengenai tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar mengacu pada Peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Pedoman Kerja Direksi mencakup:

- landasan hukum;
- deskripsi tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
- nilai-nilai;
- waktu kerja;
- kebijakan rapat, termasuk kebijakan kehadiran dalam rapat dan risalah rapat; dan
- pelaporan dan pertanggungjawaban

Direksi memiliki Pedoman Kerja atau piagam tertuang pada Surat Keputusan Direksi No. 0062/INT-DRM/SKD/12/2021

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DIREKSI, RAPAT DIREKSI BERSAMA DEWAN KOMISARIS, DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RAPAT TERSEBUT TERMASUK KEHADIRAN DALAM RUPS

Direksi melaksanakan dan menjadwalkan rapat rutin sebagai salah satu sarana dalam melakukan pengawasan dan pengendalian perusahaan.

Frekuensi rapat Direksi telah sesuai dengan ketentuan POJK yang berlaku, khususnya POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 16 dan POJK No. 73/POJK.05/2016 pasal 15.

12.) Provisions regarding the tasks, responsibilities and authorities of the Board of Directors that are not regulated in the Articles of Association refer to the Financial Services Authority Regulations in the Capital Market sector and other applicable regulations and legislation.

BOARD OF DIRECTORS WORKING GUIDELINES

The Board of Directors Working Guidelines include:

- legal basis;
- job description, responsibilities, and authority;
- values;
- working hours;
- meeting policies, including attendance policies and meeting minutes; and
- reporting and accountability.

The Board of Directors has a working guideline or charter set out in Director's Decree No. 0062/INT-DRM/SKD/12/2021

POLICY AND IMPLEMENTATION OF BOARD MEETING FREQUENCY, JOINT BOARD MEETING WITH BOARD OF COMMISSIONERS, AND DIRECTOR ATTENDANCE LEVEL IN THOSE MEETINGS INCLUDING ATTENDANCE IN GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

The Board of Directors conducts and schedules regular meetings as a means of monitoring and controlling the company.

The frequency of Board meetings is in accordance with the applicable regulations, especially POJK No. 33/POJK.04/2014 article 16 and POJK No. 73/POJK.05/2016 .article 15.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The frequency of meetings and the level of attendance of the Board of Directors throughout 2022 can be seen in the table below:

NO	NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Number of Meeting	KEHADIRAN Attendance*
1.	Roy S. Wiradharma	Direktur Utama President Director	12	100%
2.	Dwi Wahyuni	Direktur Director	12	100%
3.	Sutjianta	Direktur Director	12	100%
4.	Treesje Halim	Direktur Director	12	100%
5.	Alamsyah	Direktur Director	12	100%
6.	Rinawati	Direktur Director	12	100%

*) Hadir Fisik / Sarana Media Elektronik
Physical Attendance / Eletronic Media

Tingkat kehadiran Direksi dalam 1 (satu) kali RUPST 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

NO	NAMA Name	JABATAN Position	KEHADIRAN Attendance
1.	Roy S. Wiradharma	Direktur Utama President Director	HADIR FISIK Physically Present
2.	Dwi Wahyuni	Direktur Director	HADIR FISIK Physically Present
3.	Sutjianta	Direktur Director	HADIR FISIK Physically Present
4.	Treesje Halim	Direktur Director	HADIR FISIK Physically Present
5.	Alamsyah	Direktur Director	HADIR FISIK Physically Present
6.	Rinawati	Direktur Director	HADIR FISIK Physically Present

PELATIHAN DAN ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI

Anggota Direksi secara berkelanjutan melakukan peningkatan kompetensi dan keahlian melalui:

- seminar, workshop, webinar atau kegiatan lain yang sejenis.
- kursus, pelatihan atau program pendidikan sejenis.

Pelatihan masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Direksi.

PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI PADA TAHUN BUKU

Direksi melakukan penilaian terhadap kinerja komite di bawah Direksi pada setiap akhir tahun.

PROSEDUR PENILAIAN KINERJA

Penilaian terhadap kinerja komite/unit kerja dilakukan secara kualitatif, meliputi keaktifan komite/unit kerja dalam menjalankan tugasnya, rapat yang dilakukan, pencapaian target komite/unit kerja dan rekomendasi yang diberikan.

KRITERIA PENILAIAN YANG DIGUNAKAN

Kriteria penilaian di antaranya meliputi:

- Kehadiran dan keaktifan anggota komite/unit kerja dalam rapat;
- Kemampuan bekerja sama anggota Komite/unit kerja;
- Kualitas rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing komite/unit kerja.

KOMITE / UNIT KERJA YANG MEMBANTU PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI:

- Komite Pengembangan Produk.
- Komite Investasi.
- Komite Manajemen Risiko.
- Departemen Compliance yang membawahi:
 - Unit Anti Fraud.
 - Penanggung Jawab Penerapan Program APUPPT.
 - Whistle Blowing System.
- Departemen Audit Internal.
- Departemen Manajemen Risiko.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT FOR BOARD OF DIRECTORS

- The Board of Directors continuously improves their competencies and skills through:
- attending seminars, workshops, webinars, or similar activities.
- participating in courses, training, or similar educational programs.

The training of each Board of Directors member can be found in the Company Profile, under the Board of Directors Profile section.

THE BOARD OF DIRECTORS' ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES THAT SUPPORT THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES DURING THE FINANCIAL YEAR

The Board of Directors evaluates the performance of committees under the Board at the end of each year.

PERFORMANCE EVALUATION PROCEDURE

The performance evaluation of committees and working units is conducted using qualitative methods. It includes assessing their activity in carrying out their tasks, holding meetings, achieving targets, and providing recommendations.

CRITERIA FOR EVALUATION

The criteria for evaluation include:

- Attendance and participation of committee/working unit members in meetings;
- Collaboration skills among committee/working unit members;
- Quality of recommendations related to the committee/working unit's work program.

COMMITTEES/WORKING UNITS SUPPORTING THE BOARD OF DIRECTORS:

- Product Development Committee.
- Investment Committee.
- Risk Management Committee.
- Compliance Department, which oversees:
 - Anti-Fraud Unit.
 - Person in Charge of Implementing Anti Money Laundering & Counter Financing of Terrorism (AML/CFT) Program.
 - Whistleblowing System.
- Internal Audit Department.
- Risk Management Department.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab utama secara kolektif untuk melakukan pengawasan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan memastikan efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan pada seluruh jenjang dan tingkatan organisasi. Selain melaksanakan tugas pengawasan Dewan Komisaris juga bertugas memberikan nasihat kepada Direksi terutama dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, dan para pemangku kepentingan lainnya. Setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki itikad baik, berintegritas tinggi, memiliki pengetahuan dan komitmen dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, Dewan Komisaris juga dituntut dapat bertindak secara independen untuk melaksanakan tugas secara mandiri, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS, ANTARA LAIN:

- 1.) Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.
- 2.) Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- 3.) Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
- 4.) Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
- 5.) Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- 6.) Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a company organ that collectively has the primary duty and responsibility to conduct supervision in accordance with the Company's Articles of Association and to ensure the effectiveness of the implementation of Corporate Governance at all levels of the organization. In addition to carrying out supervisory duties, the Board of Commissioners also advises the Board of Directors, especially in maintaining a balance of interests of all parties, particularly policyholders, insured parties, and other stakeholders. Each member of the Board of Commissioners must have good faith, high integrity, knowledge, and commitment in carrying out their duties. In addition, the Board of Commissioners is also required to act independently to carry out their duties independently, both in relation to each other and in relation to the Board of Directors.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, SUCH AS:

- 1.) *Ensuring effective, accurate, and timely decision-making, and acting independently without any interests that may interfere with their ability to carry out tasks independently and critically.*
- 2.) *The Board of Commissioners is responsible for overseeing and being accountable for the management policies, general management, whether it is regarding the issuer or public company or the issuer's or public company's business, and providing advice to the Board of Directors.*
- 3.) *Supervising the Board of Directors in maintaining a balance of interests of all parties, especially policyholders, insureds, participants, and/or parties entitled to benefits.*
- 4.) *Monitoring the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance.*
- 5.) *In certain circumstances, the Board of Commissioners is required to hold an annual GMS and other GMSs in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and the articles of association.*
- 6.) *Members of the Board of Commissioners are obliged to carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.*

- 7.) Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko serta dapat membentuk komite lainnya.
- 8.) Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
- 9.) Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
- 10.) Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.
- 11.) Ketentuan mengenai tugas, tanggung jawab dan wewenang lainnya dari Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan Perundangan yang berlaku.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Pedoman Kerja Dewan Komisaris mencakup:

- a. landasan hukum;
- b. deskripsi tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
- c. nilai-nilai;
- d. waktu kerja;
- e. kebijakan rapat, termasuk kebijakan kehadiran dalam rapat dan risalah rapat; dan
- f. pelaporan dan pertanggungjawaban

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS INI MENGIKAT BAGI SETIAP ANGGOTA DEWAN KOMISARIS.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris disusun dengan memperhatikan ketentuan:

1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2014 tentang Perasuransian.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 73/POJK.05/2016.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.4/POJK.05/2013.
6. Anggaran Dasar PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja atau piagam tertuang pada pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0003/INT-DKM/SKK/12/2021.

- 7.) In order to support the effectiveness of the performance of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and a Risk Oversight Committee, and may establish other committees.
- 8.) The Board of Commissioners is obliged to evaluate the performance of the committees that assist in carrying out its duties and responsibilities at the end of each financial year.
- 9.) The Board of Commissioners has the authority to temporarily suspend members of the Board of Directors by stating the reasons.
- 10.) The Board of Commissioners may take action to manage the issuer or public company in certain circumstances for a certain period based on the articles of association or GMS resolutions.
- 11.) Other tasks, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners refer to Articles of Association and other applicable regulations and legislation.

GUIDELINES FOR THE WORK OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Guidelines for the Work of the Board of Commissioners include:

- a. Legal basis;
- b. Description of duties, responsibilities, and authorities;
- c. Values;
- d. Working time;
- e. Meeting policies, including attendance policies and meeting minutes; and
- f. Reporting and accountability.

THESE GUIDELINES FOR THE WORK OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ARE BINDING ON EVERY MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS.

The Guidelines and Code of Conduct for the Board of Commissioners were prepared taking into account the provisions:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2014 concerning Insurance.
3. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014.
4. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016.
5. Financial Services Authority Regulation No.4/POJK.05/2013.
6. The articles of association of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

The Board of Commissioners has Guidelines or a Charter set out in the Board of Commissioners' Decree No. 0003/INT-DKM/SKK/12/2021.



KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TERMASUK DALAM KEHADIRAN RUPS:

Dewan Komisaris menyusun program kerja dan menjadwalkan rapat rutin sebagai salah satu sarana dalam melakukan pengawasan.

Frekuensi rapat Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan POJK yang berlaku, khususnya POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 31 dan POJK No. 73/POJK.05/2016 pasal 26.

THE POLICY AND IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETING FREQUENCY, JOINT BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS MEETINGS, AND BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS' ATTENDANCE LEVEL, INCLUDING THEIR ATTENDANCE AT GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS (RUPS):

The Board Commissioners formulates a work program and schedules regular meetings as one of the means of conducting supervision.

The frequency of Board of Commissioners meetings is in accordance with the prevailing Financial Services Authority (OJK) regulations, especially POJK No. 33/POJK.04/2014 article 31 and POJK No. 73/POJK.05/2016 article 26.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:
The frequency of meetings and attendance of the Board of Commissioners throughout 2022 can be seen in the below table:

NO	NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Number of Meeting	KEHADIRAN Attendance*
1.	Adhi Indrawan	Komisaris Utama President Commisioner	12	100%
2.	Budi Santoso Tanuwibowo	Komisaris Commisioner	12	100%
3.	Bambang Heryanto	Komisaris Commisioner	12	100%
4.	Pramono Margono	Komisaris Commisioner	12	100%

*) Hadir Fisik / Sarana Media Elektronik
Physical Attendance / Eletronic Media

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam 1 (satu) kali RUPST 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

NO	NAMA Name	JABATAN Position	KEHADIRAN Attendance
1.	Adhi Indrawan	Komisaris Utama President Commisioner	HADIR FISIK Physical Attendance
2.	Budi Santoso Tanuwibowo	Komisaris Commisioner	HADIR FISIK Physical Attendance
3.	Bambang Heryanto	Komisaris Commisioner	HADIR FISIK Physical Attendance
4.	Pramono Margono	Komisaris Commisioner	HADIR FISIK Physical Attendance

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam 1 (satu) kali Rapat bersama Auditor Eksternal 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

NO	NAMA Name	JABATAN Position	KEHADIRAN Attendance
1.	Adhi Indrawan	Komisaris Utama President Commisioner	HADIR FISIK Physical Attendance
2.	Budi Santoso Tanuwibowo	Komisaris Commisioner	HADIR FISIK Physical Attendance
3.	Bambang Heryanto	Komisaris Commisioner	HADIR FISIK Physical Attendance
4.	Pramono Margono	Komisaris Commisioner	HADIR FISIK Physical Attendance

Pelatihan dan atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris secara berkelanjutan melakukan peningkatan kompetensi dan keahlian melalui:

- seminar, workshop, webinar atau kegiatan lain yang sejenis.
- kursus, pelatihan atau program pendidikan sejenis.

Pelatihan masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Implementasi Visi dan misi Perusahaan yang telah ditetapkan.
- Pencapaian Realisasi Rencana Bisnis yang telah disusun pada tahun buku sebelumnya.
- Pencapaian indikator kesehatan keuangan.
- Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
- Penerapan manajemen risiko.
- Manajerial Perseroan secara menyeluruh baik dari manajemen dan dari karyawan.
- Pengelolaan Perseroan secara menyeluruh kepada pemegang saham, pemegang polis dan sumber bisnis.
- Pelaksanaan tanggung jawab sosial masyarakat.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan tentang Laporan Pertanggung jawaban Kinerja Perusahaan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan tahun 2021 yang telah diaudit.
2. Penilaian Sendiri (Self Assessment Checklist) atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sesuai POJK No. 73/POJK.05/2016.
3. Penilaian Sendiri (Self Assessment) atas Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank sesuai POJK No. 28/POJK.05/2020.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT FOR MEMBER OF BOARD OF COMMISSIONER

The Board of Commissioners members continuously improve their competencies and skills through:

- seminars, workshops, webinars, or similar activities.
- courses, trainings, or similar educational programs.

The training of each member of the Board of Directors can be viewed in the Company Profile, Sub-Chapter Board of Commissioners Profile.

Performance evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners and each of their members.

The performance evaluation procedure is conducted as follows:

- Implementation of the Company's established vision and mission.
- Achievement of the Business Plan realization that was prepared in the previous fiscal year.
- Achievement of financial health indicators.
- Implementation of Good Corporate Governance.
- Implementation of risk management.
- Overall management of the Company by both management and employees.
- Overall management of the Company for shareholders, policyholders, and business sources.
- Implementation of social responsibility towards the community.

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted as follows:

1. Conducted by the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders regarding the Company's Performance Accountability Report and Approval of the Audited Annual Financial Report for the year 2021.
2. Self-assessment checklist on the implementation of Good Corporate Governance in accordance with POJK No. 73/POJK.05/2016.
3. Self-assessment on the evaluation of the Non-Bank Financial Institution's Health Level in accordance with POJK No. 28/POJK.05/2020.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap akhir tahun untuk mengevaluasi kinerja selama tahun berjalan.

Kriteria Penilaian kinerja yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya pengawasan terhadap tugas, tanggung jawab, dan pencapaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Terlaksananya pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan Perseroan.
3. Terlaksananya pengawasan terhadap tindak lanjut dari Direksi atas temuan/rekomendasi audit internal dan eksternal serta hasil pengawasan regulator.
4. Terlaksananya penerapan peraturan regulator.

Pihak yang melakukan penilaian

- Hasil kinerja Direksi selama tahun buku berjalan dilakukan penilaian dan evaluasi oleh Dewan Komisaris.
- Penilaian terhadap Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan *self assessment* kinerja Dewan Komisaris dan diputuskan oleh Pemegang Saham yang mencakup tugas dan tanggung jawab yang telah dilakukan apakah sesuai dengan wewenang, ketentuan dan pedoman yang telah diberikan.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap akhir tahun untuk mengevaluasi kinerja komite selama tahun berjalan.

Prosedur penilaian kinerja

Penilaian terhadap kinerja komite dilakukan secara kualitatif, meliputi keaktifan komite dalam menjalankan tugasnya, rapat yang dilakukan, pencapaian target komite dan rekomendasi yang diberikan.

Kriteria penilaian yang digunakan

Kriteria penilaian di antaranya meliputi:

- Kehadiran dan keaktifan anggota komite dalam rapat;
- Kemampuan bekerja sama anggota komite;
- Kualitas rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing komite.

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted annually to evaluate their performance during the current year.

The performance evaluation criteria used are as follows:

1. The implementation of supervision over the tasks, responsibilities, and performance achievements of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. The implementation of direction, monitoring, and evaluation of the Company's policy implementation.
3. The implementation of supervision over the follow-up actions of the Board of Directors on internal and external audit findings/recommendations and regulatory monitoring results.
4. The implementation of regulatory compliance.

The party conducting the assessment:

- The performance results of the Board of Directors during the current financial year are evaluated and assessed by the Board of Commissioners.
- The evaluation of the Board of Commissioners is based on the self-assessment of their performance and is determined by the Shareholders, which includes the tasks and responsibilities carried out in accordance with the authority, regulations, and guidelines provided.

Board of Commissioners' evaluation of the committee's performance in supporting the execution of Board of Commissioners' tasks during the financial year

The Board of Commissioners conducts an annual performance evaluation to assess the committee's performance during the current year.

Performance evaluation procedure

The assessment of the committee's performance is carried out qualitatively, covering the committee's activity in carrying out its tasks, meetings held, achievement of committee targets, and recommendations provided.

Criteria used for evaluation

The evaluation criteria include:

- Attendance and activity of committee members in meetings;
- Ability of committee members to collaborate;
- Quality of recommendations provided regarding each committee's work program.

Komite yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris:

- Komite Pemantau Risiko
- Komite Audit

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris

Penerapan fungsi nominasi dan remunerasi telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Perseroan telah menyusun sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS, yaitu:

- Memberikan rekomendasi mengenai kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
- Memberikan rekomendasi mengenai pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan nama calon yang memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris:

- Memberikan rekomendasi mengenai:
 - Struktur remunerasi.
 - Kebijakan dan besaran remunerasi.
- Memberikan pertimbangan hasil penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
- Memberikan pertimbangan terhadap kinerja dan keuntungan Perusahaan.

Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dan pertimbangan-pertimbangan tersebut diajukan persetujuannya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya

Jenis remunerasi berupa gaji, THR, asuransi kesehatan, fasilitas kendaraan, dan tunjangan lainnya yang besarnya diberikan sesuai dengan kebijakan dan kemampuan Perseroan.

Besarnya remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada posisi akhir tahun 2022 sebagaimana tabel di bawah ini:

Committees that support the implementation of the Board of Commissioners tasks:

- Risk Monitoring Committee
- Audit Committee

NOMINATION AND REMUNERATION OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Policy and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners

The nomination and remuneration function has been implemented by the Board of Commissioners.

The Company has developed a system and procedure for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be presented to the General Meeting of Shareholders, which includes:

- Providing recommendations on the criteria needed in the nomination process.
- Providing recommendations on the development of skills for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Providing proposed names of candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and Board of Commissioners to be presented at the General Meeting of Shareholders.

Procedure and implementation of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

The nomination and remuneration function carried out by the Board of Commissioners includes:

- Providing recommendations on:
 - Remuneration structure.
 - Remuneration policy and amount.
- Providing consideration of the performance evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Providing consideration of the Company's performance and profits.

Based on these recommendations and considerations, the Board of Commissioners presents its approval to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders.

Remuneration structure for the Board of Directors and Board of Commissioners such as salary, allowances, bonuses, and others.

The types of remuneration include salary, holiday allowance, health insurance, vehicle facilities, and other allowances, which are provided in accordance with the policies and abilities of the Company.

The amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

The total remuneration given to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the end of 2022 is shown in the table below.

Tabel Remunerasi Direksi tahun 2022
Directors Remuneration in 2022

JENIS REMUNERASI Type of Remuneration	JUMLAH ORANG Number of Personal	JUMLAH PENERIMAAN Total Amount Received
Gaji dan tunjangan Salary and allowances	6	Rp10.871.165.000 IDR10,871,165,000
Lainnya Others	6	0
Jumlah Total		Rp10.871.165.000 IDR10,871,165,000

Tabel Remunerasi Dewan Komisaris tahun 2022
Board of Commissioners Remuneration in 2022

JENIS REMUNERASI Type of Remuneration	JUMLAH ORANG Number of Personal	JUMLAH PENERIMAAN Total Amount Received
Gaji dan tunjangan Salary and allowances	4	Rp1.371.500.000 IDR1,371,500,000
Lainnya Others	4	0
Jumlah Total		Rp1.371.500.000 IDR1,371,500,000

KOMITE YANG DIMILIKI PERSEROAN YANG MENDUKUNG FUNGSI DAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan penyelenggaraan operasional, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa komite yang sudah dibentuk.

KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit yang berada di bawah tanggung jawab Dewan Komisaris dan bertugas untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris.

COMMITTEES OWNED BY THE COMPANY THAT SUPPORT THE FUNCTIONS AND TASKS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out operational management, the Board of Commissioners is assisted by several committees that have been established.

AUDIT COMMITTEE

The Company has established an Audit Committee which is under the responsibility of the Board of Commissioners and is tasked to support the performance of the Board of Commissioners.

Susunan Komite Audit Audit Committee Composition

KETUA (KOMISARIS INDEPENDEN)

Chairman (Independent Commissioner)

ANGGOTA

Member

Bambang Heryanto*

Sentot Margianto

Mochammad Mabror

*) Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris

The full profile is listed in the Board of Commissioners' Profile.

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Member

SENTOT MARGIANTO

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Usia

Age

: 54 tahun per 31 Desember 2022.

54 years old as of 31 December 2022.

Kewarganegaraan

Citizenship

: Indonesia.

Riwayat Pendidikan

History of Education

: - Magister Manajemen Keuangan Perbanas (2008).

Magister Management in Finance Perbanas Business School (2008).

- Sarjana Akuntansi Perbanas (1993).

Bachelor Degree in Accounting Perbanas Business School (1993).

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/AHAP-DK/X/2019
tanggal 31 Oktober 2019 tentang Komite Audit.

Decision of the Board of Commissioners No. 005/ AHAP-DK/X/2019

dated October 31, 2019 concerning the Audit Committee.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

: Tidak memiliki rangkap jabatan.

No Concurrent Position.

Pengalaman Kerja Terakhir

Last Working Experience

: Wakil General Manager Akunting/Senior Manager Pengendali
PT Laju Perdana Indah (2006-2019).

Vice GM Accounting/Controller Senior Manager at Laju Perdana Indah,
PT (2006-2019).

Periode Jabatan

Sebagai Anggota Komite

Period as Member of the Audit Committee

: 2019-2024.

Pelatihan dan atau

peningkatan Kompetensi

Education for Competency Development

: Fungsi Oversight Terhadap Audit Eksternal (7 April 2022).

Oversight Function of External Audit (April 7, 2022).

MOCHAMMAD MABROR

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Usia Age	: 58 tahun per 31 Desember 2022. 58 years old as of 31 December 2022.
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia.
Riwayat Pendidikan History of Education	: - Magister Manajemen Akuntansi Universitas Indonesia (1996). Magister Management in Accounting Indonesia University (1996). - Sarjana Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan (1990). Bachelor Degree in Economic Parahyangan Catholic University (1990).
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/AHAP-DK/X/2019 tanggal 31 Oktober 2019 tentang Komite Audit. Decision of the Board of Commissioners No. 005/ AHAP-DK/X/2019 dated October 31, 2019 concerning the Audit Committee.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	: Tidak memiliki rangkap jabatan. No Concurrent Position.
Pengalaman Kerja Terakhir Last Working Experience	: Kepala Departemen Teknik Asuransi PT Reasuransi Internasional Indonesia (2006–2018). Head Departement of Technical Reinsurance at Reasuransi Internasional Indonesia, PT (2006–2018).
Periode Jabatan Sebagai Anggota Komite Period as Member of the Audit Committee	: 2019–2024.
Pelatihan dan atau peningkatan Kompetensi Education for Competency Development	: Fungsi Oversight Terhadap Audit Eksternal (7 April 2022). Oversight Function of External Audit (April 7, 2022).

Kebijakan dan Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Komite Audit dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit Dalam Rapat Tersebut

Kebijakan Tentang Frekuensi Rapat Komite Audit ditetapkan dengan memperhatikan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Komite Audit

Komite Audit di tahun 2022 telah melaksanakan 14 (empat belas) kali rapat yang antara lain dilakukan dengan mengundang KAP dan Audit Internal.

Policy and Implementation on the Frequency of Audit Committee Meetings and the Attendance Level of Audit Committee Members in those Meetings.

The Policy on the Frequency of Audit Committee Meetings is established in accordance with the provisions of Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.05/2019 on the Formation, Membership Composition, and Tenure of Committees in the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

Implementation of the Frequency of Audit Committee Meetings

The Audit Committee held a total of 14 (fourteen) meetings in 2022, which included inviting the External Auditor and Internal Auditor.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada table di bawah ini:

The frequency of meetings and attendance of the Board of Commissioners throughout 2022 can be seen in the below table:

NO	NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Number of Meeting	KEHADIRAN Attendance*
1.	Bambang Heryanto	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	14	100%
2.	Sentot Margianto	Anggota Member	14	100%
3.	Mochammad Mabror	Anggota Member	14	100%

*) Hadir Fisik / Sarana Media Elektronik
Physical Attendance / Eletronic Media

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam Komite Audit

Prosedur kerja serta pelaksanaan kegiatan dan tanggung jawab Komite Audit sesuai piagam Komite Audit yang diterbitkan pada 16 Januari 2020.

Implementation of Audit Committee activities during the financial year in accordance with the guidelines or charter of the Audit Committee.

The working procedures, activities, and responsibilities of the Audit Committee are in accordance with the Audit Committee charter issued on January 16, 2020.

Laporan Pelaksanaan kegiatan Komite Audit tahun 2022

Sepanjang tahun 2022 komite audit telah melaksanakan program kerja sebagai berikut:

1. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal untuk Akuntansi dan penguatan fungsi Internal Audit di tahun 2022.
2. Evaluasi pelaksanaan kegiatan audit eksternal (KAP)
3. Penyusunan Rekomendasi Penunjukan KAP untuk tahun buku berjalan
4. Review Kinerja Keuangan Perusahaan (triwulanan)
5. Review atas tindak lanjut Direksi terhadap temuan Internal Auditor, KAP dan Otoritas Jasa Keuangan
6. Evaluasi Kegiatan Komite Audit 2022 dan Penyusunan Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2023

Pernyataan Independensi Komite Audit

Pernyataan Independensi Komite Audit Perseroan mengacu POJK No. 55/POJK.04/2015.

- Bukan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perusahaan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit.
- Bukan sebagai pejabat eksekutif kami dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit.
- Tidak terafiliasi dengan pemegang saham mayoritas.
- Tidak mempunyai hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris atau Direksi.
- Tidak memiliki, secara langsung maupun tidak langsung, saham Perusahaan.
- Tidak memiliki hubungan bisnis apapun yang terkait dengan bisnis Perusahaan.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Perseroan telah membentuk Komite Pemantau Risiko yang berada di bawah tanggung jawab Dewan Komisaris dan bertugas untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris.

Audit Committee Activity Report for 2022

Throughout 2022, the audit committee carried out the following work programs:

1. Evaluation of the Internal Control System for Accounting and strengthening the Internal Audit function in 2022.
2. Evaluation of the implementation of external audit activities (by the External Auditor).
3. Preparation of recommendations for the appointment of External Auditor for the current fiscal year.
4. Review of the Company's Financial Performance (quarterly).
5. Review of the Board of Directors' follow-up actions on findings from the Internal Auditor, External Auditor, and Financial Services Authority.
6. Evaluation of Audit Committee activities in 2022 and preparation of the Audit Committee's Work Plan for 2023.

Statement of Independence of the Audit Committee

The Statement of Independence of the Company's Audit Committee refers to POJK No. 55/POJK.04/2015.

- It is not the executive officer of the Public Accounting Firm that provided auditing and/or non-audit services to the Company within the last six months prior to its appointment as a member of the Audit Committee.
- Not as our executive officer in the last six months prior to his appointment as a member of the Audit Committee.
- Unaffiliated with majority shareholders.
- Has no family relationship with the Board of Commissioners or Board of Directors.
- Does not own, directly or indirectly, shares of the Company.
- Does not have any business relationships related to the Company's business.

RISK OVERSIGHTS COMMITTEE

The Company has established a Risk Oversight which is under the responsibility of the Board of Commissioners and is tasked to support the performance of the Board of Commissioners.

Susunan Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee Composition

KETUA (KOMISARIS INDEPENDEN)

Chairman (Independent Commissioner)

ANGGOTA

Member

Pramono Margono*

Dian Yunita

Agung Harmawan

*) Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris

The full profile is listed in the Board of Commissioners' Profile.

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Member

DIAN YUNITA

ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Member of the Risk Oversight Committee

Usia

Age

: 38 tahun per 31 Desember 2022.

38 years old as of 31 December 2022.

Kewarganegaraan

Citizenship

: Indonesia.

Riwayat Pendidikan

History of Education

: Sarjana Ilmu Komputer Universitas Bina Nusantara (2006).

Bachelor Degree of Computer Science Bina Nusantara University (2006).

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/AHAP-DK/X/2019 tanggal 31 Oktober 2019 tentang Komite Pemantau Risiko.

Decision of the Board of Commissioners No. 006/ AHAP-DK/X/2019 dated 31 October 2019 concerning the Risk Oversight Committee.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

: Memiliki rangkap jabatan.

Have Concurrent Position.

Pengalaman Kerja Terakhir

Last Working Experience

: - Sebagai anggota Komite Pemantau Risiko PT Indolife Pensiortama.

As member of Risk Oversight Committee PT Indolife Pensiortama.

- Akunting Dana Pensiun Karyawan PT Indocement

Tunggal Prakarsa - saat ini.

Accounting Employee Pension Fund of Indocement

Tunggal Prakarsa, PT - present.

Periode Jabatan

Sebagai Anggota Komite

Period as Member of the Committee

: 2019-2024.

Pelatihan dan atau peningkatan Kompetensi

Education for Competency Development

- : - Strategi Penyiapan Digital Talent Guna Mendukung Transformasi Digital di Industri Jasa Keuangan (6 Januari 2022).
Strategi Penyiapan Digital Talent Guna Mendukung Transformasi Digital di Industri Jasa Keuangan (6 January 2022)
- Sistem Manajemen Anti Suap: Pengalaman Melalui Integritas (16 Juni 2022).
Anti Bribery Management System: Experience Through Integrity (16 June 2022).

AGUNG HARMAWAN

Anggota Komite Pemantau Resiko

Member of the Risk Oversight Committee

Usia

Age

- : 52 tahun per 31 Desember 2022.
52 years old as of 31 December 2022.

Kewarganegaraan

Citizenship

- : Indonesia

Riwayat Pendidikan

History of Education

- : Sarjana Geodesi Universitas Gadjah Mada (1996).
Bachelor Degree Geodetic Engineering Department of Technique Faculty of Gadjah Mada University (1996).

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

- : Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/AHAP-DK/X/2019 tanggal 31 Oktober 2019 tentang Komite Pemantau Risiko.
Decision of the Board of Commissioners No. 006/ AHAP-DK/X/2019 dated 31 October 2019 concerning the Risk Oversight Committee.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- : Tidak memiliki rangkap jabatan.
No Concurrent Position.

Pengalaman Kerja Terakhir

Last Working Experience

- : - Kepala Divisi GRCC (Governance, Risk, Compliance & Corporate Secretary) – saat ini.
Division Head of GRCC (Governance, Risk, Compliance & Corporate Secretary) – present.

Periode Jabatan Sebagai Anggota Komite

Period as Member of the Committee

- : 2019–2024

Pelatihan dan atau peningkatan Kompetensi

Education for Competency Development

- : - Dampak Inflasi Bagi Dunia Usaha dan Pasar Modal Indonesia (20 Juli 2022).
The Impact of Inflation on Business and the Indonesian Capital Market. (20 July 2022).
- Pengembangan Pengelolaan Risiko Kebencanaan bagi Aset Negara (7 September 2022).
Development of Disaster Risk Management for State Assets (7 September 2022).
- Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APUPPT) Sektor Jasa Keuangan (26 September 2022).
Anti Money Laundering & Counter Financing of Terrorism (AML/CFT) in Financial Services Sector. (26 September 2022).

Kebijakan dan Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Pemantau Risiko Dalam Rapat Tersebut

Kebijakan Tentang Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko di tahun 2022 telah melaksanakan 14 (empat belas) kali rapat.

Policy and Implementation Regarding the Frequency of Meetings of the Risk Oversight Committee and the Attendance Rate of Members of the Risk Oversight Committee in Those Meetings

The Policy Regarding the Frequency of Meetings of the Risk Oversight Committee refers to the Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.05/2019 regarding the Establishment, Membership Composition, and Tenure of the Committee in the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

Implementation of the Frequency of Meetings of the Risk Oversight Committee

In 2022, the Risk Oversight Committee held 14 (fourteen) meetings.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Anggota Komite Pemantau Risiko sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The frequency of meetings and attendance of the Risk Oversight Committee throughout 2022 can be seen in the below table:

NO	NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Number of Meeting	KEHADIRAN Attendance*
1.	Pramono Margono	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	14	100%
2.	Dian Yunita	Anggota Member	14	100%
3.	Agung Harmawan	Anggota Member	14	100%

*) Hadir Fisik / Sarana Media Elektronik
Physical Attendance / Eletronic Media

Pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam Komite Pemantau Risiko

Prosedur kerja serta pelaksanaan kegiatan dan tanggungjawab Komite Pemantau Risiko sesuai piagam Komite Pemantau Risiko yang diterbitkan pada 16 Januari 2020.

The implementation of the Risk Oversight Committee's activities in the financial year is in accordance with the guidelines or charter of the Risk Oversight Committee.

The working procedures, implementation of activities, and responsibilities of the Risk Oversight Committee are in accordance with the Risk Oversight Committee charter issued on January 16, 2020.

Laporan Pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko tahun 2022

Sepanjang tahun 2022 Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan program kerja sebagai berikut:

1. Evaluasi toleransi risiko yang dijalankan oleh Perusahaan (Underwriting dan Reasuransi).
2. Evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan.
3. Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan.
4. Review Laporan Penilaian Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Perusahaan.
5. Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja Manajemen Risiko.
6. Evaluasi Kegiatan Komite Pemantau Risiko tahun 2022 dan Penyusunan Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2023.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 2 Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Dalam hal pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi, Perseroan telah memutuskan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/HGI-K/III/2020 tertanggal 3 Maret 2020 Tentang Fungsi Nominasi dan Remunerasi bahwa Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, namun penerapan fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan pihak lain yang ditunjuk.

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Uraian tugas dan tanggung jawab pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/HGI-K/III/2020 tertanggal 3 Maret 2020 dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, adalah sebagai berikut:

A. Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a.) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b.) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan

Report on the Implementation of Risk Oversight Committee Activities in 2022

Throughout 2022, the Risk Oversight Committee carried out the following work programs:

1. Evaluation of the risk tolerance implemented by the Company (Underwriting and Reinsurance).
2. Evaluation of the Company's Risk Management Policy.
3. Evaluation of the Implementation of the Company's Risk Management Policy.
4. Review of the Risk Profile Assessment Report and Company Health Level.
5. Evaluation of the Implementation of the Risk Management Work Program.
6. Evaluation of the Risk Monitoring Committee's 2022 activities and Preparation of the 2023 Risk Monitoring Committee Work Plan.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTIONS

Based on OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee for Emitters or Public Companies, Article 2 stipulates that Emitters or Public Companies are required to have Nomination and Remuneration functions.

Regarding the implementation of the nomination and remuneration functions, the Company has decided through the Board of Commissioners' Decree No. 002/HGI-K/III/2020 dated 3 March 2020, regarding Nomination and Remuneration Functions, that the Company has not formed a Nomination and Remuneration Committee yet. However, the implementation of the nomination and remuneration functions carried out by the Board of Commissioners and other appointed parties.

Job Descriptions and Responsibilities

The job descriptions and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration function, in accordance with the Board of Commissioners' Decree No. 002/HGI-K/III/2020 dated 3 March 2020, by taking into account the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, are as follows:

A. Regarding the Nomination function:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a.) the composition of the positions of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - b.) policies and criteria required in the Nomination process; and

c.) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

B. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a.) struktur Remunerasi;
 - b.) kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c.) besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota

Pembahasan mengenai nominasi dan remunerasi Perseroan diselenggarakan oleh Dewan Komisaris dan menjadi salah satu materi pembahasan di dalam Rapat Dewan Komisaris, keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dibuatkan risalah rapat dan didokumentasikan oleh Sesdekam.

Pelaksanaan kegiatan nominasi dan remunerasi

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan pedoman kerja dan ketentuan yang berlaku.

c.) performance evaluation policies for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;

2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the established benchmarks as evaluation materials;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the development program of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
4. Proposing candidates who meet the qualifications as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

B. Regarding the Remuneration function:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a.) the Remuneration structure;
 - b.) Remuneration policies; and
 - c.) Remuneration amount;
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance with the appropriateness of Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Policy and implementation of meeting frequency and member attendance

The discussion on the nomination and remuneration of the Company is organized by the Board of Commissioners and is included as one of the topics in the Board of Commissioners' meeting. Decisions are made based on consensus, with meeting minutes recorded and documented by the Corporate Secretary.

Implementation of nomination and remuneration activities

During 2022, the Board of Commissioners has carried out the nomination and remuneration functions in accordance with applicable guidelines and regulations.

KOMITE YANG DIMILIKI PERSEROAN YANG MENDUKUNG FUNGSI DAN TUGAS DIREKSI

Dalam melaksanakan penyelenggaraan operasional, Direksi dibantu oleh beberapa komite yang sudah dibentuk.

KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK

Perseroan telah membentuk Komite Pengembangan Produk berdasarkan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan melalui Surat Keputusan Direksi No. 0001/INT-DRM/SKD/09/2020 dan addendum 01 tanggal 13 September 2021

Susunan Komite Pengembangan Produk

NO	NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Number of Meeting	KEHADIRAN Attendance*
1.	Siswanto **	Ketua Chairman	8	80%
2.	Hikma Safrina Munir	Anggota Member	10	100%
3.	Agung Harmawan	Anggota Member	10	100%
4.	Arjo Dharmakirty	Anggota Member	10	100%
5.	Nurul Adinda Muslimin	Anggota Member	10	100%
6.	Imelda Stella Mea	Anggota Member	10	100%
7.	Sugiarto	Anggota Member	10	100%
8.	Desy Sudiantiny	Anggota Member	10	100%
9.	Romdaniyah	Anggota Member	10	100%

*) Hadir Fisik / Sarana Media Elektronik

Physical Attendance / Eletronic Media

**) Mengundurkan diri per September 2022

Resigned as of September 2022

THE COMMITTEES OWNED BY THE COMPANY THAT SUPPORT THE FUNCTIONS AND TASKS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out operational activities, the Board of Directors is assisted by several committees that have been established.

PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

The Company has established a Product Development Committee based on POJK No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies and through Board of Directors Decree No. 0001/INT-DRM/SKD/09/2020 and addendum 01 dated September 13, 2021.

Product Development Committee Composition

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengembangan Produk

- a. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan;
- b. Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi; dan
- c. Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pengembangan Produk

Mengacu kepada Piagam Komite Pengembangan Produk tanggal 30 Desember 2020, sebagai panduan dalam Komite Pengembangan Produk melaksanakan tugasnya, Komite telah membuat jadwal mengenai pengembangan produk yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Perusahaan.

Adapun ruang lingkup pengembangan produk mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Pengembangan dan Pendaftaran produk asuransi baru.
- b. Modifikasi produk asuransi yang sudah dipasarkan.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Perseroan telah membentuk Komite Manajemen Risiko berdasarkan POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank. Komite Manajemen Risiko disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 0017/INT-DRM/SKD/05/2022 tanggal 13 Mei 2022.

Duties and Responsibilities of the Product Development Committee

- a. Developing strategic plans for the development and marketing of insurance products as part of the Company's overall strategic business plan;
- b. Evaluating the suitability of new insurance products for marketability in line with the strategic plan for the development and marketing of insurance products; and
- c. Evaluating the performance of insurance products and proposing changes or discontinuation of their marketing.

Implementation of Product Development Committee Activities

Referring to the Product Development Committee Charter dated 30 December 2020, as a guide for the Product Development Committee to carry out its duties, the Committee has created a schedule regarding the development of products outlined in the Company's Business Plan.

The scope of product development includes the following:

- a. Development and registration of new insurance products.
- b. Modification of existing insurance products that have been marketed.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Company has established a Risk Management Committee based on POJK No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Institutions. The Risk Management Committee was approved through Director's Decree No. 0017/INT-DRM/SKD/05/2022 dated 13 May 2022.

Susunan Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Composition

NO	NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Number of Meeting	KEHADIRAN Attendance*
1.	Dwi Wahyuni	Ketua Chairman	2	2
2.	Sutjianta	Anggota Member	2	2
3.	Alamsyah	Anggota Member	2	2
4.	Kepala Audit Internal Head Internal Auditor	Anggota Member	2	2
5.	Kepala Divisi Governance, Risk, Compliance & Corporate Secretary Governance, Risk, Compliance & Corporate Secretary	Anggota Member	2	2
6.	Kepala Divisi / Unit Kerja Terkait Division Head / Related Work Unit	Anggota Tidak Tetap Non Permanent Members	-	-

*) Hadir Fisik / Sarana Media Elektronik
Physical Attendance / Eletronic Media

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko yaitu memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama yang memuat:

- Penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko.
- Perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko; dan
- Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko telah melakukan beberapa kali pertemuan guna membahas rancangan Kebijakan dan Strategi Manajemen Risiko yang selanjutnya akan menjadi pijakan dalam proses manajemen risiko yang akan dijalankan oleh Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

The authority and responsibility of the Risk Management Committee include providing recommendations to the Chief Executive Officer that encompass:

- The development of policies, strategies, and guidelines for implementing Risk Management.
- Improving or adjusting the implementation of Risk Management based on the evaluation results of Risk Management implementation.
- Determining matters related to business decisions that deviate from normal procedures.

Implementation of Risk Management Committee Activities

The Risk Management Committee has held several meetings to discuss the draft of Risk Management Policy and Strategy, which will serve as the foundation for the risk management process to be implemented by the company.

KOMITE INVESTASI

Perseroan telah membentuk Komite Investasi berdasarkan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 001/HGI-D/II/2020.

Susunan Komite Investasi

NO	NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Number of Meeting	KEHADIRAN Attendance*
1.	Treesje Halim	Ketua Chairman	6	100%
2.	Nurul Adinda Muslimin	Anggota Member	6	100%
3.	Taher	Anggota Member	6	100%
4.	Sismanto	Anggota Member	6	100%

*) Hadir Fisik / Sarana Media Elektronik
Physical Attendance / Eletronic Media

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi Melakukan pengelolaan dana investasi Perusahaan secara optimal untuk mendapatkan hasil investasi terbaik.

Uraian, tugas, wewenang, dan tanggung jawab:

- membuat rencana investasi tahunan & mengusulkannya kepada Direktur Utama Perusahaan;
- melakukan alokasi dana investasi Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan yang sudah ditetapkan dalam rencana investasi tahunan yang sudah disetujui oleh Direktur Utama;
- mencari produk-produk investasi & bank unggulan dengan tetap mengutamakan kredibilitas dari pengelola dana investasi terkait
- memonitor penempatan dana investasi Perusahaan agar tidak terjadi penyimpangan terhadap regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah;

INVESTMENT COMMITTEE

The company has established an Investment Committee based on Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, and it was approved through Director's Decree No. 001/HGI-D/II/2020.

Investment Committee Composition

Tasks and Responsibilities of the Investment Committee To manage the company's investment funds optimally to achieve the best investment results.

Description, tasks, authority, and responsibilities:

- Create an annual investment plan and propose it to the Company's CEO;
- Allocate the Company's investment funds while considering the provisions set in the approved annual investment plan by the CEO;
- Look for investment products and leading banks while prioritizing the credibility of the related investment fund managers;
- Monitor the placement of the Company's investment funds to prevent any deviation from the regulations set by the government;

- e. memonitor kebutuhan likuiditas Perusahaan secara bulanan & merencanakan pengelolaan dana investasi pada periode tersebut, agar Perusahaan mendapatkan hasil investasi terbaik, tetapi tetap dapat memenuhi kewajiban keuangannya secara tepat waktu; dan
- f. membuat laporan realisasi investasi terhadap ketentuan perundangan yang berlaku setiap bulan.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Investasi

Berdasarkan tanggung jawab dan tugas Komite, penyajian Laporan realisasi investasi dapat disediakan teratur secara berkala.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Nama: Sutjianta
Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi.

Dasar Hukum Penunjukan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2015 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.075-1/DIR/PD/VI/2015 dan pengukuhan kembali dengan Surat Keputusan Direksi No.059-1/DIR/PD/VI/2017 dan telah membentuk unit kerja yang mendukung Sekretaris Perusahaan dalam pelaksanaan kegiatannya.

Program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi

Dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan telah mengikuti seminar antara lain:

- Webinar Dampak Inflasi Bagi Dunia Usaha dan Pasar Modal Indonesia yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia pada tanggal 20 Juli 2022.

Tugas Sekretaris Perusahaan:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal;

- e. Monitor the Company's monthly liquidity needs and plan the investment fund management during that period to achieve the best investment results while still being able to fulfill its financial obligations on time; and
- f. Prepare an investment realization report in compliance with the applicable laws and regulations every month.

Implementation of Investment Committee Activities

Based on the Committee's responsibilities and tasks, the presentation of the investment realization report can be provided regularly and periodically.

CORPORATE SECRETARY

Name: Sutjianta
The complete profile is listed in the Profile of the Directors.

Legal Basis of Appointment of Corporate Secretary

The appointment of a Corporate Secretary is based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2015 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Company has appointed a Corporate Secretary in accordance with Board of Directors' Decree No. 075-1/DIR/PD/VI/2015 and reconfirmation through Board of Directors' Decree No. 059-1/DIR/PD/VI/2017, and has established a supporting unit to assist the Corporate Secretary in carrying out his/her duties.

Training and/or competence enhancement program

In order to develop the competencies of the Corporate Secretary, they have participated in several seminars, including:

- The webinar on the Impact of Inflation on Business and the Indonesian Capital Market, which was held by the Indonesian Issuers Association on 20 July 2022.

Job Description of Corporate Secretary:

- a. Keeping up with the development of the Capital Market, especially the prevailing regulations in the field of the Capital Market;
- b. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company to comply with the provisions of the prevailing regulations in the field of the Capital Market;

- c. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya
- d. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - 1.) keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - 2.) penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - 3.) penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - 4.) penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - 5.) pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2022 pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan cukup berjalan baik, adapun yang sudah dilakukan adalah:

- a. Menyampaikan laporan insidental dan laporan berkala (bulanan, triwulan, semesteran dan tahunan) kepada regulator secara tepat waktu.
- b. Menghadiri rapat-rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris dan rapat Komite di bawah Dewan Komisaris.
- c. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 14 April 2022.
- d. Mengadakan Paparan Publik pada tanggal 25 November 2022.

AUDIT INTERNAL

Perseroan telah membentuk satuan kerja Audit Internal, di mana tugasnya adalah memberi masukan kepada manajemen berupa hasil penilaian, analisa, rekomendasi atau saran atas pemeriksaan organ-organ operasional perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Audit Internal harus mengedepankan azas independensi dan obyektivitas atas pemeriksaannya. Kepala Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki hubungan fungsional dengan Komite Audit.

Berikut nama ketua dan anggota Unit Audit Internal:

- c. *Serving as a liaison between the Issuer or Public Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders;*
- d. *Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:*
 - 1.) *providing transparency of information to the public, including availability of information on the Issuer or Public Company's website;*
 - 2.) *submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner;*
 - 3.) *organizing and documenting General Meetings of Shareholders;*
 - 4.) *organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and*
 - 5.) *implementing an orientation program for the company's Directors and/or Board of Commissioners.*

Implementation of Corporate Secretary Tasks

Throughout the year 2022, the implementation of the Corporate Secretary's tasks ran smoothly. The following activities have been carried out:

- a. *Submitting incidental reports and periodic reports (monthly, quarterly, semi-annual, and annual) to regulators in a timely manner.*
- b. *Attending meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and committees under the Board of Commissioners.*
- c. *Holding the Annual General Meeting of Shareholders on 14 April 2022.*
- d. *Holding a Public Presentation on 25 November 2022*

INTERNAL AUDIT

The company has established an Internal Audit unit, whose task is to provide input to management in the form of assessments, analyses, recommendations, or advice on the examination of the company's operational organs. In carrying out its functions, Internal Audit must prioritize the principles of independence and objectivity in its examination. The Head of Internal Audit is directly accountable to the CEO and has a functional relationship with the Audit Committee.

The following are the names of the Head and members of the Internal Audit Unit:

KETUA
(Head)

ANGGOTA
Member

Nina Prana Nurneva VH

Andi Martias

Alfred Hasiholan Tobing

Anugra Ariawan

NINA PRANA NURNEVA CH

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit Unit

Usia

Age

: 42 tahun per 31 Desember 2022.
42 years old as of 31 December 2022.

Kewarganegaraan

Citizenship

: Indonesia

Riwayat Pendidikan

History of Education

: Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Atmajaya (2002)
Bachelor of Economics in Accounting from Atmajaya University (2002).

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

- 1.) Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-707/NB.11/2022 Tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdri. Nina Prana Nurneva CH selaku Calon Auditor Internal PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk tanggal 10 November 2022.
Copy Decree Board of Commissioners the Financial Services Authority Number KEP-707/NB.11/2022 concerning the Results of the Fit and Proper Test of Ms. Nina Prana Nurneva CH as Candidate for Internal Auditor of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk on 10 November 2022.
- 2.) Surat Keputusan Direksi No. 0027/INT-DRM/SKD/11/2022 Tentang Penetapan Sdri. Nina Prana Nurneva CH Sebagai Kepala Audit Internal tanggal 22 November 2022.
Board of Directors Decree No. 0027/INT-DRM/SKD/11/2022 Regarding the Determination of Ms. Nina Prana Nurneva CH As Head of Internal Audit on 22 November 2022.

Kualifikasi / Sertifikasi Profesi

Professional Qualifications / Certifications

: Tidak ada
None.

Pengalaman Kerja Terakhir

Last Working Experience

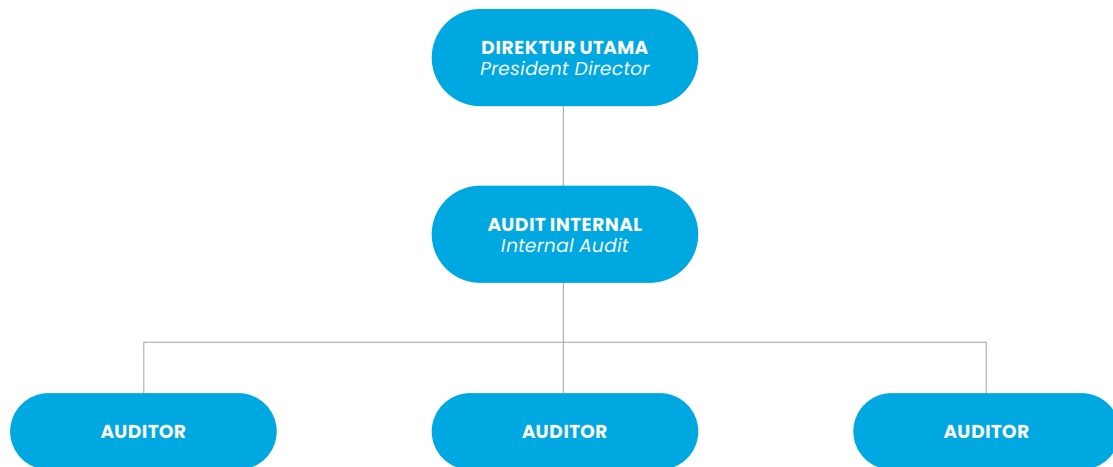
- Kepala Departemen Audit Internal PT Asuransi MNC Asuransi Indonesia (2015-2022).
Head Departement of Internal Auditor at MNC Asuransi Indonesia, PT (2015-2022).

Pelatihan dan atau peningkatan Kompetensi

Education for Competency Development

- Maksimalisasi Implementasi GRC dan Cybersecurity untuk mendorong Perlindungan Konsumen dan Inklusi Keuangan
Maximizing GRC and Cyber security Implementation to encourage Consumer Protection and Financial Inclusion.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal *Structure and Position of Internal Audit*



Audit Internal dalam melaksanakan tugasnya telah memiliki Piagam Audit internal yang ditinjau dan diperbaharui secara berkala.

Internal Audit in carrying out its duties has had an internal Audit Charter that is reviewed and updated periodically.

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal meliputi:

- Menyusun rencana audit tahunan dan mengimplementasikan rencana audit tahunan yang disetujui.
- Melakukan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di semua bidang operasional perusahaan.
- Memberikan saran perbaikan yang objektif berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap kegiatan yang diperiksa.
- Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikannya Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan kepada unit kerja yang telah diperiksa.
- Berkoordinasi dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu atas aktivitas audit internal.
- Melaksanakan Pemeriksaan Khusus apabila diperlukan.

The duties and responsibilities of Internal Audit include:

- Developing the annual audit plan and implementing the approved annual audit plan.*
- Evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies.*
- Examining and assessing the efficiency and effectiveness of all operational areas of the company.*
- Providing objective improvement suggestions based on the results of the activities examined.*
- Preparing the Audit Results Report and presenting it to the President Director and Board of Commissioners through the Audit Committee.*
- Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up actions recommended to the units that have been examined.*
- Coordinating with the Audit Committee.*
- Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities.*
- Conducting special audits as required.*

Laporan hasil pelaksanaan tugas Audit Internal, kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Internal Audit Task Implementation Report, Policies, and Frequency of Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

Sepanjang tahun 2022 pelaksanaan tugas Audit Internal cukup berjalan baik walaupun masih terkendala pandemi Covid-19, adapun yang sudah dilakukan adalah:

- a. Melaksanakan kegiatan audit internal sesuai rencana audit tahunan.
- b. Memberikan jasa konsultasi untuk meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola.
- c. Mengembangkan program untuk pengembangan kompetensi dan peningkatan standar kinerja Audit Internal, seperti mengembangkan program kerja, standarisasi kertas kerja, penyusunan indikator kinerja.

Audit Internal melakukan rapat secara :

- Insidental, untuk membahas pengendalian internal dan perihal lainnya yang dianggap perlu.
- Bulanan, atas setiap kegiatan audit bersama dengan Direksi (bila diperlukan)
- Triwulan dengan Komite Audit.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL YANG DITERAPKAN OLEH PERSEROAN

Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan

Pengendalian internal merupakan mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Perseroan. Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh perseroan adalah mencakup seluruh aspek baik bidang operasional dan keuangan.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal ditujukan untuk memastikan ketaatan terhadap seluruh kebijakan, aturan dan prosedur, mendukung tercapainya visi dan misi Perseroan, meningkatkan nilai bagi Pemangku Kepentingan dan meminimalkan risiko kerugian yang mungkin terjadi.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal

Direksi sebagai organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas berlangsungnya kegiatan operasional Perseroan dan memastikan bahwa fungsi pengendalian internal telah tersedia dan diterapkan pada semua unit kerja.

Throughout 2022, the implementation of Internal Audit tasks has gone well despite the challenges posed by the Covid-19 pandemic. The following actions have been taken:

- a. Conducting internal audit activities in accordance with the annual audit plan.*
- b. Providing consulting services to improve the effectiveness of risk management, control, and governance processes.*
- c. Developing programs to enhance the competencies and performance standards of Internal Audit, such as developing work programs, standardizing work papers, and preparing performance indicators.*

Internal Audit conducts meetings:

- Incidentally, to discuss internal controls and other relevant matters.*
- Monthly, for each audit activity together with the Board of Directors (if necessary).*
- Quarterly with the Audit Committee.*

INTERNAL CONTROL SYSTEM IMPLEMENTED BY THE COMPANY

Implementation Of Financial and Operational Control Systems, And Compliance With Laws And Regulations

Internal control is a supervisory mechanism established by the Company's management. The internal control system implemented by the company covers all aspects of both operations and finance.

Overview Of The Effectiveness Of The Internal Control System

Internal controls are aimed at ensuring compliance with all policies, rules and procedures, supporting the achievement of the Company's vision and mission, increasing value for stakeholders and minimizing the risk of possible losses.

The Board of Directors and/or Board of Commissioners Statement on the adequacy of the internal control system

The Directors as an organ of the Company responsible for the operation of the Company and ensuring that the functions of internal control are available and applied to all work units.

SISTIM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN OLEH PERSEROAN

Gambaran Umum Mengenai Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Perseroan berupaya untuk menerapkan Manajemen Risiko secara efektif. Guna mendukung pelaksanaan proses dan sistem Manajemen Risiko, Perseroan telah membentuk Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko dan fungsi Manajemen Risiko yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perseroan.

Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direksi.

Kedua komite tersebut di atas membantu dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Risiko-risiko yang wajib dikelola oleh Perusahaan berdasarkan:

- 1.) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 44/POJK.05/2020 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank;
- 2) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 8/SEOJK.05/2021 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah; adalah sebagai berikut:

1. Risiko Strategi

Dalam mengelola risiko tersebut perseroan telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a.) Perseroan telah menentukan sasaran strategis yang ditetapkan sejalan dengan visi dan misi, kultur, dan toleransi Risiko (*risk tolerance*) Perusahaan dan memberikan arahan yang jelas atas tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi Risiko (*risk tolerance*) yang dapat diterima Perusahaan.
- b.) Perseroan menetapkan rencana strategis dan rencana bisnis secara tertulis dan melakukan evaluasi kebijakan dalam hal terdapat penyimpangan dari target yang akan dicapai akibat perubahan eksternal dan internal yang signifikan.

THE RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTED BY THE COMPANY

General Description Of The Company's Risk Management System

The Company strives to implement Risk Management effectively. To support the implementation of risk management processes and systems, the Company has established a Risk Oversight Committee, Risk Management Committee and Risk Management function that is adjusted to the size and complexity of the Company's business.

The Risk Oversight Committee is responsible to the Board of Commissioners. The Management Risk Committee is responsible to the Directors.

Both of committees mentioned above are assist the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management compiled by the Directors and assess the risk tolerance that can be taken by the Company.

Types Of Risks and How To Manage Them

The risks that must be managed by the Company based on:

- 1.) *Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions*
- 2.) *Circular of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 8/SEOJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company, and Sharia Reinsurance Company; are as follows:*

1. Strategic Risk

In managing the risk, the company has taken the following steps:

- a.) *The Company has determined the strategic objectives set in line with the Company's vision and mission, culture, and risk tolerance and provided clear direction on the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance (risk tolerance) that can be accepted by the Company.*
- b.) *The Company sets out strategic plans and business plans in writing and conducts policy evaluations in the event that there are deviations from the targets to be achieved due to significant external and internal changes.*

2. Risiko Operasional

Dalam mengelola risiko tersebut perseroan telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a.) Perseroan menetapkan kebijakan *reward* termasuk remunerasi dan *punishment* yang efektif yang terintegrasi dalam sistem penilaian kinerja dalam rangka mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko yang optimal.
- b.) Perseroan menetapkan kode etik yang diberlakukan kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi dan menerapkan sanksi secara konsisten atas setiap penyimpangan dan pelanggaran.

3. Risiko Asuransi

Dalam mengelola risiko tersebut perseroan telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a.) Perseroan menetapkan Kebijakan/SOP/ Pedoman Kerja yang secara jelas memuat proses seleksi risiko, penetapan premi, penggunaan reasuransi dan penanganan klaim.
- b.) Perseroan secara berkelanjutan melakukan pengkinian prosedur underwriting, prosedur klaim, ketentuan polis, valuasi liabilitas, distribusi produk, dan ruang lingkup reasuransi.

4. Risiko Kredit

Dalam mengelola risiko tersebut perseroan telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a.) Perseroan memastikan bahwa pengelolaan investasi telah dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- b.) Perseroan menetapkan kebijakan terkait pengelolaan dana atau investasi yang dituangkan secara tertulis, yang memuat sifat, peran, dan tingkat aktivitas pengelolaan dana atau investasi.

5. Risiko Pasar

Dalam mengelola risiko tersebut perseroan telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a.) Perseroan memastikan bahwa aset yang terekspos pada risiko pasar ditempatkan pada investasi atau non-investasi sesuai kebijakan Manajemen Risiko yang diterapkan Perusahaan.
- b.) Perseroan memastikan bahwa Perusahaan memiliki cadangan teknis yang dapat memenuhi kewajiban kepada Pemegang Polis, Tertanggung atau Peserta.

2. Operational Risk

In managing the risk, the company has taken the following steps:

- a.) The Company establishes a reward policy including effective remuneration and punishment that is integrated into the performance appraisal system in order to support the implementation of optimal Risk Management.*
- b.) The Company establishes a code of ethics that is applied to all employees at every level of the organization and consistently applies sanctions for any deviations and violations.*

3. Insurance Risk

In managing the risk, the company has taken the following steps:

- a.) The Company establishes Policies/SOP/Work Guidelines that clearly contain the risk selection process, premium determination, use of reinsurance and claim handling.*
- b.) The Company continuously updates underwriting procedures, claims procedures, policy conditions, liability valuation, product distribution, and reinsurance scope.*

4. Credit Risk

In managing the risk, the company has taken the following steps:

- a.) The Company ensures that investment management has been carried out in accordance with the provisions of the laws and regulations.*
- b.) The Company stipulates policies related to the management of funds or investments that are set forth in writing, which includes the nature, role, and level of activity of managing funds or investments.*

5. Market Risk

In managing the risk, the company has taken the following steps:

- a.) The Company ensures that assets exposed to market risk are placed in investment or non-investment in accordance with the Risk Management policy implemented by the Company.*
- b.) The Company ensures that the Company has technical reserves that can fulfill obligations to the Policy Holder, the Insured or the Participant.*

6. Risiko Likuiditas

Dalam mengelola risiko tersebut perseroan telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a.) Perseroan memastikan bahwa Perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Polis, Tertanggung, atau Peserta.
- b.) Pengendalian Risiko Likuiditas dilakukan melalui strategi diversifikasi, mekanisme lindung nilai, aset likuid yang berkualitas tinggi, dan metode mitigasi Risiko lainnya seperti penambahan modal Perusahaan untuk menyerap potensi kerugian

7. Risiko Hukum

Dalam mengelola risiko tersebut perseroan telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a.) Perseroan memastikan terdapat *legal consistency* pada setiap kegiatan usahanya yaitu adanya keselarasan antara kegiatan atau aktivitas usaha yang dilakukan dengan ketentuan dan tidak menimbulkan suatu ambiguitas dalam suatu perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan.
- b.) Perseroan memastikan adanya *legal completeness*, agar seluruh hal yang diatur oleh ketentuan baik yang bersifat nasional maupun internasional dapat diimplementasikan dengan baik oleh Perusahaan, termasuk larangan dalam ketentuan, diatur secara jelas dalam ketentuan internal Perusahaan.

8. Risiko Kepatuhan

Dalam mengelola risiko tersebut perseroan telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a.) Perseroan memastikan seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- b.) Pegawai yang ditempatkan pada fungsi kepatuhan tidak ditempatkan pada posisi yang rentan terhadap konflik kepentingan dalam melaksanakan tanggung jawab fungsi kepatuhan.

9. Risiko Reputasi

Dalam mengelola risiko tersebut perseroan telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a.) Perseroan menetapkan alur penyampaian informasi kepada Pemegang Polis, Tertanggung, Peserta dan pihak eksternal lainnya terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
- b.) Perseroan segera menindaklanjuti dan mengatasi adanya keluhan Pemegang Polis, Tertanggung, atau Peserta termasuk apabila terdapat gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur Risiko Reputasi.

6. Liquidity Risk

In managing the risk, the company has taken the following steps:

- a.) The Company ensures that the Company does not experience difficulties in fulfilling its obligations to the Policy Holder, the Insured, or the Participant.*
- b.) Liquidity Risk Control is carried out through diversification strategies, hedging mechanisms, high quality liquid assets, and other risk mitigation methods such as increasing the Company's capital to absorb potential losses.*

7. Legal Risk

In managing the risk, the company has taken the following steps:

- a.) The Company ensures that there is legal consistency in every business activity, namely the alignment between business activities or activities carried out with the provisions and does not cause any ambiguity in an agreement made by the Company.*
- b.) The Company ensures that there is legal completeness, so that all matters regulated by national and international regulations can be implemented properly by the Company, including prohibitions in provisions, which are clearly regulated in the Company's internal regulations.*

8. Compliance Risk

In managing the risk, the company has taken the following steps:

- a.) The Company ensures that all policies, provisions, systems, and procedures, and business activities carried out by the Company are in accordance with the laws and regulations.*
- b.) Employees placed in compliance functions are not placed in a position that is vulnerable to conflicts of interest in carrying out compliance function responsibilities.*

9. Reputation Risk

In managing the risk, the company has taken the following steps:

- a.) The Company determines the flow of information delivery to PolicyHolders, Insureds, Participants and other external parties related to the Company's business activities.*
- b.) The Company immediately follows up and resolves the complaints of Policyholders, Insured, or Participants including whenever there is a lawsuit that can increase exposure to Reputational Risk.*

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Sepanjang tahun 2022, pengelolaan risiko sebagaimana diuraikan di atas dirasa cukup efektif untuk menangani risiko yang melekat dalam kegiatan usaha Perseroan dan akan terus dilakukan secara berkesinambungan dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Direksi sebagai organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas berlangsungnya kegiatan operasional Perseroan dan memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah tersedia dan diterapkan pada semua unit kerja.

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN, ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pokok perkara

Tidak ada.

Status penyelesaian perkara/gugatan

Tidak ada.

Pengaruh terhadap kondisi Perusahaan

Tidak ada.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN DAN OTORITAS LAINNYA PADA TAHUN BUKU

Tidak ada

KODE ETIK PERSEROAN

Perseroan telah menetapkan Standar Etika Perseroan Dan Pedoman Tata Perilaku.

Pokok-pokok Standar Etika dan Pedoman Perilaku:

1. Setiap Insan Perseroan wajib menjaga Integritas, Kredibilitas dan Kepercayaan Publik terhadap Perseroan yang sejauh ini telah dikenal memiliki reputasi baik dan terpercaya.
2. Setiap Insan Perseroan wajib mengetahui tugas dan tanggung jawabnya terhadap Perseroan dan melaksanakannya dengan sebaik-baiknya serta bertindak secara profesional.
3. Setiap Insan Perseroan wajib menyimpan dan menjaga rahasia Perseroan, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis.

Review Of The Effectiveness Of The Company's Risk Management System

Throughout 2022, risk management as outlined above is considered effective enough to handle the risks inherent in the Company's business activities and will continue to be carried out continuously with due regard to applicable laws and regulations.

The Board Of Directors And/Or The Board Of Commissioners Or The Audit Committee Statement On The Adequacy Of The Company's Risk Management System

The Directors as an organ of the Company responsible for the operation of the Company and ensuring that the functions of internal control are available and applied to all work units.

LAWSUIT FACED BY THE COMPANY, THE BOARD OF DIRECTOR'S AND THE BOARD OF COMMISSIONER'S

Principle case

None.

Case Completion status

None.

Impact to the Company's condition:

None.

INFORMATION ABOUT ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED ON THE COMPANY, THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS, BY THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY AND OTHER AUTHORITIES IN THE FINANCIAL YEAR

None

COMPANY CODE OF ETHICS

The Company has established the Company's Ethical Standards and Code of Conduct.

The main points of the Standards of Ethics and the Code of Conduct are:

1. Every Person of the Company must maintain Integrity, Credibility and Public Trust in the Company which has so far been known to have a good and trustworthy reputation.
2. Every Person of the Company must know its duties and responsibilities to the Company and carry it out as well as possible and act professionally.
3. Every person of the Company shall keep and keep the Company's secrets, both written and unwritten.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Manajemen Perseroan memastikan penerapan pelaksanaan Kode Etik Perusahaan dengan melakukan sosialisasi melalui saluran surat elektronik kepada karyawan. Pelanggaran Kode Etik oleh karyawan, akan berdampak pemberian sanksi dalam bentuk surat teguran, surat peringatan sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Dan Karyawan Perusahaan

Perseroan mengatur perilaku seluruh insan perseroan untuk bertindak dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai moral yang merupakan bagian dari budaya Perusahaan. Adapun Insan Perseroan terdiri dari Anggota Dewan Komisaris, Anggota Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan Karyawan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN YANG DIMILIKI OLEH PERUSAHAAN

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen
Tidak ada.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan
Tidak ada.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Kepemilikan Saham Perusahaan Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris
Tidak ada

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Di dalam Standar Etika Perseroan Dan Pedoman Tata Perilaku juga mengatur mengenai Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Forms of Code of Conduct Socialization and Enforcement Efforts

The Company's management ensures the implementation of the Company's Code of Ethics by socializing through electronic mail channels to employees.

Violation of the Code of Ethics by employees, will have an impact on sanctions in the form of letters of reprimand, warning letters up to termination of employment.

Statement That The Code Of Conduct Applies To Members Of The Directors, Members Of The Board Of Commissioners, And Employees Of The Company The Company regulates the behavior of all people of the Company to act and behave in accordance with moral values that are part of the Company's culture. The Company's personnel consist of members of the Board of Commissioners, members of committees formed by the Board of Commissioners, members of the Directors, and employees including the Board of Commissioners and Directors.

THE POLICY FOR PROVIDING PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION TO MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES OWNED BY THE COMPANY

Management Stock Ownership Program (MSOP)
None.

Employees Stock Ownership Program (ESOP)
None.

THE INFORMATION DISCLOSURE POLICY REGARDING COMPANY SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Company Share Ownership Of Members Of The Directors And Members Of The Board Of Commissioners
None

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In the Company's Ethical Standards and Code of Conduct also regulates the Policy of The Reporting System of Violations (Whistleblowing System).

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Mekanisme penyampaian pengaduan atau pelaporan pelanggaran dan/atau kecurangan:

1. Pelapor menyampaikan pengaduan atau pelaporan pelanggaran dan/atau kecurangan yang diterima kepada unit kerja pengelola *Whistleblowing System* yang telah ditetapkan oleh Perseroan.
2. Unit kerja pengelola *Whistleblowing System* akan mencatat pengaduan atau pelaporan pelanggaran dan/atau kecurangan yang diterima
3. Seluruh pelaporan indikasi pelanggaran diadministrasikan secara baik oleh unit kerja pengelola *Whistleblowing System* dan dijaga kerahasiaan data pelapornya. Catatan penerimaan pelaporan indikasi pelanggaran memuat sekurang-kurangnya:
 - a.) Nomor registrasi;
 - b.) Tanggal penerimaan;
 - c.) Pihak pelapor;
 - d.) Pihak terlapor;
 - e.) Deskripsi laporan;
 - f.) Dokumen pendukung (bila ada);
 - g.) Lain-lain.
4. Unit kerja pengelola *Whistleblowing System* akan melakukan pencatatan atas seluruh pengaduan atau pelaporan pelanggaran dan/atau kecurangan yang diterima.
5. Unit kerja pengelola *Whistleblowing System* akan mengidentifikasi dan melakukan analisa terhadap kecukupan informasi pengaduan atau pelaporan pelanggaran dan/atau kecurangan yang diterima apakah sesuai kriteria yang ditetapkan atau tidak.
6. Unit kerja pengelola *Whistleblowing System* akan melakukan tindak lanjut, pengawasan (*monitoring*) dan dokumentasi atas setiap pengaduan atau pelaporan pelanggaran dan/atau kecurangan.
7. Unit Pengelola *Whistleblowing System* menyampaikan laporan *Whistleblowing System* secara berkala setiap semester kepada Direktur Kepatuhan

Perlindungan Bagi Pelapor

1. Untuk mendukung efektivitas mekanisme *whistleblowing system* tersebut, disediakan saluran untuk menyampaikan laporan pelanggaran yang independen, bebas, dan rahasia yang dikelola oleh unit Pengelola *Whistleblowing System*.
2. Perseroan akan memberikan perlindungan kerahasiaan informasi yang dilaporkan dan hanya akan menggunakan informasi tersebut sebagai sumber informasi awal dalam proses investigasi tanpa mengungkapkan identitas pelapor.

Reporting Violations

Mechanism for submitting complaints or reports of violations and/or fraud.

1. *The complainant shall submit complaints or reports of violations and/or fraud to the whistleblowing system management unit established by the Company.*
2. *The whistleblowing system management unit shall record the complaints or reports of violations and/or fraud received.*
3. *All reports of suspected violations shall be well-administered by the whistleblowing system management unit and the confidentiality of the complainant's data shall be maintained. The record of receipt of the reports of suspected violations shall contain at least:*
 - a) Registration number;*
 - b) Date of receipt;*
 - c) Complainant;*
 - d) Reported party;*
 - e) Description of the report;*
 - f) Supporting documents (if any);*
 - g) Others.*
4. *The whistleblowing system management unit shall record all complaints or reports of violations and/or fraud received.*
5. *The whistleblowing system management unit shall identify and analyze the sufficiency of the information provided in the complaints or reports of violations and/or fraud received, whether it meets the established criteria or not.*
6. *The whistleblowing system management unit shall follow up, monitor, and document all complaints or reports of violations and/or fraud received.*
7. *The whistleblowing system management unit shall submit whistleblowing system reports periodically every semester to the Compliance Director.*

Protection for Whistleblowers

1. *To support the effectiveness of the whistleblowing system mechanism, an independent, free, and confidential channel is provided for reporting violations, managed by the Whistleblowing System Management Unit.*
2. *The company will protect the confidentiality of the reported information and only use it as an initial source of information in the investigation process without disclosing the identity of the whistleblower.*

3. Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.
 4. Dalam hal pelapor internal yang sebelumnya tidak mengungkapkan informasi data diri menerima ancaman dari pihak Perseroan lainnya, maka pelapor dapat menyampaikan permohonan perlindungan kepada Direktur Kepatuhan.
 5. Apabila informasi yang disampaikan merupakan laporan palsu dan/atau fitnah dan terbukti bahwa laporan yang disampaikan tersebut mempunyai tujuan lain yang menyimpang dari maksud dan tujuan kebijakan whistleblowing system, maka terhadap pelapor dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan terhadap pelapor tersebut tidak akan diberikan perlindungan.
 6. Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan budaya yang mendorong karyawan untuk berani melaporkan pelanggaran yang diketahuinya. Hal ini diwujudkan dengan pemberian perlindungan kepada pelapor (*whistleblower*) internal sebagai akibat keterlibatannya dalam tindakan pelanggaran yang dilaporkan. Perlindungan kepada pelapor yang dimaksudkan antara lain mencakup:
 - a.) Memberikan perlindungan kepada pelapor internal dari adanya tekanan, penundaan kenaikan pangkat, diskriminasi, pemecatan hingga tindakan fisik. Perlindungan dapat diperluas kepada keluarga pelapor.
 - b.) Kepada pelapor yang beritikad baik melaporkan terjadinya indikasi pelanggaran dan apabila pelapor tersebut terlibat kasus pelanggaran yang dilaporkan (*justice collaborator*) serta terbukti bersalah dan dijatuhi hukuman disiplin, maka pelapor tersebut dapat dipertimbangkan untuk diberikan keringanan hukuman disiplin di antara pelaku lainnya.
 - c.) Perlindungan sebagaimana dimaksud butir a) dan b) di atas tidak termasuk dalam pemberian perlindungan hukum kepada pelapor.
 7. Perseroan memberikan apresiasi kepada pelapor yang telah ikut peduli dalam pencegahan dan pendeteksian pelanggaran sesuai ketentuan yang berlaku. Pemberian apresiasi tersebut hanya diberikan kepada pelapor yang telah mencantumkan identitas secara lengkap.
3. Those who violate the principle of confidentiality will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.
 4. In the event that an internal whistleblower who previously did not disclose personal information receives threats from other parties within the company, the whistleblower may submit a request for protection to the Compliance Director.
 5. If the information provided is false and/or defamatory and it is proven that the report has a different purpose from the intended purpose of the whistleblowing system policy, the whistleblower may be subject to sanctions in accordance with applicable laws and regulations, and no protection will be provided to the whistleblower.
 6. The company is committed to developing a culture that encourages employees to report violations they know about. This is achieved by providing protection to internal whistleblowers as a result of their involvement in the reported violation. The protection for whistleblowers includes:
 - a) Providing protection for internal whistleblowers from pressure, delayed promotion, discrimination, dismissal, and physical harm. Protection can be extended to the whistleblower's family.
 - b) For whistleblowers who report indications of violations in good faith and if the whistleblower is involved in the reported violation case (*justice collaborator*) and proven guilty and subject to disciplinary punishment, the whistleblower may be considered for leniency in disciplinary punishment compared to other perpetrators.
 - c) The protection referred to in points a) and b) above does not include providing legal protection to the whistleblower.
 7. The company appreciates whistleblowers who have participated in preventing and detecting violations in accordance with applicable regulations. This appreciation is only given to whistleblowers who have provided complete identification information.

Penanganan Pengaduan

1. Unit kerja pengelola *Whistleblowing System* akan mengidentifikasi dan melakukan analisa terhadap kecukupan informasi pengaduan atau pelaporan pelanggaran dan/atau kecurangan yang diterima apakah sesuai kriteria yang ditetapkan.

Complaint Handling

1. The Whistleblowing System management unit will identify and analyze the adequacy of information received in complaints or reports of violations and/or fraud to determine if they meet the established criteria.

2. Dalam hal terdapat pengarahan/perintah dari Direktur Kepatuhan, unit kerja pengelola *Whistleblowing System* wajib menindaklanjuti sesuai pengarahan/perintah tersebut. Dalam hal pelaksanaan pengarahan/perintah memerlukan tindak lanjut dan kerjasama/investigasi dengan unit kerja lain, maka unit kerja pengelola *Whistleblowing System* wajib meneruskan laporan tersebut ke unit kerja terkait maksimal H+1 setelah pengarahan/perintah Direktur Kepatuhan diterima
3. Berdasarkan hasil laporan dari unit kerja terkait yang diperintahkan untuk menindaklanjuti pengaduan atau pelaporan pelanggaran dan/atau kecurangan, maka akan diinformasikan kepada unit kerja pengelola *Whistleblowing System* dan akan membuat ringkasan dan diteruskan kepada Direktur Kepatuhan untuk dimintakan persetujuan mengenai tindak lanjut atas hasil investigasi tersebut.
4. Berdasarkan hasil laporan dari unit kerja terkait yang diperintahkan untuk menindaklanjuti pengaduan atau pelaporan pelanggaran dan/atau kecurangan, maka akan diinformasikan kepada unit kerja pengelola *Whistleblowing System* dan akan membuat ringkasan dan diteruskan kepada Direktur Kepatuhan untuk dimintakan persetujuan mengenai tindak lanjut atas hasil investigasi tersebut.
5. Tindak lanjut atas hasil analisa pejabat berwenang serta setelah mendapat rekomendasi dari Direksi, maka dilakukan:
 - a.) Bila terlapor terbukti telah melakukan pelanggaran dan/atau kecurangan, maka unit kerja pengelola *Whistleblowing System* memberikan rekomendasi kepada Dep. HRD untuk memproses pemberian sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, mulai dari pemberian sanksi yang ringan hingga pemutusan hubungan kerja (PHK).
 - b.) Bila terlapor terbukti tidak melakukan pelanggaran, maka nama baiknya akan direhabilitasi dan dikembalikan kepada divisi/unit kerjanya.

Pihak Yang Mengelola Pengaduan

Berdasarkan keputusan dari Manajemen, bahwa untuk setiap laporan yang masuk akan ditangani oleh Departemen Kepatuhan bersama Direksi yang membawahi Sumber Daya Manusia.

Hasil Dari Penanganan Pengaduan

Selama tahun 2022 Perseroan tidak menerima pengaduan/pelaporan melalui *whistleblowing*.

2. In the event of directives/orders from the Compliance Director, the Whistleblowing System management unit must comply with those directives/orders. If compliance with the directives/orders requires follow up action and collaboration/investigation with other units, then the Whistleblowing System management unit must forward the report to the relevant unit no later than one working day after receiving the Compliance Director's directives/orders.
3. Based on the report from the relevant unit assigned to follow up on the complaint or report of violations and/or fraud, the Whistleblowing System management unit will be informed and will summarize the report and forward it to the Compliance Director for approval of the follow-up actions resulting from the investigation.
4. Based on the report from the relevant unit that has been instructed to follow up on the complaint or report of violation and/or fraud, it will be informed to the Whistleblowing System management unit, summarized, and forwarded to the Compliance Director for approval on the follow up actions based on the investigation results.
5. Follow up actions based on the analysis results by authorized officials and after receiving recommendations from the Board of Directors will be taken as follows:
 - a.) If the perpetrator is proven to have committed a violation and/or fraud, the Whistleblowing System management unit will recommend to the HR Department for appropriate disciplinary actions in accordance with company regulations and applicable laws, ranging from mild sanctions to termination of employment.
 - b.) If the perpetrator is proven not to have committed any violation, their reputation will be restored, and they will be returned to their division/unit.

The Complaint Management Team

Based on the decision made by the Management, it has been determined that every incoming report will be handled by the Compliance Department together with the Human Resources Directorate.

Outcome of Complaint Handling

During the year 2022, the company did not receive any complaints/reports through *whistleblowing*.

Kebijakan Anti Korupsi

Sebagai komitmen untuk meningkatkan praktik dan budaya anti korupsi dalam lingkungan Perseroan, Perseroan telah menetapkan kebijakan yang terkait dengan pencegahan korupsi yaitu Kebijakan Pengendalian Benturan Kepentingan & Gratifikasi Dan Anti Fraud PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 007/HGI-DIR/SK/V/2020 tanggal 19 Mei 2020.

Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, *fraud*, suap dan/atau gratifikasi

Prosedur pelaporan Gratifikasi:

- Gratifikasi wajib dilaporkan kepada Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) dan ditembuskan kepada Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan dan Direksi yang membawahkan unit kerja terkait dan paling lambat 14 (empat belas) hari kerja sejak terjadinya peristiwa gratifikasi tersebut.
- Laporan disampaikan secara tertulis dengan mengisi formulir sebagaimana yang telah ditetapkan dan melampirkan dokumen yang berkaitan dengan gratifikasi.

Strategi anti fraud terintegrasi dalam penerapannya terdiri dari 4 (empat) pilar, sebagai berikut:

1. Tindakan Pencegahan
Memuat langkah-langkah dalam rangka mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud*.
2. Tindakan Deteksi
Memuat langkah-langkah dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan *fraud* dalam kegiatan perusahaan.
3. Tindakan Investigasi, Pelaporan dan Sanksi
Memuat perangkat atau langkah-langkah dalam rangka menggali informasi (investigasi), sistem pelaporan, dan pengenaan sanksi atas *fraud* dalam aktivitas perusahaan.
4. Tindakan Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut
Memuat perangkat atau langkah-langkah dalam rangka memantau dan mengevaluasi kejadian *fraud* serta tindak lanjut yang diperlukan.

Pelatihan Dan Sosialisasi Anti Korupsi/Anti Fraud/Anti Penyuapan Kepada Karyawan Perusahaan

Perseroan melakukan sosialisasi terkait Anti Korupsi/Anti Fraud/Anti Penyuapan melalui pemberitahuan surat elektronik kepada seluruh pegawai dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dan perkembangan bisnis Perseroan.

Anti-Corruption Policy

As a commitment to enhancing anti-corruption practices and culture within the company, the company has established a policy related to corruption prevention, namely the Conflict of Interest & Gratification Control and Anti-Fraud Policy of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, which was approved through Director's Decree Number 007/HGI-DIR/SK/V/2020 dated 19 May 2020.

Programs and procedures have been implemented to address corrupt practices, fraud, bribery, and/or gratuities.

Gratification Reporting Procedure:

- Gratuities must be reported to the Gratification Control Unit (UPG) and copied to the Directorate overseeing compliance functions and the Directorate overseeing the related work unit, no later than 14 (fourteen) working days from the occurrence of the gratuity event.
- The report must be submitted in writing by filling out the designated form and attaching relevant documents related to the gratuity.

The integrated anti-fraud strategy consists of 4 (four) pillars, as follows:

1. Prevention Measures
Includes steps to reduce the potential risk of fraud occurrence.
2. Detection Measures
Includes steps to identify and discover fraud within the company's activities.
3. Investigation, Reporting, and Sanction Measures
Includes tools or steps to gather information (investigation), reporting systems, and imposition of sanctions for fraud in company activities.
4. Monitoring, Evaluation, and Follow-up Measures
Includes tools or steps to monitor and evaluate fraud incidents and necessary follow-up actions.

Training and Socialization of Anti-Corruption/Anti-Fraud/Anti-Bribery to Company Employees

The company conducts socialization related to Anti-Corruption/Anti-Fraud/Anti-Bribery through electronic notifications to all employees and adjusted to the company's needs and business development.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Di tahun 2022, Perseroan tetap secara berkesinambungan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, terutama dalam menjalankan kepatuhan terhadap peraturan dari regulator. Berpedoman kepada Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan berusaha untuk menerapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang terwujud sebagaimana tabel di bawah ini:

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

In 2022, the Company will continue to implement good corporate governance practices, particularly in ensuring compliance with regulatory requirements. Guided by OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Guidelines for Public Company Corporate Governance and SEOJK Regulation No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Corporate Governance, the Company strives to implement the 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) corporate governance recommendations as outlined in the table below.

ASPEK 1 Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
ASPECT 1 <i>The Relationship Between a Public Company and Its Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights</i>		
PRINSIP 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). PRINCIPLE 1 <i>Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).</i>	REKOMENDASI 1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. RECOMMENDATION 1 <i>Public companies have a way or technical procedure for collecting votes (voting) both openly and confidentially that prioritizes independence and the interests of shareholders.</i>	PENERAPAN 1 Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. APPLICATION 1 <i>The company has a technical procedure or method for collecting votes, both openly and confidentially, that prioritizes independence and the interests of shareholders.</i> Keterangan: Terpenuhi. Tercantum dalam Anggaran Dasar dan Tata Cara Pelaksanaan RUPS tahun 2022. Note: Fulfilled. <i>Stated in the Articles of Association and Procedures for the Implementation of the 2022 General Meeting of Shareholders.</i>
	REKOMENDASI 2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. RECOMMENDATION 2 <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company were present at the Annual General Meeting of Shareholders.</i>	PENERAPAN 2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahun 2022. APPLICATION 2 <i>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company were present at the 2022 Annual General Meeting of Shareholders.</i> Keterangan: Terpenuhi. Note: Fulfilled.
	REKOMENDASI 3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. RECOMMENDATION 3 <i>The summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders will be available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.</i>	PENERAPAN 3 Ringkasan risalah RUPS tahun 2022 tersedia dalam Situs Web Perseroan. APPLICATION 3 <i>The summary of the minutes of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders is available on the Company's website.</i> Keterangan: Terpenuhi. Note: Fulfilled.

PRINSIP 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. PRINCIPLE 2 Improving the quality of communication between the company and its shareholders or investors.	REKOMENDASI 1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. RECOMMENDATION 1 The public company has a communication policy with its shareholders or investors.	PENERAPAN 1 Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui pelaksanaan RUPS Tahun 2022, Paparan Publik (<i>Public Expose</i>) Tahun 2022, publikasi Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan, serta melakukan keterbukaan informasi. APPLICATION 1 The company has a communication policy with shareholders or investors through the implementation of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders, 2022 Public Expose, publication of Quarterly and Annual Financial Reports, as well as maintaining transparency in information disclosure. Keterangan: Terpenuhi. Note: Fulfilled.
	REKOMENDASI 2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. RECOMMENDATION 2 The public company discloses its communication policy with shareholders or investors on the company's website.	PENERAPAN 2 Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web yaitu menyediakan laporan berkala, keterbukaan informasi, laporan tahunan dan informasi tata cara berkomunikasi dengan Perseroan melalui email. APPLICATION 2 The company has a communication policy with shareholders or investors through the implementation of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders, 2022 Public Expose, publication of Quarterly and Annual Financial Reports, as well as maintaining transparency of information. Keterangan: Terpenuhi. Note: Fulfilled.

ASPEK 2
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

ASPECT 2
Function and Role of the Board of Commissioners

PRINSIP 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. PRINCIPLE 3 Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners.	REKOMENDASI 1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. RECOMMENDATION 1 The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the condition of the public company.	PENERAPAN 1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. APPLICATION 1 The determination of the number of members of the Board of Commissioners is stipulated in the Articles of Association of the company. Keterangan: Terpenuhi. Note: Fulfilled.
	REKOMENDASI 2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. RECOMMENDATION 2 The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and required experience.	PENERAPAN 2 Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. APPLICATION 2 The composition of the Board of Commissioners has taken into account the expertise, knowledge, and experience required by the company. Keterangan: Terpenuhi. Note: Fulfilled.

PRINSIP 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. PRINCIPLE 4 <i>Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i>	REKOMENDASI 1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. RECOMMENDATION 1 <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</i>	PENERAPAN 1 Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris. APPLICATION 1 <i>The Board of Commissioners conducts an evaluation of the performance of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, which refers to the Board of Commissioners' Work Guidelines.</i> Keterangan: Terpenuhi. Note: Fulfilled.
	REKOMENDASI 2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. RECOMMENDATION 2 <i>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners will be disclosed in the Annual Report of the Public Company.</i>	PENERAPAN 2 Penilaian kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2022. APPLICATION 2 <i>Performance evaluation of the Board of Commissioners was disclosed in the Company's Annual Report for the year 2022.</i> Keterangan: Terpenuhi. Note: Fulfilled.
	REKOMENDASI 3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. RECOMMENDATION 3 <i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board members in the event of their involvement in financial crimes.</i>	PENERAPAN 3 Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. APPLICATION 3 <i>The policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes is regulated in the company's Articles of Association.</i> Keterangan: Terpenuhi. Note: Fulfilled.
	REKOMENDASI 4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. RECOMMENDATION 4 <i>The Board of Commissioners or the Committee responsible for the Nomination and Remuneration functions is responsible for formulating a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</i>	PENERAPAN 4 Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi dan karyawan dengan adanya penentuan KPI. APPLICATION 4 <i>The Board of Commissioners, which carries out the Nomination and Remuneration functions, has formulated a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors and employees, with the determination of KPI.</i> Keterangan: Terpenuhi. Note: Fulfilled.

ASPEK 3 Fungsi dan Peran Direksi ASPECT 3 Function and Role of the Board of Directors		
PRINSIP 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. PRINCIPLE 5 Strengthening Membership and Composition of Board of Directors.	REKOMENDASI 1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. RECOMMENDATION 1 The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of the publicly listed company as well as effectiveness in decision-making.	PENERAPAN 1 Penentuan jumlah anggota Direksi tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. APPLICATION 1 The determination of the number of members of the Board of Directors is stipulated in the company's Articles of Association. Keterangan: Terpenuhi. Note: Fulfilled.
	REKOMENDASI 2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. RECOMMENDATION 2 The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	PENERAPAN 2 Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. APPLICATION 2 The composition of the Board of Directors has taken into consideration the expertise, knowledge, and experience required by the company. Keterangan: Terpenuhi. Note: Fulfilled.
	REKOMENDASI 3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. RECOMMENDATION 3 Board members overseeing the accounting or finance departments have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	PENERAPAN 3 Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi mempunyai gelar dan pengalaman di bidang Keuangan dan Akuntansi. APPLICATION 3 The Board of Directors overseeing the accounting or finance department possess expertise and/or knowledge in accounting, holding degrees and experience in the fields of finance and accounting. Keterangan: Terpenuhi. Note: Fulfilled.
PRINSIP 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. PRINCIPLE 6 Improving the Quality of Director's Task Implementation and Responsibility.	REKOMENDASI 1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. RECOMMENDATION 1 The board of directors has its own policy of self-assessment to evaluate their performance.	PENERAPAN 1 Direksi melakukan penilaian terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi yang mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi. APPLICATION 1 The board of directors evaluates the implementation of their tasks and responsibilities based on the guidelines set in the Board of Directors' Work Guidelines. Keterangan: Terpenuhi. Note: Fulfilled.

	REKOMENDASI 2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. RECOMMENDATION 2 <i>The self-assessment policy to evaluate the board of directors' performance is disclosed in the annual report of the public company.</i>	PENERAPAN 2 Penilaian kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2022. APPLICATION 2 <i>The performance evaluation of the board of directors is disclosed in the Annual Report 2022.</i> Keterangan: Terpenuhi. Note: Fulfilled.
	REKOMENDASI 3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. RECOMMENDATION 3 <i>The board of directors has a policy regarding the resignation of board members if they are involved in financial crimes.</i>	PENERAPAN 3 Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. APPLICATION 3 <i>The policy related to the resignation of board members if involved in financial crimes is regulated in the company's Articles of Association.</i> Keterangan: Terpenuhi. Note: Fulfilled.

ASPEK 4
Partisipasi Pemangku Kepentingan

ASPECT 4
Stakeholder Participation

PRINSIP 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. PRINCIPLE 7 <i>Improving Corporate Governance through Stakeholder Participation.</i>	REKOMENDASI 1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. RECOMMENDATION 1 <i>The Public Company has a policy to prevent insider trading.</i>	PENERAPAN 1 Kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading Perseroan terdapat dalam Standar Etika Perseroan Dan Pedoman Tata Perilaku mengenai benturan kepentingan yang mungkin timbul di dalam Perseroan. APPLICATION 1 <i>The policy to prevent insider trading within the Company is outlined in the Company's Code of Ethics and Conduct Guidelines, which address potential conflicts of interest that may arise within the Company.</i> Keterangan: Terpenuhi. Note: Fulfilled.
	REKOMENDASI 2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. RECOMMENDATION 2 <i>The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	PENERAPAN 2 Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang dituangkan dalam Kebijakan Anti Gratifikasi dan Anti Fraud. APPLICATION 2 <i>The company has an anti-corruption and anti-fraud policy that is outlined in the Anti-Gratification and Anti-Fraud Policy.</i> Keterangan: Terpenuhi. Note: Fulfilled.
	REKOMENDASI 3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. RECOMMENDATION 3 <i>The Public Company has a policy on selecting and improving the capabilities of suppliers or vendors.</i>	PENERAPAN 3 Perseroan memiliki SOP Management Vendor. APPLICATION 3 <i>The company has a Vendor Management Standard Operating Procedure (SOP).</i> Keterangan: Terpenuhi. Note: Fulfilled.

	REKOMENDASI 4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. RECOMMENDATION 4 <i>The Public Company has a policy on fulfilling the rights of creditors.</i>	PENERAPAN 4 Perseroan tidak memiliki pinjaman/kreditur dalam artian Lembaga Keuangan. Namun Perseroan memiliki Pedoman Kerja Penanganan Pengaduan. APPLICATION 4 <i>The company does not have any loans/creditors from financial institutions. However, the company has a Complaint Handling Work Guidelines.</i> Keterangan: Terpenuhi. Note: Fulfilled.
	REKOMENDASI 5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. RECOMMENDATION 5 <i>The Public Company has a whistleblowing system policy.</i>	PENERAPAN 5 Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> Perseroan terdapat dalam Standar Etika Perseroan Dan Pedoman Tata Perilaku. APPLICATION 5 <i>The company's whistleblowing system policy can be found in the Company's Code of Ethics and Code of Conduct guidelines.</i> Keterangan: Terpenuhi. Note: Fulfilled.
	REKOMENDASI 6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. RECOMMENDATION 6 <i>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.</i>	PENERAPAN 6 Kebijakan pemberian insentif jangka panjang dilaksanakan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Kebijakan lain yang ditetapkan oleh Direksi. APPLICATION 6 <i>The long-term incentive policy is implemented based on the Company's Regulations and other Policies set by the Board of Directors.</i> Keterangan: Terpenuhi. Note: Fulfilled.

ASPEK 5

Keterbukaan Informasi

ASPECT 5

Transparency of Information

PRINSIP 8

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

PRINCIPLE 8

Improving implementation of Information Transparency

REKOMENDASI 1

Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.

RECOMMENDATION 1

The Public Company utilizes the use of information technology more broadly in addition to its website as a means of providing information transparency.

PENERAPAN 1

Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dan digitalisasi atau platform secara optimal sebagai media keterbukaan informasi.

APPLICATION 1

The company optimizes the use of information technology and digitalization or platforms as a means of transparency in information dissemination.

Keterangan: Terpenuhi.

Note: Fulfilled.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tidak terbayangkan oleh kita, akibat dari Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak tahun 2020, kehidupan sosial ekonomi masyarakat Indonesia juga sangat berdampak. Oleh karena itu di tahun 2022, Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan yang menitikberatkan pada kegiatan sosial kemasyarakatan dalam rangka tanggung jawab sosial. Kegiatan sosial kemasyarakatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Donasi untuk Anak Yatim Piatu dan Kaum Dhuafa
Sehubungan dengan memasuki bulan Ramadhan dan bertepatan pula dengan Hari Kartini 21 April 2022, pada kesempatan tersebut, Perseroan melakukan kunjungan ke Yayasan Rumah Ramah Sejahtera serta memberikan donasi berupa sembako, perlengkapan kebersihan dan bahan makanan lainnya, serta Dana Pendidikan berupa uang tunai sebesar Rp10.000.000. Yayasan Rumah Ramah Sejahtera merupakan lembaga sosial kemanusiaan yang mengayomi dan menyantuni anak yatim dan kaum dhu'afa.

Donasi untuk Korban Gempa Cianjur

Dalam rangka mewujudkan rasa kepedulian terhadap sesama manusia yang tertimpa bencana alam gempa bumi di Cianjur, Perseroan membentuk panitia kecil untuk turut hadir membantu meringankan beban korban bencana alam dengan memberikan bantuan donasi berupa sembako, obat-obatan, perlengkapan kebersihan dan bahan makanan lainnya sebesar Rp19.867.000. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Covid pandemic has turned into an unpre-dicted event since 2020 and has impacted in every aspect especially to Indonesian socio-economic climate. Therefore, in 2022 PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk has done various activities focusing on corporate social responsibilities that directly give impact to the society. Those corporate social responsibilities activities including:

Donation for Orphans and the Underprivileged during Ramadhan in 2022 and in commemorating of Kartini Day in April 21st, the company visited Yayasan Rumah Ramah Sejahtera to donate packs of daily needs, packs of sanitation and hygiene products, food supplies and education fund for IDR 10.000.000 in cash. Yayasan Rumah Ramah Sejahtera is a non profit organization that fosters orphans and underprivileged.

Donation for the victims of devastating earth in Cianjur

In the spirit of compassion for humanity, especially for those who impacted by the devastating earthquake in Cianjur in November 2022, the company formed a small group of representatives to volunteer and has distributed packs of daily needs, medicine, packs of sanitation and hygiene products, food supplies in value as much as IDR 19.867.000. This CSR information has been disclosed separately in Sustainability Report, apart from this Annual Report.





TANGGUNG JAWAB ATAS JASA YANG DIBERIKAN

Sebagai tanggung jawab Perseroan sebagai perusahaan asuransi umum, guna melayani tertanggung atau pemegang polis, maka Perseroan:

- Menyediakan sarana pengaduan masyarakat melalui website dan saluran email resmi perusahaan yang akan ditindaklanjuti sesuai pedoman yang berlaku oleh unit kerja terkait.
- Menindaklanjuti pelaporan pengaduan konsumen melalui sarana elektronik yang disediakan oleh OJK.
- Menyediakan layanan *Call Centre* yang beroperasi selama 24 jam (tanggung jawab Perseroan sebagai perusahaan asuransi umum yang menyelenggarakan asuransi kesehatan).

Atas setiap pelaporan yang ditujukan kepada Perseroan, maka Perseroan:

- wajib merahasiakan identitas pelaku
- memberikan perlindungan hukum sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2022 jumlah penanggulangan atas pengaduan konsumen yang diterima oleh Perseroan adalah nihil.

RESPONSIBILITY FOR THE SERVICES PROVIDED

As the Responsibility of the Company as a general insurance company, in order to serve the insured or policyholder, the Company:

- Providing a means of public complaint through the company's official website and email channels that will be followed up in accordance with applicable guidelines by the relevant work unit.
- Follow up on the reporting of consumer complaints through electronic means provided by OJK.
- Providing Call Centre services that operate for 24 hours (the Company's responsibility as a general insurance company who organizes health insurance).

For every report addressed to the Company, the Company shall:

- maintain confidentiality of the reporter's identity
- provide legal protection in accordance with applicable laws and regulations.

Throughout 2022 the number of counter measures for consumer complaints received by the Company is nil.



PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Di masa Pandemi Covid-19 tahun 2022, Perseroan tetap konsisten dalam melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Khususnya dalam Bidang Pendidikan yaitu:

a.) Program Magang Beasiswa & Belajar.

Perseroan secara berkesinambungan sejak 2010 berkomitmen ambil bagian dalam Program Magang Beasiswa & Belajar, yaitu menerima para siswa lulusan SMA untuk mengikuti pendidikan asuransi selama 3 (tiga) tahun. Selama mengikuti program pendidikan, peserta mendapat bantuan pembayaran uang kuliah, uang pembelian buku, mendapatkan uang saku, bahkan diberikan kesempatan untuk diperkenalkan dan dilibatkan dalam berbagai proses bisnis di Perseroan. Untuk melaksanakan program ini, Perseroan bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (STMA Trisakti).

b.) Program Magang Kerja

Perseroan berkomitmen untuk ambil bagian dalam Program Magang Kerja di kantor pusat dan kantor cabang di berbagai daerah untuk mengembangkan pendidikan bagi kemajuan sumber daya manusia Indonesia. Program ini adalah sebagai wujud tanggung jawab sosial atas kepedulian Perseroan dalam meningkatkan kemajuan pendidikan di Indonesia dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa di tingkat akhir dari berbagai universitas negeri maupun swasta dari berbagai disiplin ilmu untuk meningkatkan ketrampilan dengan melakukan magang kerja di Perseroan.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

During the Covid-19 Pandemic in 2022, the Company continues to strive consistently in carrying out Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities. Especially in the field of education, namely:

a.) Scholarship Internship Program & Study.

The Company has continuously since 2010 committed to take part in the Scholarship & Learning Internship Program, which accepts high school graduate students to participate in insurance education for 3 (three) years. During the education program, participants get tuition payment assistance, book purchase money, get pocket money, and even be given the opportunity to be introduced and involved in various business processes in the Company. To implement this program, the Company cooperates with Trisakti Insurance Management College (STMA Trisakti).

b.) Work Internship Program

The Company is committed to taking part in the Work Internship Program in head office and branch offices in multiple regions to develop education for the advancement of Indonesian human resources. This program is a form of social responsibility for the Company's concern in improving the advancement of education in Indonesia by providing opportunities for students at the final level from various public and private universities from various disciplines to improve skills by conducting internships at the Company.

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022

*The Statement of Directors and Board of Commissioners Regarding the
Responsibility for the 2022 Annual Report*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, undersigned below declare that all information herein has been published completely and take full responsibility for the accuracy of the contents of the 2022 Annual Report of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

Jakarta, 18 April 2023

Direksi

Directors



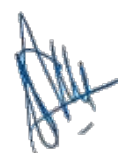
Roy S. Wiradharma

Direktur Utama
President Director



Dwi Wahyuni

Direktur
Director



Sutjianta

Direktur
Director



Treesje Halim

Direktur
Director



Alamsyah

Direktur
Director



Rinawati

Direktur
Director

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Adhi Indrawan

Komisaris Utama
President Commissioner



Budi Santoso Tanuwibowo

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bambang Heryanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Pramono Margono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

- Halaman ini sengaja dikosongkan -

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

As of and for the Year Ended December 31, 2022

dan/and

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

- Halaman ini sengaja dikosongkan -

DAFTAR ISI

Halaman/
Page

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen	i-vii	<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022		<i>Financial Statement As of and for the Year Ended December 31, 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4-5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 – 81	<i>Notes to the Financial Statements</i>

- Halaman ini sengaja dikosongkan -

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN (DISAJIKAN KEMBALI)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS (RESTATED)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

Nama/ Name	: Roy Sugihardja Wiradharma
Alamat Kantor/ Office address	: Wisma 46 Lantai 33, Kota BNI Jl. Jend. Sudirman Kav.1
Alamat Rumah/ Home address	: Jl. Intan Pakuan V/9 Rt. 002/007, Pakuan Bogor Selatan
No. Telepon/ Phone Number	: 021-570-2060/ 574-6789
Jabatan/ Position	: Direktur Utama/ President Director
 Nama/ Name	 : Treesje Halim
Alamat Kantor/ Office address	: Wisma 46 Lantai 33, Kota BNI Jl. Jend. Sudirman Kav.1
Alamat Rumah/ Home address	: Jl. Bambu Runding No. 27, Teluk Buyung RT 001/007, Marga Mulya, Bekasi
No. Telepon/ Phone Number	: 021-570-2060/ 574-6789
Jabatan/ Position	: Direktur Keuangan/ Financial Director

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| a. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan periode 31 Desember 2022. | a. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statement period December 31, 2022.</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | b. <i>Financial statement of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| c. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar. | c. <i>All information in the Company financial statements has been disclosed has been made completely and correctly.</i> |
| d. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | d. <i>The financial statements of the Company do not contain misleading material informations or facts, and do not remove material informations and facts.</i> |
| e. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | e. <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2023/ March 24, 2023



Roy Sugihardja Wiradharma
Direktur Utama/ President Director

Treesje Halim
Direktur Keuangan/ Financial Director

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.

- Halaman ini sengaja dikosongkan -

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00185/3.0357/AU.1/08/0127-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No: 00185/3.0357/AU.1/08/0127-2/1/III/2023

Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**Opinion**

We have audited the financial statements of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian Investasi

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3v, "Instrumen Keuangan" dan Catatan 9, "Investasi" atas laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, saldo investasi Perusahaan adalah sebesar Rp201.569.271.946. Investasi Perusahaan terutama terdiri dari deposito berjangka dan obligasi.

Kami fokus pada penilaian investasi karena investasi Perusahaan merupakan bagian substansial dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami atas investasi mencakup hal-hal berikut:

- Menguji penerapan rancangan dan efektivitas operasi pengendalian kunci atas proses penilaian investasi.
- Kami mengirimkan konfirmasi atas semua investasi yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022.
- Kami melakukan pemeriksaan atas rincian yang dikonfirmasi dengan nilai menurut catatan akuntansi.
- Kami memeriksa secara sampling bilyet deposito yang dimiliki oleh Perusahaan dan melakukan perhitungan penerimaan bunga dari hasil investasi deposito Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.
- Kami memeriksa nilai wajar portfolio efek Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022.
- Secara sampel, kami memeriksa penerimaan investasi dan menguji perhitungan matematis ulang atas pendapatan investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022 pendapatan premi sebesar Rp679.991.296.223 sebagaimana diungkapkan pada Catatan 25 atas laporan keuangan Perusahaan.

Pendapatan merupakan ukuran penting dari kinerja keuangan Perusahaan. Pengakuan pendapatan premi menjadi hal audit utama kami karena adanya kemungkinan ketidaktepatan pengakuan pendapatan di periode yang sesuai.

Key Audit Matters (continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Valuation of Investments

As described in Note 3v, "Financial Instruments" and Note 9, "Investments" to the Company's financial statements as at December 31, 2022, the balance of the Company's investments amounting to Rp201,569,271,946. The Company's investments mainly consist of time deposits and bond.

We focused on the valuation of investments because the Company's investments constituted a substantial portion of its total assets as at December 31, 2022.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures for investments include the following:

- Tested the design implementation and operating effectiveness of key control over valuation process of investments.
- We sent confirmation of all investments owned by the Company as at December 31, 2022.
- We checked the details confirmed to the valuation of per the accounting records.
- We examined by sampling the deposit slips owned by the Company and calculated the receipt of interest from the Company's deposit investment returns for the year ended December 31, 2022.
- We checked the fair value of the Company's portfolio marketable securities as at December 31, 2022.
- On a sample basis, we checked investment income and tested mathematical recalculation of investment income for the year ended December 31, 2022.

Premium Revenue Recognition

Premiums from insurance and reinsurance contracts are recognized as revenue over the period the policy (contract) based on the proportion of the amount of protection provided. The premium of the policy along with the Company are recognized at the share premium. As at December 31, 2022 the premium income amounting to Rp679,991,296,223 as disclosed in Note 25 in the Company's financial statements.

Revenue is a critical measure of the Company's financial performance. The recognition of premium income is our key audit matter due to the possibility of discrepancies in revenue recognition in the appropriate period.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan Premi (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami atas pendapatan premi mencakup hal-hal berikut:

- Memahami dan mengevaluasi keefektifitasan desain dan operasi atas proses dan pengendalian yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan.
- Pengujian pengendalian internal untuk memastikan bahwa pendapatan telah diperoleh dalam periode akuntansi yang sesuai.
- Pengujian secara sampel atas premi yang tidak dialokasikan untuk memastikan bahwa tidak ada polis berisiko yang dimulai sebelum tanggal laporan posisi keuangan tetapi pendapatan tidak diakui.

• Penilaian Cadangan Penurunan Nilai Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi dan piutang reasuransi dinilai sesuai dengan kebijakan akuntansi pada Catatan 3f dengan saldo masing-masing sebesar Rp98.637.749.374 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp614.645.615) dan Rp118.734.669.434 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.991.157.539) pada tanggal 31 Desember 2022 seperti dijelaskan pada Catatan 6 dan 7 atas laporan keuangan Perusahaan.

Estimasi yang digunakan oleh manajemen adalah dengan metode analisis umur piutang, yang menghitung jumlah estimasi piutang tak tertagih, berdasarkan persentase jumlah piutang serta pengelompokan lamanya piutang yang sudah tempo.

Karena saat dan besaran jumlah penyisihan penurunan nilai piutang yang tercatat dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan, hal ini dianggap sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit yang kami lakukan mencakup hal-hal berikut:

- Mengevaluasi dan uji pengendalian secara sampling atas pencatatan, pemantauan atas umur piutang premi yang belum dibayar.

Key Audit Matters (continued)

Premium Revenue Recognition (continued)

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures for Premium Revenue Recognition include the following:

- Understand and evaluate the design and operating effectiveness of processes and controls related to revenue recognition.
- Tests of internal control to ensure that revenue has been earned in the appropriate accounting period.
- A sample test of unallocated premiums to ensure that no risky policies are initiated before the balance sheet date but revenue is not recognized.

• Assessment of Allowance for Impairment of Premiums Receivables and Reinsurance Receivables

Premiums receivables and reinsurance receivables were assessed in accordance with the accounting policies in Note 3f with balance amounting to Rp98,637,749,374 (net allowance for impairment losses of Rp614,645,615) and Rp118,734,669,434 (net allowance for impairment losses of Rp3,991,157,539) respectively as at December 31, 2022 as described in Notes 6 and 7 of the Company's financial statements.

The estimate used by management is the aging analysis method, which calculates the estimated amount of uncollectible accounts, based on the percentage of total receivables and the grouping of overdue receivables.

Due to the time and magnitude of the allowance for impairment of receivables recorded in each period may differ according on the estimates and judgment used, this has been considered as key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures include the following:

- Evaluation and test of controls over the recording, monitoring and aging of unpaid premiums.

Hal Audit Utama (lanjutan)

• Penilaian cadangan Penurunan Nilai Piutang Premi dan Piutang Reasuransi (lanjutan)

- Kami menilai setiap piutang yang lebih dari 60 hari dan memastikan bahwa piutang tersebut benar-benar dapat tertagih.
- Mengevaluasi kecukupan proses rekonsiliasi yang dilakukan oleh Perusahaan terhadap jumlah yang terutang dari perusahaan asuransi lainnya.
- Verifikasi cadangan historis untuk piutang tak tertagih dan membandingkannya dengan jumlah aktual yang dihapuskan, untuk menentukan apakah estimasi manajemen telah bijaksana dan wajar.
- Mengirimkan konfirmasi saldo secara langsung kepada pihak-pihak tertentu berdasarkan pemeriksaan pengujian sebagaimana disyaratkan dalam "SA 505-Konfirmasi Eksternal"
- Melakukan diskusi dengan manajemen dan meninjau korespondensi, jika relevan, untuk mengidentifikasi perselisihan, jika ada, pada saldo yang dapat dipulihkan dan meninjau penilaian manajemen mengenai persyaratan penyisihan jika ada atas saldo yang dipersengketakan ini.
- Mengandalkan estimasi manajemen sehubungan dengan ketentuan tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Key Audit Matters (continued)

• Assessment of Allowance for Impairment of Premiums Receivables and Reinsurance Receivables (continued)

- *We assess any receivables that are more than 60 days old and ensure that they are fully collectible.*
- *Evaluate the adequacy of the reconciliation process carried out by the Company for amounts owed by other insurance companies.*
- *Verify the historical allowance for bad debts and compare it with the actual amount written off, to determine whether management's estimates are prudent and reasonable.*
- *Send confirmation of balances directly to certain parties based on test checks as required in "SA 505-External Confirmation".*
- *Hold discussions with management and review correspondence, where relevant, to identify disputes, if any, on recoverable balances and review management's assessment of the provision for provisions if any on these disputed balances.*
- *Rely on management's estimates with respect to these provisions.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it comes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Tanggung jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO



Desman PL Tobing, SE, Ak, CPA

Ijin/ License No. AP.0127

24 Maret 2023 / March 24, 2023



00764

- Halaman ini sengaja dikosongkan -

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	3d,3e,3i,3v, 5,31,32,37, 39	12.997.982.539	5.516.122.743	Cash on hand and in banks
Piutang premi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp614.645.615 dan Rp850.278.388 untuk tahun 2022 dan 2021	3f, 3v,6,30, 31,36,37 3d,3f,3i,3v, 7,31,37,39 3d,3v,8,32,	98.637.749.374	109.916.556.809	Premium receivables – net-off allowance for impairment of Rp614,645,615 and Rp850,278,388 for 2022 and 2021
Piutang reasuransi	3d,3v,8,32,	118.734.669.434	24.590.287.744	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	37	2.213.172.078	2.432.026.722	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3d,3g,13b 3d,3v,9,31, 32,37,39	5.176.210.045	8.295.629.328	Advance and prepaid expenses
Investasi:				Investments:
Deposito berjangka	9a,	135.052.400.000	131.782.819.100	Time deposits
Reksadana - tersedia untuk dijual	9b,37	129.257.646	119.619.574	Mutual funds-available for sale
Saham - tersedia untuk dijual	9c,37	1.378.049.820	1.397.237.405	Shares-available for sale
Obligasi - yang dimiliki hingga jatuh tempo	9d,37 3v,9e,31, 32,37	62.092.990.881	67.251.153.329	Bond-held to maturity
Investasi lainnya:				Other investments:
Penyertaan pada menara proteksi		4.000.000	4.000.000	Investment in menara proteksi
Penyertaan pada perusahaan asuransi risiko khusus		2.908.259.629	3.049.810.629	Investment in special risk insurance company
Lain – lain		4.313.970	4.225.704	Others
Aset reasuransi	3m,10,32, 33,39	478.006.031.302	295.545.688.046	Reinsurance assets
Aset tetap – neto	3h,11,32,39	8.910.690.968	9.824.717.149	Fixed assets – net
Aset hak-guna – neto	3x,12a	1.519.152.372	2.311.753.623	Right-of-use assets – net
Aset pajak tangguhan – neto	3u,17c,32	4.570.411.799	3.993.108.509	Deferred tax assets – net
Aset lain-lain	13a,32	944.106.196	869.006.194	Other assets
JUMLAH ASET		933.279.448.053	666.903.762.608	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim - pihak ketiga	3j,3v,14, 31,37	4.264.053.598	2.256.894.624	Claims payables – third parties
Utang reasuransi - pihak ketiga	3v,15,31, 37	26.814.718.185	31.984.989.417	Reinsurance payables – third parties
Utang komisi	3m,3v, 16,31	6.193.276.736	18.363.402.750	Commission payables
Utang lain-lain	3v,21,37	8.425.279.896	13.681.648.069	Other payables
Utang pajak	3u,17a	1.139.817.646	2.500.396.835	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	3v,18,37	5.911.759.672	3.184.437.191	Accrued expenses
Pendapatan dan premi diterima dimuka	3v,3q, 19,37	5.778.465.058	6.461.726.045	Income and premiums received in advance
Liabilitas kontrak asuransi	3p,20, 32,33	652.624.526.916	429.924.220.190	Insurance contract liabilities
Liabilitas sewa	3v,3x, 12b,37	1.707.731.938	2.480.829.156	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3k,34b	10.352.555.122	8.928.997.973	Employees' benefit liabilities
Utang subordinasi	3v,22,37	-	25.000.000.000	Subordinated loan
JUMLAH LIABILITAS		723.212.184.767	544.767.542.250	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham Modal dasar - 6.000.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.900.000.000 saham tahun 2022 dan 2.940.000.000 saham tahun 2021	23	245.000.000.000	147.000.000.000	Share capital - par value of Rp50 per share Authorized - 6,000,000,000 shares issued and fully paid - 4,900,000,000 shares for 2022 and 2,940,000,000 shares for 2021
Laba yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		380.889.086	541.627.671	Unrealized gain on securities available-for sale
Tambahan modal disetor	24	78.178.625.152	79.565.500.000	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	34	5.582.898.227	6.634.858.659	Other comprehensive income
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		600.000.000	600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(119.675.149.179)	(112.205.765.972)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		210.067.263.286	122.136.220.358	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		933.279.448.053	666.903.762.608	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN UNDERWRITING	3r,25,31			UNDERWRITING INCOME
Premi bruto		679.991.296.223	568.106.834.453	Gross premiums
Premi reasuransi		(420.957.154.808)	(362.708.482.607)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan		(22.886.605.222)	(8.896.936.636)	Increase in unearned premiums
Jumlah pendapatan premi - Neto		236.147.536.193	196.501.415.210	Net premium income
BEBAN UNDERWRITING	3m,26,31			UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim:				Claim expenses:
Klaim bruto		(535.206.382.902)	(294.456.892.733)	Gross claims
Klaim reasuransi		398.931.831.471	201.984.693.025	Reinsurance claims
Penurunan estimasi klaim retensi sendiri		(17.353.358.247)	(1.092.350.958)	Decrease in estimated own retention claim
Jumlah beban klaim		(153.627.909.678)	(93.564.550.666)	Total claim expenses
Komisi-neto	3n,27	18.938.421.526	14.957.472.115	Net commission
Pendapatan underwriting lainnya - neto		3.106.670.014	1.434.093.190	Others underwriting income - net
Jumlah beban underwriting		(131.582.818.138)	(77.172.985.361)	Total underwriting expenses
HASIL UNDERWRITING		104.564.718.055	119.328.429.849	UNDERWRITING INCOME
HASIL INVESTASI	3s,28,32	7.874.764.655	6.881.953.425	INVESTMENT INCOME
BEBAN USAHA	3t,29,32	(126.068.876.565)	(111.333.340.725)	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA		(13.629.393.855)	14.877.042.549	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan usaha lain-lain - neto	30,32	6.578.744.032	3.502.526.416	Others operating income - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(7.050.649.823)	18.379.568.965	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	3u,32			Income tax benefits (expenses)
Pajak kini	17b	(866.530.753)	(1.601.973.340)	Current tax
Pajak tangguhan	17c	447.797.369	(1.361.924.289)	Deferred tax
Jumlah		(418.733.384)	(2.963.897.629)	Total
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		(7.469.383.207)	15.415.671.336	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba/ rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – setelah pajak	3k,34b	(1.051.960.432)	1.059.148.844	Remeasurement of defined benefit liabilities – after tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba/ rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	9	(160.738.585)	92.250.428	Unrealized gain (loss) on securities available for sale
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(8.682.082.224)	16.567.070.608	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR	3w,35	(1,52)	5,24	NET PROFIT (LOSS) EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

			Laba (rugi) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba / Retained Earning		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penun/Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional paid-in Capital			Ditentukan Penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaanya/ Unappropriated		
Saldo pada 1 Januari 2021	147.000.000,000	79.565.500,000	449.377.243	5.575.709.815	600.000,000	(127.621.437,308)	105.569.149,750	Balance as of January 1, 2021
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	15.415.671,336	15.415.671,336	Net income for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	1.059.148,844	-	-	1.059.148,844	Remeasurement of defined benefit liabilities
Laba yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	-	-	92.250,428	-	-	-	92.250,428	Unrealized gain on securities available for sale
Saldo pada 31 Desember 2021	147.000.000,000	79.565.500,000	541.627,671	6.634.858,659	600.000,000	(112.205.765,972)	122.136.220,358	Balance as of December 31, 2021
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(7.469.383,207)	(7.469.383,207)	Net loss for the year
Penawaran umum terbatas (PUT) IV	98.000.000,000	-	-	-	-	-	98.000.000,000	Limited Public Offering (PUT) IV
Agio saham	-	(1.386.874,848)	-	-	-	-	(1.386.874,848)	Premium on stock
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	(1.051.960,432)	-	-	(1.051.960,432)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Rugi yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	-	-	(160.738,585)	-	-	-	(160.738,585)	Unrealized loss on securities available for sale
Saldo pada 31 Desember 2022	245.000.000,000	78.178.625,152	380.889,086	5.582.898,227	600.000,000	(119.675.149,179)	210.067.263,286	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

		Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi			694.123.922.861	630.806.532.515	Collection of premiums
Penerimaan klaim dan potongan reasuransi			431.258.248.331	304.607.144.834	Collection of claims and reinsurance discounts
Pembayaran premi reasuransi			(426.127.426.039)	(392.707.329.399)	Payments of reinsurance premiums
Pembayaran klaim			(533.199.223.927)	(292.025.105.586)	Payments of claims
Pembayaran komisi			(119.702.503.038)	(96.016.490.202)	Payment of commissions
Pembayaran beban usaha			(121.729.520.130)	(141.924.651.872)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya			(811.476.523)	(795.434.732)	Income taxes and other taxes paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi			(76.187.978.465)	11.944.665.558	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi			7.952.220.617	6.635.359.668	Investment income received
Perolehan aset tetap	11		(867.823.001)	(1.391.065.330)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	11		424.152.222	12.513.150.000	Proceeds from sales of fixed assets
Penurunan aset lain-lain			1.842.358.920	3.031.268.256	Decrease others assets
Peningkatan aset lain-lain			(720.664.291)	(1.224.846.128)	Increase others assets
Penerimaan hasil penjualan investasi efek			236.523.577.605	149.414.083.265	Proceeds from sale of marketable securities
Pembelian investasi efek			(234.483.983.811)	(213.818.273.323)	Acquisition of marketable securities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi			10.669.838.261	(44.840.323.592)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman subordinasi	22		(25.000.000.000)	25.000.000.000	Proceeds from subordinated loan
Penerimaan penambahan modal disetor (PUT IV)			98.000.000.000	-	Proceeds from additional paid-in capital (PUT IV)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan			73.000.000.000	25.000.000.000	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK			7.481.859.796	(7.895.658.034)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	5		5.516.122.743	13.411.780.777	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5		12.997.982.539	5.516.122.743	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

- Halaman ini sengaja dikosongkan -

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ("Perusahaan") dahulu PT Asuransi Harapan Aman Pratama didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH No. 76 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1325.HT.01.01.Th.82 tanggal 21 September 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H No. 1 tanggal 7 September 2022 mengenai peningkatan modal dan disetor Perusahaan melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu IV (PMHMETD IV).

Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0181488.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 13 September 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melakukan usaha dibidang asuransi umum konvensional.

Perusahaan berkantor pusat di Wisma 46 Lantai 33, Kota BNI, Jl. Jend Sudirman Kav 1, Jakarta dan memiliki jaringan operasi sebanyak 3 (tiga) kantor cabang dan 7 (tujuh) kantor pemasaran.

Perusahaan mulai beroperasi komersial sebagai perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983 berdasarkan Surat Ijin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 633/MD/1983 tanggal 11 Pebruari 1983.

Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Asuransi Central Asia yang memegang saham 62,58% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Adapun pemegang saham PT Asuransi Central Asia terdiri dari :

1. PT Asian International Investindo yang memegang saham 32% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.
2. PT Lintas Sejahtera Langgeng yang memegang saham 18,93% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.
3. Dan perorangan yang memegang saham 49,07% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of And For the year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ("the Company") formerly PT Asuransi Harapan Aman Pratama was established based on Notarial Deed No.76 dated May 28, 1982 of Public Notary Trisnawati Mulia, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1325.HT. 01.01.Th. 82 dated September 21, 1982.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed of Notary Rahayu Ningsih, S.H No. 1 dated September 7, 2022 regarding the increase in capital and paid up by the Company through Issuance of Shares With Preemptive Rights IV (PMHMETD IV).

This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in desicion letter No. AHU-0181488.AH.01.11.TAHUN 2022 dated September 13, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises doing business in conventional general insurance.

The Company headquartered is in Wisma 46, 33th floor, Kota BNI, Jl. Sudirman, Kav. 1, Jakarta and have a network of 3 (three) branches and 7 (seven) marketing offices.

The Company started its commercial operations as a general insurance business in 1983 based on Operating License from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 633/MD/1983 dated February 11, 1983.

The Company's main shareholder is PT Asuransi Central Asia which holds 62.58% of the issued and fully paid capital.

The shareholders of PT Asuransi Central Asia consist of:

1. PT Asian International Investindo witholds 32% of the issued and fully paid capital.
2. PT Lintas Sejahtera Langgeng witholds 18,93% of the issued and fully paid capital.
3. And individuals witholds 49,07% of the issued and fully paid capital.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juli 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) No.SI-128/SHM/ MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 1.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juni 1992, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio setiap pemilik 2 (dua) saham lama akan mendapat 1 (satu) saham bonus. Pencatatan saham bonus dilakukan di Bursa Efek pada tanggal 1 Maret 1993 dan bersamaan dengan itu dilakukan pencatatan saham pendiri (*company listing*) sehingga seluruh saham tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berjumlah 6.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Juni 1997 ditetapkan pemecahan saham (*stock split*) atas nilai nominal saham dari Rp1.000,- (Seribu Rupiah) per saham menjadi Rp500,- (Lima Ratus Rupiah) per saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 12.000.000 saham. Namun stock split tersebut baru efektif dilaksanakan pada tanggal 4 September 2000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003. Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen saham kepada seluruh pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya dan tercatat dalam Daftar Pemegang Saham di mana jumlah saham yang akan dikeluarkan adalah sebanyak 2.000.000 saham dengan perbandingan setiap pemegang 6 saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham akan mendapatkan 1 dividen saham. Sehubungan dengan pembagian dividen saham, maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat sebesar Rp1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah) atau 2.000.000 saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat sebesar Rp1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah) atau 2.000.000 saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp7.000.000.000,- (Tujuh Miliar Rupiah) atau 14.000.000 saham.

Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003 telah menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) atas nilai nominal saham dari Rp500,- (Lima Ratus Rupiah) per saham menjadi Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan menjadi sebanyak 140.000.000 saham.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities

On July 30, 1990, the Company obtained an Effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) under letter No.SI-128/SHM/MK.10/1990 for the Company's initial public offering of 1,000,000 shares through the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

Based on the shareholders' General Meeting held on June 16, 1992, the stockholders agreed to distributed bonus shares resulting from the capitalization of stock premium and the holders of 2 (two) standing of stock, will get 1 (one) bonus stock. The bonus shares were listed on the Stock Exchange on March 1, 1993 and at the same time the company listing was carried out so that all listed shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange amounted at 6,000,000 shares.

Based on General Meeting of Shareholders held on June 30, 1997, a stock split is stipulated for the nominal value of shares from Rp1,000 (One Thousand Rupiah) per share to Rp500 (Five Hundred Rupiah) per share, so that all of the Company's share became 12,000,000 shares. However, the stock split was only effectively implemented on September 4, 2000.

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 21, 2003. The Company decided to distribute stock dividends to all shareholders proportionally according to the number of shares owned and recorded in the Register of Shareholders where the number of shares to be issued is 2,000,000 shares, by comparison. each holder of 6 shares whose names are recorded in the Register of Shareholders will receive 1 share dividend. In connection with the distribution of share dividends, the Company's issued and paid-up capital increased by Rp1,000,000,000 (One Billion Rupiah) or 2,000,000 shares so that the total issued and paid-up capital of the Company increased by Rp1,000,000,000 (One Billion Rupiah).) or 2,000,000 shares so that the total issued and paid-up capital of the Company is Rp7,000,000,000,- (Seven Billion Rupiah) or 14,000,000 share.

In addition, the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 21, 2003 have approved to conduct a stock split on the nominal value of shares from Rp500, - (Five Hundred Rupiah) per share to Rp50, - (Fifty Rupiah) per share so the total number of share of the 140 million shares.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Juli 2004, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sampai dengan tahun buku 2003 sebesar Rp6.000.000.000,- (Enam Miliar Rupiah) yang akan dikonversi menjadi saham dimana pemilik 7 saham lama dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) akan memperoleh 6 saham bonus. Jumlah saham yang dikeluarkan sehubungan dengan pembagian saham bonus adalah sejumlah 120.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor perseroan akan meningkat dari 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp7.000.000.000,- (Tujuh Miliar Rupiah) menjadi 260.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp13.000.000.000,- (Tiga Belas Miliar Rupiah). Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2004, para pemegang saham setuju dengan pembagian dividen tunai sebesar Rp20,- (Dua Puluh Rupiah) setiap saham, yang akan dibayarkan atas 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp2.800.000.000,- (Dua Miliar Delapan Ratus Juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 47 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 25 Juni 2007, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari:

- a. Kapitalisasi Agio Saham sampai dengan tahun buku 2006 sebesar Rp250.000.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) yang akan dikonversi menjadi saham, dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 1 saham bonus dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.
- b. Kapitalisasi Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap perseroan sebesar Rp2.250.000.000,- (Dua Miliar Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) berdasarkan surat keputusan Direktorat Jendral Pajak No.394/WPJ.07/ BD.04/2004 tanggal 23 Desember 2004 akan dikonversi menjadi saham, dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 9 saham bonus dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) setiap saham.

Setelah pembagian saham bonus maka modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan meningkat dari 260.000.000 saham menjadi 310.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp15.500.000.000,- (Lima Belas Miliar Lima Ratus Juta Rupiah).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on July 1, 2004, the Stockholders agreed to distribute bonus shares resulting from the capitalization of stock premium up to the financial year of 2003 amounting to Rp6,000,000,000 (Six Billion Rupiah) to be converted into shares in which the owner of 7 shares with nominal value of Rp50 (Fifty Rupiah) will receive 6 bonus shares. The number of bonus shares issued amounted to 120,000,000 shares. Therefore, the issued and paid up capital increased from 140,000,000 shares or equivalent to Rp7,000,000,000 (Seven Billion Rupiah) to become 260,000,000 shares or equivalent to Rp13,000,000,000 (Thirteen Billion Rupiah). In addition, in the Annual General Meeting of Stockholders dated May 24, 2004, the Stockholders approved the distribution of cash dividends of Rp20 (Twenty Rupiah) per share to 140,000,000 shares or totally Rp2,800,000,000 (Two Billion Eight Hundred Million Rupiah).

Based on the Deed of Statement of Resolutions the Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by deed No. 47 of Public Notary Fathiah Helmi, SH, dated June 25, 2007, the Stockholders agreed to distribute bonus shares resulting from:

- a. The Capitalization of stock premium up to the financial year of 2006 amounting to Rp250,000,000 (Two Hundred Fifty Million Rupiah) to be converted in to shares in which the owner of 52 Shares will receive 1 bonus Share, with nominal value per Share of Rp50 (Fifty Rupiah).*
- b. The Capitalization of the Company's Fixed Assets Revaluation Difference amounting to Rp2,250,000,000 (Two Billion Two Hundred Fifty Million Rupiah) based on Decision Letter of the Directorate General of Taxation No. Kep-394/WPJ.07/BD.04/2004 dated December 23, 2004 will be converted in to shares, whereby the Owner of 52 Shares will receive 9 bonus shares, with a nominal value per share of Rp50 (Fifty Rupiah).*

After the distribution of bonus shares, the issued and fully paid capital of the Company increased from 260,000,000 shares to 310,000,000 shares or equivalent to Rp15,500,000,000 (Fifteen Billion Five Hundred Million Rupiah).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 18 Nopember 2008, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 190.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp80,- (Delapan Puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 31 (Tiga Puluh Satu) saham lama mempunyai 19 (Sembilanbelas) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I No. 64 tanggal 23 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-59718.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 8 Desember 2009, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0081644.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 8 Desember 2009, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Pusat pada tanggal 23 September 2013 di bawah No. 09.05.1.65.05054, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 80 tanggal 5 Oktober 2010 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 25007, dimana para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan yang merupakan realisasi hasil Penawaran Umum Terbatas I Perusahaan sehingga merubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

Setelah pelaksanaan PUT I maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 310.000.000 lembar saham menjadi 500.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp25.000.000.000,- (Dua Puluh Lima Miliar Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 64 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 340.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp150,- (Seratus Lima Puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 25 (Dua Puluh Lima) saham lama mempunyai 17 (Tujuh Belas) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

Based the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by Deed No. 13 of Public Notary Fathiah Helmi, SH., dated November 18, 2008, the Stockholders approved to increase the issued and Paid-up Capital by Limited Public Offering I ("LPO I") by issuing preemptive rights ("HMETD") of 190,000,000 shares through Rights Issues I to stockholders. A total 190,000,000 share the new ordinary share with a nominal value Rp50 (Fifty Rupiah) per share were offered to Rp80 (Eighty Rupiah) per share. Each holder of 31 (Thirty One) old stock shares has 19 (Nineteen) rights which every 1 (one) right entitles to purchase 1 (one) new share divided from the portfolio of the Company.

Based on the Deed of Amendment to the Company's Articles of Association in the context of Limited Public Offering I No. 64 dated June 23, 2009 executed before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, where the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Number No. AHU-59718.AH.01.02. in 2009 dated December 8, 2009, as well registered in the Company Register No. AHU-0081644.AH.01.09. in 2009 dated December 8, 2009, and has been registered in the Company at the Company Registration Office of the Municipality of Central Jakarta on September 23, 2013 under No. 09.05.1.65.05054, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia number 80 dated October 5, 2010 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25007, in which the shareholders approved to increase the authorized share capital and issued and paid-up capital of the Company which is the realization of the result of Limited Public Offering I of the Company thereby amending Article 4, paragraph 1 of the Company's Articles of Association.

After the implementation of limited public offering I, the Company's issued and paid-up capital increased from 310,000,000 shares to 500,000,000 shares or equivalent with Rp25,000,000,000 (Twenty Five Billion Rupiah).

Based the Deed of Statement of Resolutions of General Extraordinary Shareholders which have been notarized by deed No. 64 of Notary Fathiah Helmi, SH Date June 15, 2015, the shareholders have agreed to increase the Company's issued and paid-up capital through Limited Public Offering II ("LPO II") by issuing Preemptive Rights ("Rights") of 340,000,000 the new ordinary shares with a nominal value of Rp50,- (Fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp150,- (One Hundred And Fifty Rupiah) per share. Each holder of 25 (Twenty-Five) old share has 17 (seventeen) Right where every 1 (One) Right entitled to purchase 1 (One) new share derived from the portfolio of the company.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II No. 64 tanggal 15 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: AHU-0939222.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015, dan telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3532261.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Setelah pelaksanaan PUT II maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 500.000.000 lembar saham menjadi 840.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp42.000.000.000,- (Empat Puluh Dua Miliar Rupiah).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 60 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 13 Juni 2017, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2016 dimana:

1. Sebesar Rp840.000.000,- dibagikan sebagai dividen tunai;
2. Sebesar Rp30.000.000,- disisihkan sebagai dana cadangan;
3. Sisanya sebesar Rp7.327.080.610,- dimasukkan sebagai saldo laba.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 92 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 25 April 2018, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.100.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp70,- (Tujuh Puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 2 (Dua) saham lama mempunyai 5 (Lima) HMETD dimana setiap 1 (Satu) HMETD berhak membeli 1 (Satu) saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 14 tanggal 14 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi SH, maka modal ditempatkan dan disetor perusahaan setelah pelaksanaan PUT III meningkat dari 840.000.000 lembar saham menjadi 2.940.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp147.000.000.000,- (Seratus Empat Puluh Tujuh Miliar Rupiah).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

The Deed of Amendment to the Articles of Association of the Company in connection with Limited Public Offering II No. 64 dated June 15, 2015, which was made before Fathiah Helmi, SH, a Notary in Jakarta, where the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0939222.AH.01.02. 2015 dated July 10, 2015, and are registered in the Company Register No. AHU-3532261.AH.01.11. year 2015 dated July 10, 2015.

After the implementation of limited public offering II the Company's issued and paid-up capital increased from 500,000,000 shares to 840,000,000 shares, equivalent with Rp42,000,000,000,- (Forty Two Billion Rupiah).

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders which was notarized by Deed No. 60 by Notary Fathiah Helmi, SH dated June 13, 2017, the shareholders approved the establishment of profit for financial year 2016, where:

1. *Distributed as cash dividend; Rp840,000,000*
2. *set aside as a reserve fund : Rp30,000,000*
3. *The remaining Rp7,327,080,610 will be included as retained earnings.*

Based on the Deed of the Statement of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized under deed No. 92 by Notary Fathiah Helmi, SH date April 25, 2018, the shareholders approved the Increase of the Company's issued and paid-up capital through Limited Public Offering III ("LPO III") by issuing Preemptive Rights ("Rights") for 2,100,000,000 the new ordinary shares with a nominal value of Rp50, - (Fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp70,- (Seventy Rupiah) per share. Every shareholder holding 2 (Two) old share has the right to receive 5 (Five) Preemptive Rights where every 1 (One) Right entitled to purchase 1 (One) new share derived from the portfolio of the Company.

Based on the Deed of the Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders number 14 dated August 14, 2018 made by Notary Fathiah Helmi SH the issued and paid-up capital of the company after the implementation of limited offering III increased from 840,000,000 shares to 2,940,000,000 shares, or equivalent with Rp147,000,000,000,- (One Hundred Forty Seven Billion Rupiah).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang telah diaktakan dengan akta No. 6 dari Notaris Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta. Tanggal 14 April 2022, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 1.960.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk No. 1 tanggal 7 September 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta, maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pelaksanaan PUT IV meningkat dari 2.940.000.000 lembar saham menjadi 4.900.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp245.000.000.000,- (Dua Ratus Empat Puluh Lima Miliar Rupiah).

c. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Komite Audit

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 08 oleh Notaris Rahayu Ningsih, SH tanggal 28 September 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tn./Mr. Adhi Indrawan	:
Komisaris Independen	:	Tn./Mr. Budi Santoso Tanuwibowo	:
Komisaris Independen	:	Tn./Mr. Bambang Heryanto	:
Komisaris Independen	:	Tn./Mr. Pramono Margono	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Tn./Mr. Roy S. Wiradharma	:
Direktur	:	Nn/Ms. Dwi Wahyuni	:
Direktur	:	Tn./Mr. Sutjianta	:
Direktur	:	Ny./Mrs. Treesje Halim	:
Direktur	:	Tn./Mr. Alamsyah	:
Direktur	:	Ny./Mrs. Rinawati	:

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan mempunyai lebih kurang 238 dan 226 karyawan (tidak diaudit).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

Based on the Deed of Statement of Annual General Meeting of Shareholders which has been notarized by deed No. 6 from Notary Rahayu Ningsih, SH, Notary in Jakarta date April 14, 2022, the shareholders approved the Increase in Issued and Paid-up Capital of the Company through Limited Public Offering IV ("PUT IV") by issuing Preemptive Rights ("HMETD") of up to 1,960,000,000 new ordinary shares with nominal value of Rp50 (Fifty Rupiah) per share.

Based on the Deed of Statement of Circular Decision of the Board of Commissioners PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, No. 1 dated 7 September 2022 made before Notary Rahayu Ningsih, SH, Notary in Jakarta, the Company's issued and paid-up capital after the implementation of PUT IV increased from 2,940,000,000 shares to 4,900,000,000 shares or equivalent with Rp245,000,000,000 (Two Hundred Forty Five Billion Rupiah).

c. Board of Commissioners, Directors, Employees, and Audit Committee.

Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders who have been notarized by Deed No. 08 by Notary Rahayu Ningsih, SH, dated September 28, 2020, The composition of the Company's Board of Commissioner and Directors as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has approximately 238 and 226 employees, respectively (unaudited).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Komite Audit (Lanjutan)

Pembentukan Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan Komite Audit. Perusahaan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/AHAP-DK/X/2019 tanggal 31 Oktober 2019 tentang Pengangkatan Komite Audit. Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua komite	:	Tn./Mr. Bambang Heryanto	:
Anggota komite	:	Tn./Mr. Sentot Margianto	:
Anggota komite	:	Tn./Mr. Moch. Mabror	:

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. 006/HGI-DIR/XII/05 tanggal 2 Desember 2005, Perusahaan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan, selanjutnya dengan diterbitkannya peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK-4/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (Selanjutnya disebut POJK 35) dengan memperhatikan persyaratan dalam Pasal 9 ayat (1) POJK No. 35 tentang persyaratan Sekretaris Perusahaan, dengan Surat Keputusan Direksi No. 201/HGI-DIR/V/2015 tanggal 13 Mei 2015 telah mengukuhkan kembali penunjukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

Sekretaris Perusahaan	:	Tn./ Mr. Sutjianta	:
-----------------------	---	--------------------	---

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. 0027/INT-DRM/SKD/11/2022 tanggal 22 November 2022, Perusahaan telah menunjuk Kepala Unit Audit Internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kepala Audit Internal:	:	Nn./ Ms. Nina Prana Nurvena CH	:
------------------------	---	--------------------------------	---

Untuk periode 2022 kompensasi yang diterima Komisaris, Direksi dan Komite Audit masing-masing sebesar Rp1.371.500.000, Rp10.871.165.000 dan Rp292.500.000.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Employees, and Audit Committee (Continued)

Based on POJK No. 55/POJK.04/2015 date December 23, 2015 on Guidelines on the Establishment and Implementation of the Audit Committee. The Company has established an Audit Committee pursuant to Decree No. 005/AHAP-DK/X/2019 dated October 31, 2019, regarding the appointment of the Audit Committee. The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on the Decree of Directors No. 006 / HGI-DIR / XII / 05 dated December 2, 2005, the Company has appointed Corporate Secretary, subsequent to the publication of the Financial Services Authority regulation No. 35 / POJK-4/2014 dated December 8, 2014 on Corporate Secretary of Public Company (hereinafter referred POJK 35) by taking into account the requirements of Article 9 paragraph (1) POJK No. 35 on the requirements of the Corporate Secretary, the Directors Decree No. 201 / HGI-DIR / V / 2015 dated May 13, 2015 had reaffirmed the reappointment of Company Secretary is as follows:

Corporate Secretary

Based on the Decree of Directors No. 0027/INT-DRM/SKD/11/2022 date November 22, 2022, the Company has appointed the Head of Internal Audit Unit is as follows:

Head Of Internal Audit:

For period of 2022, the compensation received by the Commissioner, the Board of Directors and Audit Committee each amounting to Rp1,371,500,000; Rp10,871,165,000 and Rp292,500,000.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2022)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual untuk mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Secara umum Amendemen PSAK 22 ini menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30” yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C., mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak. Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:
 - biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
 - alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- PSAK 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan” pada contoh ilustratif 13 (Bagian 1).

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2022)

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022.

The new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendment to PSAK 22 Business Combinations concerning Reference to the Conceptual Framework to clarify the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting. In general, this PSAK 22 Amendment adds a description related to “liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30” which is stated in paragraphs 21A-21C., changes paragraph 23 by clarifying contingent liabilities recognized at the acquisition date, adds paragraph 23A regarding the definition contingent assets and their accounting treatment.

Amendment to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts—Cost of Fulfilling Contracts. This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract. Amendment to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of:

- incremental costs to fulfill the contract, and
- allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

This amendment is effective on or after January 1, 2022 with early adoption permitted.

- PSAK 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by lessee and recording of changes in the lease term related to “leasehold improvement” in illustrative example 13 (Section 1).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

- Amendemen PSAK 1 dan 25: Amendemen PSAK 1 mengubah istilah “signifikan” menjadi “material” dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material. Sedangkan Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari “estimasi akuntansi” dan penjelasannya. Amendemen tersebut berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Amendemen tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 74: Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK 62: Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh stakeholders (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi. PSAK 74 ini akan menggantikan PSAK 62 “Kontrak Asuransi” dan mulai berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71- Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 74.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

b. Standards (SAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) Issued But Not Yet Effective In The Current Year

- *Amendment to PSAK 1 and 25: Amendment to PSAK 1 changes the term “significant” to “material” and provides an explanation of material accounting policies. Meanwhile, the Amendment to PSAK 25 provides a new definition of “accounting estimates” and explanations. The amendments are effective on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.*
- *Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term. The amendment clarifies one of the criteria in classifying a liability as long-term, namely requiring an entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. The amendment is effective on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.*
- *Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Proceeds Before Intended Use. This amendment is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023 with early application permitted.*
- *PSAK 74: Insurance Contracts will make the financial statements of insurance companies “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies because PSAK 62: Insurance Contracts currently in force still allow reporting that varies in each jurisdiction/country. In addition, PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders from financial statements, including policy holders and investors, obtain transparent information on the financial statements of companies that have contracts. insurance for insurance protection products with investment features. This PSAK 74 will replace PSAK 62 “Insurance Contract” and will come into effect on January 1, 2025 with early application permitted.*
- *Amendment to PSAK 74 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 74.*

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (Lanjutan)

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK dan ISAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi amandemen dan penyesuaian, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF REVISED OR NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION ON FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (Continued)

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company's operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Significant Accounting Policies".

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Company's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2022 as follows:

a. Compliance Statement

The financial statements have been prepared and reported in accordance with Financial Accounting Standard, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards amendment and improvement, effective on or after January 1, 2022, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Basis for the Preparation of Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Perusahaan menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for the Preparation of Financial Statements (Continued)

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company.

When the company adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the company reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

c. Transactions With Related Parties

The Company deals transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures" and PSAK 7 (Improvements 2015) "Related Party Disclosures".

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting Entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
- entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Transactions With Related Parties (Continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - both entities are joint ventures of the same third party.
 - one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Pelaporan Segmen

Perusahaan melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Perusahaan yang:

- terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam entitas.

e. Kas dan Bank

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai aset tidak lancar.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

f. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti-bukti objektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Reorganisasi keuangan debitur atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa piutang telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Segment Reporting

The Company discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Company engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- for which discrete financial information is available.*

The Company reporting made by the entity is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the entity.

e. Cash on hand and Banks

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the company.

Cash in banks and deposits that are restricted with respect to the terms of the loan or other agreement are presented as "Restricted Cash in Banks and Deposits" as non-current assets.

Cash in banks and deposits will be used to pay liabilities due within 1 (one) year, is presented as part of current assets.

f. Reinsurance Premiums Receivable and Accounts Receivable

Premium receivables include bills premium to the insured/agent/broker as a result of insurance transactions. In the event that the Company provide discounted premiums to the insured, then the discount is directly deducted from the premium receivable.

Allowance from impairment losses is provided when there are objective evidences that the Company can not collect all of receivables in accordance with the initial requirement of receivables. The debtor's financial reorganization and in default or arrears in payments, determined as indicator that the receivables have been impaired. The amount of such allowances represents differences between carrying amount of assets and estimated present value of discounted future cash flows at initial effective interest rate.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dengan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut akan dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan akan dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. Biaya dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap". Perusahaan telah memilih metode saldo menurun (*Declining Balance Method*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan saldo menurun (*Declining Balance Method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Peralatan kantor	4 dan/ and 8
Kendaraan bermotor	8

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Reinsurance Premiums Receivable and Accounts Receivable (Continued)

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Such carrying amount of assets less its allowance for impairment losses is reported through statement of profit or loss and other comprehensive income. When the trade receivables are uncollectible, such receivables will be written-off against its allowance for impairment losses. The receipts from the amount which is previously written-off, is credited into statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

h. Fixed Assets

The Company adopted PSAK 16 (Revised 2011) "Property, Plant and Equipment". The Company has chosen the Declining Balance Method for measurement of their fixed assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Fixed assets is computed using the (Declining Balance Method) based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<u>Persen/ Percentage</u>	
5	Building
50 dan/ and 25	Office equipment
25	Motor vehicles

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Biaya yang berhubungan dengan perpanjangan hak-hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah (jika dapat ditentukan), mana yang lebih pendek. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" dalam kelompok aset takberwujud pada laporan posisi keuangan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan disesuaikan secara prospektif bila diperlukan.

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu Perusahaan di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets (Continued)

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

The costs associated with the extension of land rights are deferred and amortized over the life of legal rights to land or economic life of the land (if it can be determined), which is shorter. Such burdens are presented as part of "Deferred Charges" as intangible assets component in the statement of financial position.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the asset can be measured reliably.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively at each financial year end if necessary.

i. Transactions and Balances in Foreign Currency

The Company adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

This standard sets up measurement and presentation currency of a Company in which the measurement currency should use a functional currency as the presentation currency may use a currency other than the functional currency.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Dalam menentukan mata uang fungsional, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

Mata uang asing yang digunakan adalah:/
Exchange rate used are as follows:

	2022	2021
Poundsterling	18.926	19.200
Euro	16.713	16.127
Franc Swiss	16.968	15.544
Dollar AS/ US Dollar	15.731	14.269
Singapore Dollar	11.659	10.534
Australian Dollar	10.581	10.344
Ringgit Malaysia	3.556	3.416
Yuan Cina	2.257	2.238
Yen Jepang	118	124

j. Utang Klaim

Utang klaim adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Perusahaan. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Transactions and Balances in Foreign Currency (Continued)

In determining the functional currency, the Company to consider the following factors:

- currency that most influences the selling price for goods and services, or from a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling price of goods and services;
- currency that most influences the cost of labor, material and other costs of the procurement of goods or services;
- the currency in which funds from financing activities (i.e. issuing debt and equity instruments) are produced;
- the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

The Company using the Rupiah currency as the functional currency and the reporting currency.

Transactions in foreign currencies are recorded into Rupiah using the exchange rate at the transactions incurred. On the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on the last banking day of the period. Gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

j. Claim Payables

Claim payables represent liability relating to the approval for unpaid claims from policyholders. Claim payables are recognized when claim is approved to be settled.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Penyisihan Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2014) “Imbalan Kerja” dan Amendemen 2015 PSAK 24 “Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja”, termasuk Penyesuaian 2016 PSAK 24. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi ISAK 15 “PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya” dan amendemen tahunan 2018 PSAK 24: “Imbalan Kerja tentang Kurtailmen, atau Program Penyelesaian dan Penyesuaian”.

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam liabilitas (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan “koridor”), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Amandemen 2015 PSAK 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Amendemen 2018 PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, penyelesaian keuntungan dan kerugian, biaya jasa kini dan bunga bersih setelah amendemen, kurtailmen, atau program penyelesaian karena semuanya tersebut menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya digunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan).

Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Employee's Benefit

The Company adopted PSAK 24 (Revised 2014) “Employee Benefits” and Amendment 2015 to PSAK 24 “Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Workers Contribution”, including Improvement 2016 to PSAK 24. Besides, the Company also adopted ISAK 15 “PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions” and the annual amendment 2018 to PSAK 24: “Employee Benefits regarding Curtailments, or Program Completions and Adjustments”.

This PSAK introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the “corridor” approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

Amendment 2015 to PSAK 24 simplifies accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

Amendment 2018 to PSAK 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or program completion because they use the most recent actuarial assumptions (previously used actuarial assumptions at the beginning of the annual reporting period).

The Company adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation Act.

Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Penyisihan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pengakuan (Lanjutan)

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

- a. biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laba rugi;
- b. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laba rugi;
- c. pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - imbal balik aset program;
 - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Employee's Benefit (Continued)

Recognition (Continued)

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

- a. service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
- b. net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
- c. remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
 - actuarial gains and losses;
 - return on plan assets;
 - Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

Measurement

The measurement of a net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of an entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Penyisihan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pengukuran (Lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

l. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

a. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasurador berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi. Premi reasuransi diakui selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi diperoleh.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Employee's Benefit (Continued)

Measurement (Continued)

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

l. Insurance Contracts

Insurance contract is a contract by which the insurer accepts significant insurance risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying a significant benefit to the insured when an insured event occurs than the minimum benefits that would be paid if the insured risk does not occur.

a. Premium Revenue Recognition

Premiums from insurance and reinsurance contracts are recognized as revenue over the period the policy (contract) based on the proportion of the amount of protection provided. The premium of the policy along with the Company are recognized at the share premium.

Reinsurance premiums is part of our gross premiums to the reinsurance company pursuant to an agreement (contract) reinsurance. Reinsurance premiums are recognized over the reinsurance contract period in proportion to the protection obtained.

Company reinsured part of accepted risk to insurance companies and reinsurance. The amount of the premium paid or part of the premium for prospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the protection provided. Liability of payment or for retrospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance receivables amounting liability recorded in respect of the reinsurance contract.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

1. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

a. Pengakuan Pendapatan Premi (Lanjutan)

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuransi diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Porsi reasuransi aset atas premi belum merupakan pendapatan diukur berdasarkan kontrak reasuransi terkait konsisten dengan metode pengukuran premi belum merupakan pendapatan.

Penyajian pendapatan premi neto dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi, dan kenaikan/(penurunan) premi belum merupakan pendapatan, premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari yang belum dijalani sampai dengan polis berakhir.

b. Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cendant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. Insurance Contracts (Continued)

a. Premium Revenue Recognition (Continued)

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums from short-term insurance and reinsurance contracts are recognized as income according to the policy period (contract) based on the proportion of the amount of protection provided. Premiums from joint policies are recognized in the amount of the Company's premium share. The reinsurance rights premium is recognized as an insurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the protection received.

The portion of reinsurance assets on unearned premiums measured by the related reinsurance contracts are consistent with the measurement method unearned premiums.

Presentation of net premium income in the income statement shows the amount of gross premiums, reinsurance premiums, and increase / (decrease) in unearned premiums, reinsurance premiums is presented as a reduction of gross premium.

Unearned premiums are calculated based on net premiums in proportion to the number of days that have not lived up to the policy ends.

b. Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cendant's net contractual right under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefit, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

b. Aset Reasuransi (Lanjutan)

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapatnya diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded estimasi klaim reasuransi, dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Perusahaan menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim. Sebelumnya liabilitas asuransi yang mencakup premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim dicatat secara bersih setelah porsi aset reasuransi (porsi sendiri).

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai. Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah karena dibawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

c. Biaya Akuisisi

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan kepada pialang asuransi, agen dan entitas asuransi lain. Biaya akuisisi ini ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan dengan periode berlakunya polis asuransi, sesuai dengan metode premi yang belum merupakan pendapatan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Insurance Contracts (Continued)

b. Reinsurance Assets (Continued)

At each statement of financial position date, the Company examines whether the reinsurance asset is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if there is objective evidence that led to the cedant did not receive the entire amount in accordance with the requirements of the contract and the failure by the impact measured reliably. Impairment is recognized in profit or loss.

Reinsurance assets include balances are expected to be paid by the reinsurers for ceded reinsurance claims estimates, and ceded unearned premiums. The amount of benefits borne by reinsurers are expected to be consistent with the policy liabilities related to reinsurance.

The Company serves reinsurance assets separately as assets unearned premiums and estimates of claims liabilities. Previous liability insurance include unearned premiums and estimated claims are recorded net of reinsurance assets servings.

If a reinsurance asset is impaired. The Company reduces the carrying amount and recognizes that impairment loss in the income statement. Reinsurance assets are impaired when there is objective evidence, as a result of an event that occurred after the initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts due under the terms of the contract, and the impact on the amount to be received from the reinsurer can be measured reliably.

c. Acquisition Cost

Acquisition costs are expenses incurred to obtain insurance premiums, such as commissions paid to insurance brokers, agents and other insurance entities, these acquisition costs are deferred and amortized over the period for which an insurance policy, in accordance with the method of unearned premiums.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

d. Estimasi Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

m. Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claim*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

Penyajian beban klaim dalam laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan/penurunan estimasi klaim retensi sendiri, klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Insurance Contracts (Continued)

d. Estimated Claims

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as are sult of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Company does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

At the end of the reporting period, the Company assesses whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

m. Expense Claims

Claim expenses include claims approved (settled claims), claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. The claims expenses are recognized as an expense when the obligation to meet the claim. Reinsurance claims section are recognized and recorded as deduction from claims expense in the same period with the period of recognition of expenses claims. Subrogation rights are recognized as a deduction from claims expenses when realized.

The number of claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss of own retention of claims incurred but not yet reported. Changes in estimated own retention claims are recognized in the profit or loss in the year of change. Increase (decrease) in estimated own retention claims is the difference between own retention claims for the year with a year ago.

Presentation of claims expenses in the profit or loss shows the amount of gross claims, reinsurance claims and increase/ decrease in estimated own retention claims, reinsurance claims are presented as a reduction of gross claims.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Beban Klaim (Lanjutan)

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan taksiran beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Perusahaan sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan klaim dari reasuradur untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim reasuransi pada aset reasuransi.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

n. Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurangan beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

o. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

p. Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Expense Claims (Continued)

Reserves for estimated gross claims made based on the estimated burden of claims that will be paid in accordance with the claims received by the Company up to the date of the report. Recovery of the claims from reinsurers to reserve for estimated gross claims recorded as the estimated gross claims recorded as the estimated reinsurance claims on reinsurance assets.

Changes in the estimated number of claims, as a result of further review process and the difference between the estimated amount of claims paid, is recognized in profit or loss in the period of change.

n. Commission

Commissions paid to insurance brokers and other insurance companies in connection with insurance coverage are recorded as commission expense, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as a reduction in commission expense and is recognized in the profit or loss when earned. If commissions earned more than the total commission expense, the difference is presented as net commission income in the profit or loss.

o. Future Policy Benefits Liabilities

Future policy benefits liabilities is the present value of estimated future policy benefits to be paid to the policy holders, reduced by the present value of estimated future premiums to be received from policy holders and recognized with the recognition of revenue premiums. Liability for future policy benefits stated in statement of financial position based on actuarial calculations. Increase (decrease) in liability for future policy benefits are recognized as an expense (income) in the profit or loss.

p. Insurance Contract Liabilities

Liability insurance contract includes a claim in the process, unearned premiums and liability for future policy benefits. On the reporting date the Company assesses whether its recognized insurance liabilities are sufficient, using current estimates of future cash under the contract of insurance. If that assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan diakui selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

r. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi diperlakukan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu periode pertanggungan asuransi.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

s. Hasil Investasi

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui dengan menggunakan metode suku bunga yang berlaku.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

t. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance assets.

Unearned premiums are recognized on the period of risk using daily method.

r. Premiums Revenue Recognition

All premiums are considered as earned and recognized as revenue in time with the period of risk cover.

Premium from coinsurance policies is recognized based on the Company's proportionate share of the premium.

The Company reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

s. Investment Income

Interest income from investment in time deposits and bonds are recognized by applying the prevailing interest method.

Dividend income is recognized upon receipt of the letter of dividend declaration. Gain or loss on sale of securities is recognized at the time of the transaction. Foreign exchange differences on investments are recorded as part of income from investments.

t. Operating Expenses

Operating expenses and other expenses are recognized according to the benefit in the year concerned (accrual basis).

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK 46 (Revisi 2013) Pajak Penghasilan”. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK 20 “Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham”.

Pengakuan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal goodwill ; atau
- b. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- c. perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam pengaturan bersama, tetapi hanya sepanjang bahwa entitas mampu mengontrol waktu pembalikan perbedaan dan besar kemungkinan pembalikan tidak akan terjadi pada perkiraan masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari:

- a. pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak).
- b. perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta bagian partisipasi dalam pengaturan bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:
 - i. perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan; dan
 - ii. laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Income Taxes

The Company adopted PSAK 46 (Revised 2013) “Income Taxes”. Besides, the Company also adopted ISAK 20 “Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders”.

Recognition

The unpaid amount of current tax for the current and prior periods is recognized as a liability. If the total tax paid for the current and prior periods exceeds the amount of tax payable for those periods, the difference is recognized as an asset.

Deferred tax liability is recognized for all taxable temporary differences unless the deferred tax liability arises from:

- a. *initial recognition of goodwill; or*
- b. *the initial recognition of an asset or liability of a transaction which*
 - i. *other than in a business combination; and,*
 - ii. *at the time of the transaction, does not affect either the accounting or the taxable profit (fiscal loss).*
- c. *temporary differences associated with investments in subsidiaries, branches, and associates, and interests in joint arrangements, but only to the extent that the entity is able to control the timing of the reversal of the differences and it is probable that the reversal will not occur in the foreseeable future.*

Deferred tax asset is recognized for deductible temporary differences, unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized unless the deferred tax asset arises from:

- a. *the initial recognition of an asset or liability of a transaction which*
 - i. *other than in a business combination; and*
 - ii. *at the time of the transaction, does not affect accounting profit or taxable profit (fiscal loss).*
- b. *deductible temporary differences arising from investments in subsidiaries, branches and associates, and interests in joint arrangements, are only recognized to the extent that it is probable that:*
 - i. *the temporary difference will reverse in the foreseeable future and*
 - ii. *taxable profit will be available against which the temporary difference will be utilized.*

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pengukuran

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Entitas mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

Alokasi

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah *goodwill* yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Saling Hapus

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau entitas berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Income Taxes (Continued)

Measurement

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods is measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities shall be measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities may not be discounted.

The carrying amount of a deferred tax asset shall be reviewed at the end of each reporting period. An entity shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Allocation

For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively). Similarly, the recognition of deferred tax assets and liabilities in a business combination affects the amount of goodwill arising in that business combination or the amount of the bargain purchase gain recognized.

Offset

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Entitas menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 60. Selain itu, Entitas juga menerapkan ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan ISAK No. 26 (2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

- Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments

1. Financial Assets

The Entity adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures", including Improvement 2016 to PSAK No. 60. In addition, the Entity also adopted ISAK No. 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation" and ISAK No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".

In addition, the Entity also adopted ISAK No. 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation" and ISAK No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

- Initial and Recognition Measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

- Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) ketika entitas mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Perusahaan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang didiskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

- Subsequent Measurement

- Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as FVTPL when the financial assets acquired for trading or designated upon initial recognition as FVTPL. Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as derivative assets effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposal.

- Held-to-Maturity Investments (HTM)

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and maturity are classified as HTM investments when the entity has the positive intention and ability to hold them until maturity.

The Company amortized cost using the effective interest method (EIR) method uses the EIR for discounted estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai OCI dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat pengukuran awal, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut dihentikan atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments

1. Financial Assets

- Subsequent Measurement

- Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotations in an active market.

After initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost using the EIR.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Loans and Receivables

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified into the three preceding categories. Financial assets are classified as non-current assets unless the asset is intended to be released within twelve months from the date of the consolidated financial position.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may occur when a sale or other disposal, with unrealized gains or losses recognized as OCI in equity component until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity component until the financial asset is derecognized or until to be determined impaired and at the same time the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized to the statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

- Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (hutang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Entitas menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivative liabilitas instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities

- Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL), financial liabilities that are measured at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, which appropriate). The entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

- Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as derivative liabilities effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities that are designated as financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

- Pengakuan dan Pengukuran Awal

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities

- Initial Recognition and Measurement

- Financial Liabilities at Amortized Cost

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the EIR.

Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statements of financial position, if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction cost and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

5. Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan menilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Jumlah kerugian tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika, dalam periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui dibalik. Setiap pembalikan berikutnya penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal pembalikan.

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

- Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir, atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam "pass-through arrangement".

(a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas tersebut.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments (Continued)

5. Impairment of financial assets

The Company assess at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decreases can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income at the reversal date.

6. Derecognition of financial assets and liabilities

- Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or a part of a group of similar financial assets) is derecognized when (1) the rights to receive cash flows from the assets have expired, or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through arrangement".

(a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substantial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

w. Laba Bersih per Saham Dasar

Perusahaan menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan yang disajikan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments (Continued)

6. Derecognition of financial assets and liabilities (Continued)

- Financial liabilities

A financial liabilities is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

w. Earnings per Share

The Company adopted PSAK 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". This PSAK establishes the principle of the determination and presentation of earnings per share, thus increasing the comparability of performance between different entities in the same reporting period and between different reporting periods for the same entity.

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.

Common shares may be issued or the number of shares of common stock may be reduced, without accompanying changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes may take the form of stock dividends, bonus shares, stock splits or stock merger. For the calculation of earnings per share, the change is considered as if it had occurred at the beginning of the financial statements presented.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada inisiasi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasi;
 2. Perusahaan telah mendesain aset identifikasi dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada inisiasi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Perusahaan adalah penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Lease

Company as a Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Company has the right to operate the asset;*
 2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, the Company measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment" under PSAK 16.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (Lanjutan)

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Perusahaan mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Perusahaan mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Perusahaan dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Entitas akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Lease (Continued)

Company as a Lessee (Continued)

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Company at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Entity uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the Entity under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);*
- *the amounts expected to be payable under residual value guarantees (using an unchanged discount rate); or*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Sewa (Lanjutan)

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Perusahaan tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 73 sebagaimana mestinya.

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Lease (Continued)

Short-term leases and low value underlying assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Company does not use this exemption and applies PSAK 73 as appropriate.

Lease modification

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3v dan Catatan 37.

b. Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

a. Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in the Note 3v and Note 37.

b. Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss. More detailed information is disclosed in Note 37.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

c. Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Nilai tercatat bersih dari piutang premi Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp98.637.749.374 dan Rp109.916.556.809. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

d. Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Jumlah pemulihan atas aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

e. Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

c. Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Company evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Company uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Company expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables. The net carrying amount of the Company's premiums receivables as of December 31, 2022 and 2021 were Rp98,637,749,374 and Rp109,916,556,809. More detailed information is disclosed in Note 6.

d. Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

The recovery amounts of fixed assets are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

e. Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of fixed assets are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

e. Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun (*Declining Balance Method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp8.910.690.968 dan Rp9.824.717.149. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 untuk aset tetap.

f. Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

e. Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets (continued)

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The cost of fixed assets are depreciated using the Declining Balance Method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 were Rp8,910,690,968 And Rp9,824,717,149. More detailed information disclosed in the Note 11 for fixed assets.

f. Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

g. Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan beban pensiun dan imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pasca-kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp10.352.555.122 dan Rp8.928.997.973. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh pelanggan atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

g. Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of the Company's liabilities and cost for pension and employee benefits depends on the choice of assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age and mortality.

While the Company believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Company can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employment benefits as of December 31, 2022 and 2021 are Rp10,352,555,122 and Rp8,928,997,973 respectively. More detailed information disclosed in the Note 34.

h. Allowance for Impairment on Loans and Receivables

Allowance for impairment losses on loans and receivables are maintained at amounts which management believes are sufficient to cover uncollectible financial assets. At each reporting date, the Company specifically examines whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (not collected).

Established allowance is based on past collection experience and other factors such as, among others, possible liquidity or significant financial difficulties experienced by customer or significant delay in payments that may affect the collectability.

If there is objective evidence of impairment, the amount of time and billable amounts are estimated based on past loss experience. Allowance for impairment losses is established for accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables are written off based on asset management decisions on accounts that cannot be collected or realized despite implementing all means and measures. An evaluation of the receivables, which aims to identify the amount of allowance to be established is conducted periodically throughout the year. Therefore, the amount of the allowance for impairment losses recorded in each period may differ depending on the judgments and estimates used.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

i. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa nilainya mencerminkan jumlah terpulihkan, dengan mempertimbangkan faktor risiko kredit dari reasurador. Penurunan nilai diakui ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan mungkin tidak dapat menerima jumlah yang terutang dan jumlah itu dapat diukur secara andal.

j. Estimasi Klaim Retensi Sendiri

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian yang menjadi retensi sendiri dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal pelaporan, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta berpotensi terjadinya klaim yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode terjadinya perubahan.

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Kas	24.000.000	23.000.000
Bank:		
Pihak ketiga		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	6.747.330.000	667.519.030
PT Bank Ina Perdana Tbk	1.221.244.512	2.427.134.832
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	404.227.971	303.456.076
PT Bank CIMB Niaga Tbk	83.297.742	60.597.858
PT Bank Shinhan	11.941.995	12.584.078
PT BPD Jateng	2.282.914	1.122.914
Dolar AS:		
PT Bank Central Asia Tbk		
(Tahun 2022: USD269.282,87		
Tahun 2021: USD 125.774,78)	4.236.089.455	1.794.657.727
PT Bank Ina Perdana Tbk		
(Tahun 2022 : USD11.584,2		
Tahun 2021: USD 5.614,63)	182.231.050	92.957.320
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(Tahun 2022: USD5.424,76; Tahun		
2021: USD 9.327,41)	85.336.900	133.092.907
Jumlah kas dan bank	12.997.982.539	5.516.122.743

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga. Tidak terdapat kas dan bank yang dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

i. Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are calculated using the same method as used for insurance contract liabilities. Recovery of the asset is assessed periodically to ensure that the balance reflects the recoverable amount by considering credit risk from the reinsurer. Impairment is recognized when there is objective evidence that the Company may not receive the outstanding amount and those amount can be measured reliably.

j. Estimated Own Retention Claims

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss from own retention claims that are still in process at reporting date, including claims incurred but not yet reported. Reserve is established based on the potential facts of a claim available at the time the reserve is established. The changes in estimated own retention claims are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the changes occur.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash	
Banks:	
Third parties	
Rupiah:	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Ina Perdana Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Shinhan	
PT BPD Jateng	
US Dollar:	
PT Bank Central Asia Tbk	
(Year 2022: USD269,282.87;	
Year 2021: USD 125,774.78)	
PT Bank Ina Perdana Tbk	
(Year 2022 : USD11,584.2 ;	
Year 2021: USD 6,514.63)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
(Year 2022 : USD5,424.76;	
Year 2021: USD 9,327.41)	
Total cash and banks	

All cash in the bank is placed in third parties. There are no cash on hand and in banks which are used as collateral and restricted.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PREMI

Akun ini terdiri dari:

6. PREMIUM RECEIVABLES

This account consists of:

	2022	2021	
Dalam Rupiah	69.085.062.670	77.507.348.451	In Rupiah
Dalam Dolar Amerika Serikat			In dollars United States
(Tahun 2022: USD1.905.285,77			(Year 2022: USD1,905,285.77
Tahun 2021: USD2.278.718,47)	29.972.050.448	32.515.056.636	Year 2021: USD2,278,718.4)
Dalam Euro			In Euro
(Tahun 2022: EUR 7.055,61			(Year 2022: EUR 7,055.61
Tahun 2021: EUR 30.125,13)	117.917.799	485.823.151	Year 2021: EUR 30,125.13)
Dalam SGD Singapura			In SGD Singapore
(Tahun 2022: SGD1.917,41;			(Year 2022: SGD1,917.41;
Tahun 2021: SGD21.973,07)	22.355.237	231.459.266	Year 2021: SGD21.973.07)
Dalam CNY China			In CNY China
(Tahun 2022: CNY20.631,36;			(Year 2022: CNY20,631.36;
Tahun 2021: CNY7.454,93)	46.567.455	16.684.431	Year 2021: CNY 7,454.93)
Dalam Yen Jepang			In yen Japan
(Tahun 2022: JPY66.258,13;			(Year 2022: JPY66,258.13;
Tahun 2021: JPY69.007,77)	7.789.968	8.549.373	Year 2021: JPY69,007.77)
Dalam AUD Australia			In AUD Australia
(Tahun 2022: AUD82,07;			(Year 2022: AUD82.07;
Tahun 2021: AUD127,25)	868.356	1.316.224	Year 2021 AUD127.25)
Dalam THB Thailand			In THB Thailand
(Tahun 2022: THB 91,59)	41.630	-	(Year 2022: THB 91,59)
Dalam MYR Malaysia			In MYR Malaysia
(Tahun 2022: MYR(72,71);			(Year 2022: MYR(72.71);
Tahun 2021: MYR 72,71)	(258.574)	248.384	Year 2021: MYR 72.71)
Dalam HKD Hong kong			In HKD Hongkong
(Tahun 2021: HKD 76,93)	-	140.770	Year 2021: HKD 76.93)
Dalam GBP Inggris raya			In GBP Great Britain
(Tahun 2021: GBP 4,27)	-	81.986	(Year 2021: GBP4.27)
Dalam CHF Swiss			In CHF Switzerland
(Tahun 2021: CHF 8)	-	126.525	(Year 2021: CHF 8)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(614.645.615)	(850.278.388)	Allowance for impairment losses
Jumlah	98.637.749.374	109.916.556.809	Total

Rincian piutang premi berdasarkan jenis asuransi sebagai berikut :

The details of premium receivables on assurance as follows

	2022	2021	
Kebakaran	29.233.954.732	43.786.877.353	Fire
Kendaraan bermotor	19.692.302.661	17.747.350.418	Motor vehicles
Pengangkutan	17.362.601.439	13.958.037.009	Marine cargo
Kesehatan	396.749.849	5.571.565.147	Health
Lain-lain	32.566.786.308	29.703.005.270	Others
Cadangan kerugian penurunan nilai	(614.645.615)	(850.278.388)	Allowance for impairment losses
Jumlah	98.637.749.374	109.916.556.809	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG PREMI (Lanjutan)

Rincian piutang premi berdasarkan pihak yang bertransaksi sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak ketiga		
PT Marsh Indonesia	19.067.158.687	16.630.180.458
PT IBS Insurance Broking Service	14.105.802.800	11.584.121.068
PT Indosurance Broker Utama	12.922.994.825	20.841.603.275
PT Mitra Iswara dan Rorimpande	7.558.653.831	8.845.733.695
PT Home Credit Indonesia	6.729.625.675	-
PT Hero Mitra Abadi	4.341.020.524	1.395.597.902
PT Talisman Insurance Broker	2.875.560.531	2.885.365.881
PT Backara Prima Solusindo	1.740.709.723	3.109.470.948
PT AON Indonesia	1.606.717.926	3.387.601.834
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	1.581.896.631	9.653.591.715
Benny Sualdani	889.652.223	1.036.116.256
PT Pasarpolis Insurance Broker	563.510.815	2.166.414.988
PT Kali Besar Raya Utama	513.866.616	1.751.531.774
Lain-lain	24.140.578.567	26.629.227.015
Jumlah	98.637.749.374	109.916.556.809

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	850.278.388	205.002.429
Penambahan tahun berjalan	39.195.133	1.103.435.760
Penghapusan tahun berjalan	(274.827.906)	(458.159.801)
Saldo akhir	614.645.615	850.278.388

Ringkasan umur piutang premi adalah sebagai berikut :

	2022	2021
1 - 60 hari	99.145.367.120	103.324.515.520
Lebih dari 60 hari	(507.617.746)	6.592.041.289
Jumlah	98.637.749.374	109.916.556.809

Piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan Solvabilitas adalah piutang premi yang jatuh tempo 1-60 hari yaitu sebesar Rp99.145.367.120 dan Rp103.324.515.520 untuk masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang tak tertagih yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PREMIUMS RECEIVABLES (Continued)

The details of premium receivables based parties to a transactions as follows:

Third parties
PT Marsh Indonesia
PT IBS Insurance Broking Service
PT Indosurance Broker Utama
PT Mitra Iswara dan Rorimpande
PT Home Credit Indonesia
PT Hero Mitra Abadi
PT Talisman Insurance Broker
PT Backara Prima Solusindo
PT AON Indonesia
PT Howden Insurance Brokers Indonesia
Benny Sualdani
PT Pasarpolis Insurance Broker
PT Kali Besar Raya Utama
Others

Total

The movement of allowance for impairment losses is as follows:

Beginning balance
Addition in current year
write-off in current year
Ending balance

The aging schedule of premium receivables is as follows :

1 - 60 days
More than 60 days

Jumlah

The premium receivables that are allowed in the calculation of Solvency are premium receivables with maturities of 1-60 days in the amount of Rp99,145,367,120 and Rp103,324,515,520 as of December 31, 2022 and 2021 respectively.

The management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses which might arise from uncollectible premium receivables.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG REASURANSI

Piutang reasuransi merupakan piutang yang timbul dari transaksi reasuransi sehubungan dengan hak penerimaan komisi, premi asuransi dan klaim asuransi kepada reasurador. Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
PT Willis Reinsurance Brokers Indonesia	43.890.715.126	375.345.726
PT Reasuransi Nasional Indonesia	36.356.405.133	9.791.292.034
PT IBU Reinsurance Broker Utama	13.182.835.167	958.877.532
PT Simas Reinsurance Brokers	9.566.132.742	320.439.740
PT Reasuransi Nusantara Makmur	3.322.264.206	-
PT IBS Reinsurance Brokers	2.699.862.384	1.763.612.763
PT Reasuransi Indonesia Utama	1.358.902.005	1.886.104.687
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	-	12.030.808
Lain-lain	12.348.710.210	12.030.912.388
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.991.157.539)	(2.548.327.934)
Jumlah	118.734.669.434	24.590.287.744

Pada tahun 2022, piutang reasuransi meningkat cukup signifikan, terutama disebabkan adanya piutang klaim reasuransi kebakaran interim ke-1 atas nama PT PCI Elektronik Internasional dan piutang reasuransi kesehatan, sejumlah Rp73,5 miliar. Piutang reasuransi terbesar adalah piutang reasuransi dari PT Willis Reinsurance Brokers Indonesia dan PT Reasuransi Nasional Indonesia.

Sampai dengan diterbitkannya laporan ini, Perusahaan telah menerima pembayaran atas piutang reasuransi tersebut sebesar Rp60,5 miliar.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	2.548.327.934	2.673.569.081
Penambahan tahun berjalan	1.492.829.605	884.115.080
Penghapusan tahun berjalan	(50.000.000)	(1.009.356.227)
Saldo akhir	3.991.157.539	2.548.327.934

Ringkasan umur piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
1 - 60 hari	98.318.340.813	15.167.825.852
60 hari lebih	20.416.328.621	9.752.714.088
Jumlah	118.734.669.434	24.920.539.940

Piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan Solvabilitas adalah piutang reasuransi yang jatuh tempo 1-60 hari yaitu sebesar Rp98.318.340.813 dan Rp15.167.825.852 untuk masing masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

7. REINSURANCE RECEIVABLES

This account represents receivables arising from reinsurance transactions in relation to the commissions, insurance premiums, and reinsurance claims. This account consists of:

<i>PT Willis Reinsurance Brokers Indonesia</i>
<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
<i>PT IBU Reinsurance Broker Utama</i>
<i>PT Simas Reinsurance Brokers</i>
<i>PT Reasuransi Nusantara Makmur</i>
<i>PT IBS Reinsurance Brokers</i>
<i>PT Reasuransi Indonesia Utama</i>
<i>PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia</i>
<i>Others</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>

In 2022, reinsurance receivables increased significantly, mainly due to the 1st interim fire reinsurance claim receivables on behalf of PT PCI Elektronik Internasional and health reinsurance receivables, in total amounting of Rp73.5 billion. The largest reinsurance receivables are reinsurance receivables from PT Willis Reinsurance Brokers Indonesia and PT Reinsurance Nasional Indonesia

Up to the publication of this report, the Company has received payments for the reinsurance receivables of around Rp60.5 billion.

The movement of allowance for impairment losses is as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Addition in current year</i>
<i>write-off in current year</i>
<i>Ending balance</i>

The aging schedule of reinsurance receivables as follows:

<i>1 - 60 days</i>
<i>More than 60 days</i>

The reinsurance receivables that are allowed in the calculation of Solvency are reinsurance receivables with maturities of 1-60 days in the amount of Rp98,318,340,813 and Rp15,167,825,852 as of December 31, 2022 and 2021 respectively.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Barang klaim dan selisih tagihan klaim	1.192.099.430	851.055.313
Piutang bunga obligasi	555.071.918	563.054.795
Piutang Pajak Penghasilan 23 atas komisi broker	225.878.453	330.329.660
Pinjaman karyawan	70.000.000	19.538.935
Piutang bunga deposito	32.264.769	101.737.854
Piutang ASO	10.040.165	566.310.165
Lain-lain	127.817.343	-
Jumlah	2.213.172.078	2.432.026.722

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak menetapkan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain karena berdasarkan hasil penelaahan manajemen, piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya.

9. INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

a. Deposito berjangka

	2022	2021
Deposito Wajib		
Dalam Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.000.000.000	13.500.000.000
PT Sahabat Sampoerna Tbk	5.000.000.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	-	4.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	1.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	500.000.000
Jumlah	26.000.000.000	21.000.000.000
Deposito Biasa		
Dalam Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.160.000.000	660.000.000
PT Bank Shinhan	20.100.000.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.000.000.000	-
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	17.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	12.500.000.000	24.500.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	10.000.000.000	24.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	2.000.000.000	-
PT Bank CNB	-	100.000.000
Sub jumlah	102.760.000.000	69.260.000.000

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Salvage dan excess
Interest bonds
Receivables income tax art 23
on broker commission
Employee receivables
Interest revenue
ASO Receivable
Others

Jumlah

As of December 31, 2022 and 2021 the Company did not provide any allowance for impairment of other receivables because based on the management's review, all receivables are collectible.

9. INVESTMENT

This account consists of:

a. Time deposits

Statutory Deposits

In Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sahabat Sampoerna Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk

Total

Ordinary Deposits

In Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk
PT Bank Mayapada
International Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank CNB

Sub total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (Lanjutan)

9. INVESTMENT (Continued)

a. Deposito berjangka (Lanjutan)

a. Time deposits (Continued)

Deposito Biasa (Lanjutan)

Ordinary Deposits (Continued)

	2022	2021
Dalam AS Dolar:		
PT Bank Central Asia Tbk (USD400.000 dan USD2.250.000 untuk tahun 2022 dan 2021)	6.292.400.000	32.105.272.500
PT Bank Ina Perdana Tbk (USD550.000 untuk tahun 2021)	-	7.847.955.500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD110.000 untuk tahun 2021)	-	1.569.591.100
Sub jumlah	6.292.400.000	41.522.819.100
Jumlah	135.052.400.000	131.782.819.100

In US Dollars:

*PT Bank Central Asia Tbk
(USD400,000 and USD2,250,000
for years 2022 and 2021)
PT Bank Ina Perdana Tbk
(USD550,000 for year 2021)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(USD110,000 for year 2021)*

Sub total

Total

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan.

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of 3 (three) up to 12 (twelve) months.

b. Reksadana yang tersedia untuk dijual

b. Mutual Funds available for sale

31 Desember 2022				
	Nilai Wajar 1 Januari 2022/ Fair Value	Nilai Wajar 31 Desember 2022/ Fair Value	Keuntungan yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain	
Jumlah unit/ Total Units (*)	January 1, 2022	December 31, 2022		
Net Dana Flexi	99.110	119.619.574	129.257.646	9.638.072
Jumlah	99.110	119.619.574	129.257.646	9.638.072

Net Dana Flexi

Total

*) Dalam nilai penuh/ In full number of Shares

31 Desember 2021				
	Nilai Wajar 1 Januari 2021/ Fair Value	Nilai Wajar 31 Desember 2021/ Fair Value	Keuntungan yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain	
Jumlah unit/ Total Units (*)	January 1, 2021	December 31, 2021		
Net Dana Flexi	99.110	117.041.568	119.619.574	2.578.006
Nikko Indah Nusantara Dua	-	22.316.641.455	-	-
Jumlah	99.110	22.433.683.023	119.619.574	2.578.006

Net Dana Flexi

Nikko Indah Nusantara Dua

Total

*) Dalam nilai penuh/ In full number of Shares

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (Lanjutan)

9. INVESMENTS (Continued)

c. Rincian investasi saham terdiri dari:

c. The details of stock investment consist of:

	2022	2021	
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	633.215.000	717.750.000	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Delta Dunia Makmur Tbk	309.168.000	268.488.000	PT Delta Dunia Makmur Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	161.538.000	134.397.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Darma Henwa Tbk	111.300.000	105.000.000	PT Darma Henwa Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	106.470	-	PT Timah (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	608.850	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	162.113.500	171.602.405	Others
Jumlah	1.378.049.820	1.397.237.405	Total

Mutasi laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual.

Mutation Unrealized income (loss) on available-for-sale securities.

	2022	2021	
Saldo awal	1.397.237.405	2.386.189.435	Beginning balance
Penurunan	(19.187.585)	(988.952.030)	Decrease
Jumlah	1.378.049.820	1.397.237.405	Total

d. Obligasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Rupiah)

d. Bonds - Financial Assets Held to Maturity (Rupiah)

	2022	2021	
ORI tahun 2005 seri fr0072	50.000.000.000	50.000.000.000	ORI year 2005 series fr0072
ORI tahun 2005 seri fr0065	5.000.000.000	5.000.000.000	ORI year 2005 series fr0065
ORI tahun 2005 seri fr0073	5.000.000.000	5.000.000.000	ORI year 2005 series fr0073
Obligasi MPM Finance I tahun 2019 seri A	-	5.000.000.000	MPM Finance I year 2019 series A bond
Diskonto yang belum diamortisasi	2.092.990.881	2.251.153.329	Non amortization of discounted
Jumlah	62.092.990.881	67.251.153.329	Total

Obligasi yang diterbitkan oleh Negara Indonesia (Obligasi Retail Indonesia) tidak di rating oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Bonds issued by the State of Indonesia (Retail Indonesia Bonds) are not rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Obligasi yang diterbitkan oleh MPM (Mitra Pinasthika Mustika) di rating oleh PT Fitch Rating Indonesia dengan rating AA.

Bond issued by the MPM (Mitra Pinasthika Mustika) are rated by PT Fitch Rating Indonesia with rated AA.

e. Lain-lain

e. Others

	2022	2021	
Penyertaan Perusahaan Asuransi Risiko Khusus PT Maipark Indonesia	2.908.259.629	3.049.810.629	Special Risk Insurance Company Participation PT Maipark Indonesia
Penyertaan PT Menara Proteksi	4.000.000	4.000.000	Investment in PT Menara Proteksi
Lainnya	4.313.970	4.225.704	Others
Jumlah	2.916.573.599	3.058.036.333	Total
Jumlah Investasi	201.569.271.946	203.608.865.741	Total Investment

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (Lanjutan)

Mutasi laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual.

	2022	2021
Saldo awal	3.058.036.333	3.073.632.433
Penurunan	(141.462.734)	(15.596.100)
Jumlah	2.916.573.599	3.058.036.333

Beginning balance
Decrease

Total

Tingkat bunga per tahun atas investasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Deposito	2,25% - 5,5%	4,00% - 6,75%
Obligasi	6,63% - 8,75%	6,63% - 9,25%

Deposits
Bonds

Deposito Wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan RI QQ Perusahaan. Sebagaimana diatur dalam POJK No. 71/POJK.05/2016 tentang kesehatan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi.

Mutation Unrealized income (loss) on available-for-sale securities.

The details of annual interest earned on such investments are as follows:

Statutory Deposits represent the required guarantee fund in time deposit registered under the name of the Minister of Finance RI QQ on behalf of the Company, As regulated in POJK No. 71 / POJK.05 / 2016 concerning the health of insurance companies and reinsurance companies.

10. ASET REASURANSI

a. Premi asuransi belum merupakan pendapatan

	2022	2021
Kebakaran	55.925.838.788	65.914.435.433
Pengangkutan	6.594.863.138	6.117.578.022
Kesehatan	3.927.451.211	4.842.400.696
Kendaraan bermotor	1.606.345.591	452.038.180
Lain-lain	27.393.328.946	31.731.009.984
Sub jumlah	95.447.827.674 -	109.057.462.315

Fire
Marine Cargo
Health
Motor Vehicle
Others

Sub total

b. Estimasi klaim reasuransi

	2022	2021
Kebakaran	285.166.847.045	105.546.606.425
Pengangkutan	20.303.485.949	12.077.065.607
Kesehatan	8.783.749.663	9.555.241.328
Kendaraan bermotor	4.259.662	107.603.172
Lain-lain	68.299.861.310	59.201.709.199
Sub jumlah	382.558.203.629	186.488.225.731
Jumlah	478.006.031.303	295.545.688.046

Fire
Marine cargo
Health
Motor vehicle
Others

Sub total

Total

Estimasi klaim reasuransi kebakaran meningkat cukup signifikan terutama berkaitan dengan cadangan klaim reasuransi PT PCI Elektronik Internasional sebesar Rp148 miliar.

10. REINSURANCE ASSETS

a. Unearned reinsurance premiums

b. Estimates reinsurance claim

Estimated fire insurance claims have increased significantly, especially with regard to PT PCI Elektronik Internasional's reinsurance claim reserves of Rp148 billion.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

2022	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Pemilikan langsung</u>				
Nilai perolehan:				
Tanah	1.003.839.000	-	-	1.003.839.000
Bangunan	10.541.349.300	-	-	10.541.349.300
Kendaraan bermotor	2.941.879.000	440.072.000	(189.950.000)	3.192.001.000
Peralatan kantor	11.390.517.435	427.751.001	(234.202.222)	11.584.066.214
Jumlah nilai perolehan	25.877.584.735	867.823.001	(424.152.222)	26.321.255.514
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	5.301.686.326	472.187.472	-	5.773.873.798
Kendaraan bermotor	2.862.240.137	66.459.771	(189.950.000)	2.738.749.908
Peralatan kantor	7.888.941.123	1.239.560.905	(230.561.188)	8.897.940.840
Jumlah akumulasi penyusutan	16.052.867.586	1.778.208.148	(420.511.188)	17.410.564.546
Nilai buku - neto	9.824.717.149			8.910.690.968

2021	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Pemilikan langsung</u>				
Nilai perolehan:				
Tanah	1.003.839.000	-	-	1.003.839.000
Bangunan	19.830.429.300	-	(9.289.080.000)	10.541.349.300
Kendaraan bermotor	4.426.879.000	-	(1.485.000.000)	2.941.879.000
Peralatan kantor	10.260.896.005	1.391.065.330	(261.443.900)	11.390.517.435
Jumlah nilai perolehan	35.522.043.305	1.391.065.330	(11.035.523.900)	25.877.584.735
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	4.829.498.854	472.187.472	-	5.301.686.326
Kendaraan bermotor	4.214.852.438	62.495.914	(1.415.108.215)	2.862.240.137
Peralatan kantor	6.741.614.175	1.408.770.849	(261.443.901)	7.888.941.123
Jumlah akumulasi penyusutan	15.785.965.467	1.943.454.235	(1.676.552.116)	16.052.867.586
Nilai buku - neto	19.736.077.839			9.824.717.149

Seluruh aset termasuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan tidak ada yang disewakan maupun dijaminkan kepada pihak lain. Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing – masing sebesar Rp1.778.208.148 dan Rp1.943.454.235,- (Catatan 29).

Kecuali atas tanah, aset tetap pemilikan langsung telah diasuransikan kepada, PT Asuransi Dayin Mitra dan PT Asuransi Central Asia sebesar Rp24.198.822.370,- dan Rp11.399.600.000,- untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

11. FIXED ASSETS

This account consists of:

2022
<u>Direct ownership</u>
Acquisition cost:
Land
Building
Vehicle
Office equipment
Total acquisition cost
Accumulated depreciation:
Building
Vehicle
Office equipment
Total accumulated depreciation
Net book value

2021
<u>Direct ownership</u>
Acquisition cost:
Land
Building
Vehicle
Office equipment
Total acquisition cost
Accumulated depreciation:
Building
Vehicle
Office equipment
Total accumulated depreciation
Net book value

The entire assets including land and buildings owned by the Company no leased or pledged to another party. Depreciation expense for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp1,778,208,148 and Rp1,943,454,235,- (Note 29).

Except on land, direct ownership of the fixed assets is insured with PT Asuransi Dayin Mitra and PT Asuransi Central Asia of Rp24,198,822,370.- and Rp11,399,600,000.- for the year ended December 31, 2022 and 2021.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Perhitungan laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on disposal of fixed assets is as follow:

	2022	2021	
Nilai perolehan	424.152.222	11.035.523.900	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(420.511.188)	(1.676.552.116)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	3.641.034	9.358.971.784	Net book value
Penerimaan dari penjualan aset tetap	131.717.932	12.513.150.000	receipt from disposal of fixed assets
Laba dari pelepasan aset tetap	135.358.966	3.154.178.216	Gain on disposal of fixed assets

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Management has reviewed the estimated useful lives, depreciation methods, and residual values at the end of each reporting period.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2022
Harga perolehan				Acquisition cost
Gedung	3.896.956.117	-	3.896.956.117	Building
Sub jumlah	3.896.956.117	-	3.896.956.117	Sub total
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Gedung	(1.585.202.494)	(792.601.251)	(2.377.803.745)	Building
Sub jumlah	(1.585.202.494)	(792.601.251)	(2.377.803.745)	Sub total
Nilai buku - neto	2.311.753.623		1.519.152.372	Net book value
31 Desember 2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2021
Harga perolehan				Acquisition cost
Sewa gedung	3.896.956.117	-	3.896.956.117	Building rent
Sub jumlah	3.896.956.117	-	3.896.956.117	Sub total
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Sewa gedung	(792.601.244)	(792.601.250)	(1.585.202.494)	Building rent
Sub jumlah	(792.601.244)	(792.601.250)	(1.585.202.494)	Sub total
Nilai buku - neto	3.104.354.873		2.311.753.623	Net book value

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2022
Harga perolehan				Acquisition cost
Gedung	3.963.006.220	-	3.963.006.220	Building
Sub jumlah	3.963.006.220	-	3.963.006.220	Sub total
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Gedung	(1.482.177.064)	(773.097.218)	(2.255.274.282)	Building
Sub jumlah	(1.482.177.064)	(773.097.218)	(2.255.274.282)	Sub total
Nilai buku - neto	2.480.829.156		1.707.731.938	Net book value
31 Desember 2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2021
Harga perolehan				Acquisition cost
Gedung	3.963.006.220	-	3.963.006.220	Building
Sub jumlah	3.963.006.220	-	3.963.006.220	Sub total
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Gedung	(780.274.394)	(701.902.670)	(1.482.177.064)	Building
Sub jumlah	(780.274.394)	(701.902.670)	(1.482.177.064)	Sub total
Nilai buku - neto	3.182.731.826		2.480.829.156	Net book value

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Jaminan

a. Deposit

	2022	2021	
Sewa	740.006.195	740.006.194	Rent
Jaminan telepon	68.000.000	68.000.000	Telephone deposits
Lain-lain	136.100.001	61.000.000	Others
Jumlah	944.106.196	869.006.194	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

b. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

	2022	2021
Sewa gedung kantor	1.227.803.578	987.728.810
Dana escrow TPA Admedika	949.516.562	958.259.975
Premi reasuransi	730.980.017	3.010.301.938
Biaya TPA (<i>Third parties administrator</i>)	331.087.222	723.067.631
Uang muka	199.611.000	131.350.000
Premi asuransi	34.851.336	71.376.591
Lain-lain	1.702.360.330	2.413.544.383
Jumlah	5.176.210.045	8.295.629.328

Perusahaan tidak menetapkan penyisihan penghapusan aset lain-lain, karena berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset lain-lain tersebut dapat direalisasi dan sebagian dari aset lain-lain tersebut telah dan akan amortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Komponen terbesar dari aset lain-lain adalah beban dibayar di muka sebagai beban pada periode terjadinya karena memberikan manfaat bagi periode-periode selanjutnya. Oleh karena itu aset lain-lain jenis ini diamortisasi selama periode yang memberikan manfaatnya.

14. UTANG KLAIM

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Kendaraan bermotor	2.129.120.370	161.190.131
Kesehatan	659.639.713	-
Pengangkutan	439.778.597	48.579.360
Kebakaran	246.143.446	1.986.392.535
Lain-lain	789.371.472	60.732.598
Jumlah	4.264.053.598	2.256.894.624

Rincian utang klaim berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	2022	2021
Dalam Rupiah	4.264.053.598	472.704.080
Dalam SGD:		
Tahun 2021: SGD53,57	-	564.294
Dalam USD:		
Tahun 2021: USD125.000	-	1.783.626.250
Jumlah	4.264.053.598	2.256.894.624

13. OTHER ASSETS (Continued)

b. Advance and Prepaid Expenses

	2022	2021	
Rent office building	1.227.803.578	987.728.810	
Escrow TPA Admedika	949.516.562	958.259.975	
Reinsurance premiums	730.980.017	3.010.301.938	
Third parties administrator expenses	331.087.222	723.067.631	
Prepayment	199.611.000	131.350.000	
Premium insurance	34.851.336	71.376.591	
Others	1.702.360.330	2.413.544.383	
Total	5.176.210.045	8.295.629.328	

The Company did not provide allowance for loss on others assets because based on the management's review, all others assets can be realized and some of the assets are and has been amortized in accordance with the useful life.

The largest component of other assets are costs that are not reported as an expense in the current period because it provides benefits for subsequent periods. Therefore, other types of assets is amortized over the period that provides benefits.

14. CLAIMS PAYABLES

This account consists of:

	2022	2021	
Motor vehicles	2.129.120.370	161.190.131	
Health	659.639.713	-	
Marine cargo	439.778.597	48.579.360	
Fire	246.143.446	1.986.392.535	
Others	789.371.472	60.732.598	
Total	4.264.053.598	2.256.894.624	

The details of claims payables by currency are as follows :

	2022	2021	
In Rupiah	4.264.053.598	472.704.080	
In SGD:			
Year 2021: SGD53.57	-	564.294	
In USD:			
Year 2021: USD125,000	-	1.783.626.250	
Total	4.264.053.598	2.256.894.624	

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
PT Reasuransi Indonesia Utama	13.353.179.916	-
PT Tugu Reasuransi Indonesia	11.788.701.343	-
PT Willis Reinsurance Broker Indonesia	-	13.671.794.776
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	9.530.651.864
IBS Reinsurance Brokers	-	3.217.450.653
PT Asuransi Kredit Indonesia	-	1.203.031.883
PT Reasuransi Maipark Indonesia	-	1.202.684.148
Trinityre Reinsurance Brokers	-	1.125.403.525
PT IBU Reinsurance Broker Utama	-	234.560.659
Lain-lain	1.672.836.926	1.799.411.909
Jumlah	26.814.718.185	31.984.989.417

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan tidak melakukan saling hapus-bukukan antara Piutang Reasuransi dan Utang Reasuransi mencakup seluruh jenis asuransi.

15. REINSURANCE PAYABLES

This account consists of:

PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Willis Reinsurance Broker Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia
IBS Reinsurance Brokers
PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Reasuransi Maipark Indonesia
Trinityre Reinsurance Brokers
PT IBU Reinsurance Broker Utama
Others
Total

In 2022 and 2021, the Company did not undertake offsetting between Receivables Written Off and Debt Reinsurance Reinsurance covers all types of insurance.

16. UTANG KOMISI

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Kendaraan bermotor	2.933.831.585	3.312.725.198
Pengangkutan	1.323.414.977	3.308.453.761
Kebakaran	847.178.921	3.613.599.103
Rekayasa	768.733.252	4.513.033.554
Lain-lain	320.118.001	3.618.014.864
Jumlah	6.193.276.736	18.363.402.750

Motor vehicles
Marine cargo
Fire
Engineering
Others

Total

Rincian utang komisi berdasarkan mata uang sebagai berikut:

The details of commission payables by currency are as follows :

	2022	2021
Dalam Rupiah	5.942.389.098	14.327.971.980
Dalam USD: 2022: 15.587; 2021: 274.597	245.204.446	3.918.233.047
Dalam Euro: 2022: 269; 2021: 4.724	4.489.180	76.175.613
Dalam CNY: 2022: 370; 2021: 728	835.022	1.628.689
Dalam JPY: 2022: 2.490; 2021: 10.127	292.766	1.254.655
Dalam SGD: 2022: 6; 2021: 3.590	66.224	37.814.233
Dalam AUD: 2021: 26	-	273.692
Dalam MYR: 2021: 11	-	37.543
Dalam GBP: 2021: 0,34	-	6.528
Dalam HKD: 2021: 4	-	6.770
Jumlah	6.193.276.736	18.363.402.750

In Rupiah
In USD: 2022: 15,587; 2021: 274,597
In Euro: 2022: 269; 2021: 4,724
In CNY: 2022: 370; 2021: 728
In JPY: 2022: 2,490; 2021: 10,127
In SGD: 2022: 6; 2021: 3,590
In AUD: 2021: 26
In MYR: 2021: 11
In GBP: 2021: 0.34
In HKD: 2021: 4

Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Utang Pajak

	2022	2021
Pajak Pertambahan Nilai	104.677.877	-
Pajak penghasilan: Pasal 21	490.069.797	467.611.748
Pajak penghasilan: Pasal 23	264.516.686	429.826.467
Pajak penghasilan: Pasal 4 (2)	14.261.680	8.070.169
Pajak penghasilan: Pasal 25	-	403.108
Pajak penghasilan: Pasal 26	27.392	-
Pajak penghasilan: Pasal 29	266.264.214	1.594.485.343
Jumlah	1.139.817.646	2.500.396.835

b. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) komersial sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(7.050.649.823)	18.379.568.965
Beda waktu:		
Cadangan klaim (IBNR)	633.855.181	(25.138.796)
Kenaikan (penurunan) UPR	(160.090.370)	(7.162.244.991)
Imbalan pasca kerja	242.090.795	(990.732.003)
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.319.586.977	1.987.550.841
Jumlah	2.035.442.583	(6.190.564.949)
Beda Tetap:		
Promosi	385.120.704	-
Beban entertainment	1.131.109.646	-
Beban penanganan survey	7.107.203.337	-
Kontes agen	3.323.320.650	-
Bunga inkremental liabilitas sewa	206.869.266	278.063.810
Beban penyusutan aset hak guna	792.601.248	792.601.247
Bunga obligasi	(4.550.417.175)	(4.064.731.500)
Bunga deposito dan jasa giro	(3.485.118.149)	(3.037.964.561)
Transportasi	3.641.294.971	1.127.425.287
Lain-lain	22.354.148	(2.700.521)
Jumlah	8.574.338.646	(4.907.306.238)

Penghasilan kena pajak 3.559.131.406 7.281.697.778

Taksiran Penghasilan kena pajak - Pembulatan 3.559.131.000 7.281.697.000

Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku		
Tahun 2022: 22% x Rp3.559.131.000	783.008.820	-
Tahun 2021: 22% x Rp7.281.697.000	-	1.601.973.340
Beban pajak penghasilan	783.008.820	1.601.973.340
Dikurangi - Pajak dibayar di muka		
Pajak Penghasilan Pasal 25	(516.744.606)	(7.487.997)
Utang pajak penghasilan pasal 29	266.264.214	1.594.485.343

17. TAXATION

This account consists of:

a. Taxes Payable

Value Added Tax
Income tax – Article 21
Income tax – Article 23
Income tax – Article 4 (2)
Income tax – Article 25
Income tax – Article 26
Income tax – Article 29

Total

b. Income Taxes

A reconciliation between income (loss) before provision for taxes of commercial income and the estimated taxable income for the year ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Income (loss) before tax as per statement of profit loss and other comprehensive income

Timing differences:
Claim reserved (IBNR)
Increase (decrease) of UPR
Post employment benefits
Allowance for impairment losses

Total

Permanent differences:
Promotion
Entertainment expenses
Survey handling expenses
Agent contest
Lease liabilities interest
Right-of-use depreciation expense
Bond interest
Deposit interest and current account
Transportation
Others

Total

Taxable income

Estimate Taxable income – Rounded

Income tax based on the applicable tax rate
2022: 22% x Rp3,559,131,000
2021: 22% x Rp7,281,697,000
Corporate income tax expense
Less - Prepaid tax
Income tax - Article 25
Corporate income taxes payable article 29

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Perusahaan akan menyelesaikan seluruh kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, pada saat jatuh tempo. Hasil perhitungan rekonsiliasi laba kena pajak Perusahaan telah sesuai dengan SPT Tahunan Badan yang telah dilaporkan kepada kantor pelayanan pajak.

c. Pajak Tangguhan

Perhitungan Manfaat/ (Beban) Pajak Tangguhan dan saldo Aset Pajak Tangguhan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.319.586.977	1.987.550.841
Kenaikan (penurunan) UPR	(160.090.370)	(7.162.244.991)
Estimasi liabilitas Imbalan pasca kerja	242.090.795	(990.732.003)
Cadangan klaim (IBNR)	633.855.181	(25.138.796)
Jumlah	2.035.442.583	(6.190.564.949)

	2022	2021
Saldo awal	3.993.108.509	5.653.767.087
Manfaat (beban) pajak tangguhan	577.303.290	(1.660.658.578)
Saldo akhir	4.570.411.799	3.993.108.509

Rincian manfaat/ (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Cadangan klaim (IBNR)	139.448.140	(5.530.535)
Kenaikan (penurunan) UPR	(35.219.881)	(1.575.693.898)
Estimasi liabilitas imbalan pasca kerja	53.259.975	(217.961.041)
Cadangan kerugian penurunan nilai	290.309.135	437.261.185
Sub jumlah	447.797.369	(1.361.924.289)
Penghasilan komprehensif lain	129.505.921	(298.734.289)
Jumlah	577.303.290	(1.660.658.578)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan nilainya.

17. TAXATION (Continued)

b. Income Taxes (Continued)

Taxable income reconciliation results form the basis for charging Annual Income Tax Agency.

The Company will settle all tax obligations, if any, at maturity. The results of the calculation of taxable income reconciliation of the Company in accordance with the annual tax return which has been reported to the Agency tax services office.

c. Deferred Tax

The calculation of Deffered tax Benefit/ (Expense) and Deferred Tax Assets balances is as follows:

Allowance for impairment losses
Increase (Decrease) of UPR
Estimated liabilities
for post employment benefits
Claim reserved (IBNR)

Total

Beginning balance
Deferred benefit (expenses) Taxes

Ending balance

The details of deffered tax benefit/ (expenses) are as follows:

Claim reserved (IBNR)
Increase (Decrease) of UPR
Estimated liabilities for post
employment benefits
Allowance for impairment losses

Sub total

Other comprehensive income

Total

The management certain the total of deferred tax assets - net can be restored.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2022
Biaya <i>reward</i> agen	3.257.724.972
Jasa profesional	528.249.000
Biaya perangkat lunak	603.920.105
Biaya jamuan makan	-
Biaya lain - lain	1.521.865.595
Jumlah	5.911.759.672

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

<u>2021</u>	
2.219.000.004	<i>Agent reward fee</i>
472.117.646	<i>Professional fees</i>
190.521.646	<i>Software costs</i>
2.434.310	<i>Banquet expenses</i>
300.363.585	<i>Others costs</i>
<u>3.184.437.191</u>	<i>Total</i>

19. PENDAPATAN & PREMI DITERIMA DIMUKA

Merupakan pendapatan yang diterima dimuka dan premi yang diterima dimuka atas pertanggungan yang lebih dari satu tahun setelah diperhitungkan dengan potongan premi.

Rincian mutasi pendapatan & premi diterima dimuka sebagai berikut:

19. INCOME & PREMIUMS RECEIVED IN ADVANCE

Represent income and premiums received in advance for coverage that is more than one year after being calculated with premium discounts.

The details of incomes & premium received in advance as follow:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2022	6.461.726.045	-	683.260.987	5.778.465.058	December 31, 2022
31 Desember 2021	10.281.615.903	-	3.819.889.858	6.461.726.045	December 31, 2021

20. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

Pada tahun 2022 Manajemen menggunakan aktuaris internal Perusahaan untuk menghitung Liabilitas Kontrak Asuransi dan Aktuaris dari KKA Enny, Diah & Awal dengan laporan tanggal 22 Februari 2022 No. 21128/AHAP/EP/02/2022 untuk menghitung jumlah Liabilitas Kontrak Asuransi 2021.

Jumlah liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis pertanggungan sebagai berikut:

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

	2021
Kebakaran	84.494.270.054
Kendaraan bermotor	62.228.401.738
Kesehatan	7.609.784.150
Pengangkutan	7.256.584.712
Lain-lain	64.352.729.972
Jumlah	225.941.770.626

20. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

In 2022, Management used the Company's internal actuary to calculate Insurance Contract Liabilities and actuary from KKA Enny, Diah & Awal with report date on February 22, 2022 No. 21128/AHAP/EP/02/2022 to calculate the amount of 2021 Insurance Contract Liability.

Insurance contract liability based on the type of coverage as follows:

a. Unearned Premiums

2021	
75.492.654.303	Fire
55.933.819.815	Motor vehicles
10.180.940.425	Health
6.682.836.582	Marine cargo
68.374.548.920	Others
216.664.800.045	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

b. Estimasi Klaim

	2022	2021
Kebakaran	297.417.753.759	112.274.261.418
Kendaraan bermotor	13.138.006.035	8.922.747.278
Kesehatan	13.512.501.313	13.795.145.693
Pengangkutan	22.621.262.864	12.590.177.417
Lain-lain	79.993.232.319	65.677.088.339
Jumlah	426.682.756.290	213.259.420.145
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	652.624.526.916	429.924.220.190

Estimasi klaim kebakaran termasuk cadangan estimasi klaim asuransi kebakaran PT PCI Eletronik International sebesar Rp148 miliar yang terjadi di tahun 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas ini dapat diselesaikan.

20. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (Continued)

b. Estimated Claims

*Fire
Motor vehicles
Health
Marine cargo
Others*

Total

Total insurance contract liabilities

Estimated fire claims, including reserves estimated for fire insurance claims by PT PCI Eletronik International, of Rp148 billion. Management believes that this liability can be settled.

21. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Dividen	125.991.100	125.991.100
Jaminan ASO (Administration Service Only)	8.299.288.796	13.555.656.969
Jumlah	8.425.279.896	13.681.648.069

This account consists of:

*Dividend
Deposit ASO
(Administration Service Only)*

Total

22. UTANG SUBORDINASI

Perusahaan mendapatkan pinjaman Subordinasi sebesar Rp25.000.000.000 dari entitas induk PT Asuransi Central Asia (ACA) dengan akta No. 108 tanggal 27 Desember 2021 oleh Wiwik Condro, S.H, notaris di Jakarta Barat, tentang "Perjanjian Pinjaman Subordinasi". Tingkat suku bunga yang digunakan sebesar 1/5 dari tingkat suku bunga Bank Indonesia pada saat ditandatanganinya surat perjanjian. Jangka waktu pinjaman ini tidak dibatasi, namun ACA dapat mengkonversi pinjaman menjadi modal saham dengan cara Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD").

Pada tahun 2022 pinjaman subordinasi sebesar Rp25.000.000.000 telah dikonversi melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD").

22. SUBORDINATED LOAN

The Company obtained a subordinated loan amounting Rp25,000,000,000 from the parent entity PT Asuransi Central Asia (ACA) with deed No. 108 dated December 27, 2021 by Wiwik Condro, S.H, notary in West Jakarta, regarding the "Subordinated Loan Agreement". The interest rate used is 1/5 of the interest rate of Bank Indonesia at the time the letter of agreement was signed. The term of this loan is not limited, but ACA can convert the loan into share capital by Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD").

In 2022 the subordinated loan amounting Rp25,000,000,000 has been converted through Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD").

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount (Rp)	Name of Shareholders
PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	62,58%	153.317.150.450	PT Asuransi Central Asia
Sendra Gunawan, MSME	627.362.866	12,80%	31.368.143.300	Sendra Gunawan, MSME
Pemegang saham lainnya	1.206.294.125	24,62%	60.314.706.250	Other shareholders
Jumlah	4.900.000.000	100%	245.000.000.000	Total

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the Securities Administration Bureau, the composition of the shareholders and percentage of ownership as of December 31, 2022 are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount (Rp)	Name of Shareholders
PT Asuransi Central Asia	1.827.142.432	62,15%	91.357.121.600	PT Asuransi Central Asia
Sendra Gunawan, MSME	377.198.766	12,83%	18.859.938.300	Sendra Gunawan, MSME
PT Asian International Investindo	198.559.354	6,75%	9.927.967.700	PT Asian International Investindo
Masyarakat (kurang dari 5%)	537.099.448	18,27%	26.854.972.400	Society (less than 5%)
Jumlah	2.940.000.000	100%	147.000.000.000	Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih harga penjualan saham atau harga pasar saham pada saat pembagian dividen saham diatas nilai nominal saham (agio saham).

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of selling price of shares of stock over their par value when the shareholders dividends were distributed.

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Agio Saham/ Shares Agio	Jumlah/ Total	
Penjualan Saham pada tahun 1990	1.000.000	3.250	3.250.000.000	Sale of shares of stock in 1990
Pembagian Saham Bonus pada tahun 1993	2.000.000	1.000	(2.000.000.000)	Distribution of bonus stock in 1993
Pembagian Dividen Saham pada tahun 2003	2.000.000	2.500	5.000.000.000	Distribution of stock dividends in 2003
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2004	120.000.000	50	(6.000.000.000)	Distribution of bonus stock in 2004
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2007	5.000.000	50	(250.000.000)	Distribution of bonus stock in 2007
Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2008	190.000.000	30	5.700.000.000	Limited Public Offering I in 2008
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas I 2008	-	-	(360.000.000)	Limited Public Offering I cost in 2008
Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2015	340.000.000	100	34.000.000.000	Limited Public Offering II in 2015
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas II 2015	-	-	(750.000.000)	Limited Public Offering II cost in 2015
Saldo dipindahkan			<u>38.590.000.000</u>	Balance moved

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Agio Saham/ Shares Agio	Jumlah/ Total	
Saldo pindahan			38.590.000.000	Moving balance
Penawaran Umum Terbatas III pada tahun 2018	2.100.000.000	20	42.000.000.000	Limited Public Offering III in 2018
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas III 2018	-	-	(1.024.500.000)	Limited Public Offering IV cost in 2018
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas IV 2022	-	-	(1.386.874.848)	Limited Public Offering IV cost in 2022
Jumlah			78.178.625.152	Total

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 18 Nopember 2008, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 190.000.000 saham dengan harga penawaran Rp80,- (Delapan Puluh Rupiah) setiap sahamnya.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 62 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") sejumlah 340.000.000 saham dengan harga penawaran Rp150,- (Seratus Lima Puluh Rupiah) setiap sahamnya.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 92 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 25 April 2018, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.100.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp70,- (Tujuh Puluh Rupiah) setiap sahamnya.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan akta No. 6 dari Notaris Rahayu Ningsih, SH Tanggal 14 April 2022, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 1.900.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) tiap sahamnya.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of shareholders in accordance with deed No. 13 from Notary Fathiah Helmi, SH, date November 18, 2008, the shareholders agreed to increase the Company's paid in capital by Limited Public Offering I amounted to 190,000,000 shares with the nominal value Rp80.- (Eighty Rupiah) per share.

Based on the Resolution of General Meeting of the Extraordinary Shareholders in accordance with the Deed No. 62 of Notary Fathiah Helmi, SH dated June 15, 2015, the shareholders have approved a capital increase of the Company's issued and paid through Limited Public Offering II ("LPO II") amounting to 340,000,000 shares at an offering price of Rp150,- (One Hundred and Fifty Rupiah) per share.

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by deed No. 92 of Notary Fathiah Helmi, SH dated April 25, 2018, the shareholders have approved the Increase of the Company's issued and paid up Capital through Limited Public Offering III ("LPO III") by issuing Preemptive Rights ("Rights") of 2,100,000,000 the new ordinary shares with a nominal value of Rp50, - (Fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp70, - (Feventy Rupiah) per share.

Based on the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by deed No. 6 from Notary Rahayu Ningsih, SH date April 14, 2022, the shareholders have approved the Increase in issued and paid-up Capital of the Company through Limited Public Offering IV ("PUT IV") by issuing Pre-emptive Rights ("HMETD") of 1,900,000,000 new ordinary shares with a nominal value of Rp50 (Fifty Rupiah) per share.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN PREMI

Rincian pendapatan premi adalah sebagai berikut:

25. PREMIUM INCOME

The details of premium income are as follows:

2022					
	Premi Bruto/ <i>Gross Premiums</i>	Premi Reasuransi/ <i>Reinsurance Premium</i>	Penurunan (Kenaikan) Premi yang belum merupakan Pendapatan/ <i>Decrease (Increase) in Unearned Premiums</i>	Pendapatan Premi neto/ Net <i>Premium Income</i>	
Kebakaran	268.628.618.818	(237.446.079.528)	(18.990.212.396)	12.192.326.894	Fire
Kendaraan bermotor	135.563.217.449	(4.269.758.241)	(5.140.274.512)	126.153.184.696	Motor vehicles
Kesehatan	83.922.517.185	(52.272.606.302)	1.656.206.787	33.306.117.670	Health
Pengangkutan	50.776.596.543	(41.656.434.876)	(96.463.014)	9.023.698.653	Marine cargo
Lain-lain	141.100.346.228	(85.312.275.861)	(315.862.087)	55.472.208.280	Others
Jumlah	679.991.296.223	(420.957.154.808)	(22.886.605.222)	236.147.536.193	Total
2021					
	Premi Bruto/ <i>Gross Premiums</i>	Premi Reasuransi/ <i>Reinsurance Premium</i>	Penurunan (Kenaikan) Premi yang belum merupakan Pendapatan/ <i>Decrease (Increase) in Unearned Premiums</i>	Pendapatan Premi neto/ Net <i>Premium Income</i>	
Kebakaran	190.774.382.563	(173.418.266.663)	10.308.544.615	27.664.660.515	Fire
Kesehatan	93.454.410.928	(64.188.930.151)	7.870.439.196	37.135.919.973	Health
Kendaraan bermotor	105.254.633.568	(4.878.852.526)	(13.569.631.111)	86.806.149.931	Motor vehicles
Pengangkutan	47.621.436.091	(41.034.170.979)	(93.409.534)	6.493.855.578	Marine cargo
Lain-lain	131.001.971.303	(79.188.262.288)	(13.412.879.802)	38.400.829.213	Others
Jumlah	568.106.834.453	(362.708.482.607)	(8.896.936.636)	196.501.415.210	Total

26. BEBAN KLAIM

Rincian beban klaim adalah sebagai berikut:

26. CLAIM EXPENSES

The details of claim expenses are as follows:

2022					
	Klaim Bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi/ <i>Reinsurance Claim</i>	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ <i>Increase (Decrease) Estimated Claims For Self Retention</i>	Beban Klaim/ <i>Claim Expenses</i>	
Kebakaran	225.455.291.068	(210.298.498.642)	5.523.251.721	20.680.044.147	Fire
Kesehatan	112.591.688.628	(70.607.223.746)	488.847.285	42.473.312.167	Health
Kendaraan bermotor	56.424.719.573	(1.784.565.579)	4.318.602.267	58.958.756.261	Motor vehicles
Pengangkutan	48.755.311.055	(45.933.891.124)	1.804.665.104	4.626.085.035	Marine cargo
Lain-lain	91.979.372.578	(70.307.652.380)	5.217.991.870	26.889.712.068	Others
Jumlah	535.206.382.902	(398.931.831.471)	17.353.358.247	153.627.909.678	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN KLAIM (Lanjutan)

26. CLAIM EXPENSES (Continued)

incian beban klaim adalah sebagai berikut:

The details of claim expenses are as follows:

2021				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claim	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ Increase (Decrease) Estimated Claims For Self Retention	Beban Klaim/ Claim Expenses
Kebakaran	97.190.889.997	(85.150.831.395)	(2.009.144.203)	10.030.914.399
Kesehatan	95.352.098.475	(66.566.169.541)	2.410.943.168	31.196.872.102
Kendaraan bermotor	40.148.750.687	(2.440.443.173)	(958.166.436)	36.750.141.078
Pengangkutan	12.342.230.986	(11.802.590.090)	(391.677.605)	147.963.291
Lain-lain	49.422.922.588	(36.024.658.826)	2.040.396.034	15.438.659.796
Jumlah	294.456.892.733	(201.984.693.025)	1.092.350.958	93.564.550.666

Fire
Health
Motor vehicles
Marine cargo
Others

Total

27. KOMISI – NETO

27. NET COMMISSION

Rincian beban komisi adalah sebagai berikut:

The details of commission expenses are as follows:

2022			
	Komisi Reasuransi Diterima/ Reinsurance Commission Received	Komisi Bayar/ Commission Paid	Beban Komisi/ Commission Expense
Kebakaran	72.640.937.439	(36.139.433.959)	36.501.503.480
Kesehatan	14.376.044.879	(10.421.933.446)	3.954.111.433
Pengangkutan	11.943.800.660	(11.802.539.953)	141.260.707
Kendaraan bermotor	513.537.587	(20.237.589.735)	(19.724.052.148)
Lain-lain	26.996.477.985	(28.930.879.931)	(1.934.401.946)
Jumlah	126.470.798.550	(107.532.377.024)	18.938.421.526

Fire
Health
Marine cargo
Motor vehicles
Others

Total

2021

	Komisi Reasuransi Diterima/ Reinsurance Commission Received	Komisi Bayar/ Commission Paid	Beban Komisi/ Commission Expense
Kebakaran	54.981.549.402	(23.795.147.144)	31.186.402.258
Kesehatan	17.914.568.109	(12.675.872.099)	5.238.696.010
Pengangkutan	11.755.781.600	(10.909.991.479)	845.790.121
Kendaraan bermotor	1.096.423.957	(16.889.605.244)	(15.793.181.287)
Lain-lain	24.143.518.814	(30.663.753.801)	(6.520.234.987)
Jumlah	109.891.841.882	(94.934.369.767)	14.957.472.115

Fire
Health
Marine cargo
Motor vehicles
Others

Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

28. HASIL INVESTASI

Rincian hasil investasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Bunga obligasi	4.550.417.175	4.064.731.500
Bunga deposito biasa	3.136.836.898	2.580.781.738
Bunga deposito wajib	129.665.357	243.257.797
Dividen	48.201.059	54.092.116
Keuntungan (kerugian) atas penjualan saham	6.094	(51.391.595)
Keuntungan (kerugian) atas reksadana	9.638.072	(9.518.131)
Jumlah	7.874.764.655	6.881.953.425

28. INVESTMENT INCOME

The details of investment income are as follows:

Interest on bonds
Interest on time deposits - ordinary deposits
Interest on time deposits - statutory deposits
Dividend
Income (loss) on sale of shares
Income (loss) on mutual fund

29. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban Pemasaran:		
Biaya penanganan survey	7.107.203.337	8.053.857.481
Kontes keagenan	3.323.320.650	2.605.333.123
Entertainment dan representasi	1.131.109.646	772.928.954
Beban promosi	385.120.704	1.088.077.724
Lain-lain	52.027.150	-
Beban Umum:		
Pegawai	63.998.487.610	54.087.215.154
Konsultan	5.782.577.372	5.241.975.824
Pendidikan dan latihan	524.095.429	592.751.668
Iuran keanggotaan	408.067.216	516.305.227
Lain-lain	15.290.136.025	13.548.123.468
Beban Administrasi		
Transportasi	15.275.203.808	13.044.529.147
Perkantoran	5.558.383.304	5.542.439.472
Komunikasi	2.237.534.820	1.222.056.642
Penyusutan (Catatan 11)	1.778.208.148	1.943.454.235
Amortisasi	1.215.417.618	1.338.558.458
Komputer	1.002.513.214	665.069.091
Penyusutan aset hak guna	792.601.248	792.601.247
Bunga inkremental liabilitas sewa	206.869.266	278.063.810
Jumlah	126.068.876.565	111.333.340.725

29. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Marketing Expenses:
Survey handling fees
Agent contest
Entertainment and representation
Promotion
Others
General Expenses:
Employee expense
Consultants
Training & education
Membership fees
Others
Administration Expenses:
Transportation
Office expense
Communication
Depreciation (Note 11)
Amortization
Computer
Right-of-used assets depreciation
Lease liabilities incremental interest

30. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAIN-LAIN – BERSIH

Rincian penghasilan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 11)	135.358.966	3.154.178.216
Jasa giro	218.615.894	213.925.026
Laba selisih kurs	6.003.077.956	219.142.300
Lain-lain	221.691.216	(84.719.126)
Jumlah	6.578.744.032	3.502.526.416

30. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES) – NETO

The details of other income (expenses) are as follows:

Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 11)
Interest on bank current accounts
Gain on foreign exchange difference
Others

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company has assets and liabilities in foreign currencies, as follows:

	2022	2021	
ASET:			ASSETS:
Investasi - USD	400.000	2.910.000	Investments - USD
Kas dan Bank - USD	286.292	141.617	Cash on Hand and in Banks - USD
Piutang premi:			Premium Receivables:
USD	1.905.286	2.278.718	USD
JPY	66.258	69.008	JPY
EUR	7.056	30.125	EUR
SGD	1.917	21.973	SGD
CNY	20.631	7.455	CNY
AUD	82	127	AUD
THB	92		THB
MYR	(73)	73	MYR
HKD	-	77	HKD
CHF	-	8	CHF
GBP	-	4	GBP
Piutang Reasuransi:			Reinsurance Receivables:
USD	5.000.095	272.086	USD
SGD	34.239	11.003	SGD
EUR	10.806	9.480	EUR
Utang klaim:			Claim payables:
USD	-	(125.000)	USD
EUR	-	-	EUR
SGD	-	(54)	SGD
Utang reasuransi:			Due to reinsurers:
USD	(2.318.233)	(1.719.783)	USD
JPY	(98.746)	(214.861)	JPY
SGD	(11.520)	(37.820)	SGD
EUR	(30.227)	(28.911)	EUR
GBP	0,02	(7.007)	GBP
CNY	(18.097)	(2.394)	CNY
AUD	(8)	(46)	AUD
MYR	15	(22)	MYR
HKD	6	(9)	HKD
CHF	0,03	(0,5)	CHF
Utang komisi:			Commission payable:
USD	(15.587)	(274.597)	USD
JPY	(2.490)	(10.127)	JPY
EUR	(269)	(4.724)	EUR
SGD	(6)	(3.590)	SGD
CNY	(370)	(728)	CNY
AUD	-	(26)	AUD
MYR	-	(11)	MYR
HKD	-	(4)	HKD
GBP	-	(0,3)	GBP

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

Aset dan liabilitas Perusahaan mata uang asing dalam ekuivalen Rupiah adalah sebagai berikut:

The Company's assets and liabilities foreign currencies in Rupiah equivalent as follows:

	2022	2021	
ASET:			ASSETS:
Investasi - USD	6.292.400.000	41.522.819.100	Investments - USD
Kas dan bank - USD	4.503.656.778	2.020.731.821	Cash on Hand and in Banks - USD
Piutang premi:			Premium Receivables:
USD	29.972.050.448	32.515.056.636	USD
EUR	117.917.799	485.823.151	EUR
SGD	22.355.237	231.459.266	SGD
CNY	46.567.455	16.684.432	CNY
JPY	7.789.968	8.549.373	JPY
AUD	868.356	1.316.224	AUD
MYR	(258.575)	248.385	MYR
THB	41.630	-	THB
HKD	-	140.770	HKD
CHF	-	126.525	CHF
GBP	-	81.986	GBP
Piutang reasuransi:			Reinsurance Receivables:
USD	78.656.501.656	3.882.393.717	USD
SGD	399.190.926	115.903.914	SGD
EUR	180.600.691	152.878.734	EUR
	120.199.682.369	80.954.214.034	
Utang klaim:			Claim payables:
USD	-	(1.783.626.250)	USD
SGD	-	(564.294)	SGD
Utang reasuransi:			Due to reinsurers:
USD	(36.468.119.705)	(24.539.604.820)	USD
EUR	(505.168.990)	(466.240.652)	EUR
SGD	(134.306.772)	(398.387.076)	SGD
GBP	379	(134.543.469)	GBP
JPY	(11.609.523)	(26.619.082)	JPY
CNY	(40.846.266)	(5.357.913)	CNY
AUD	(88.243)	(472.703)	AUD
MYR	51.992	(74.573)	MYR
HKD	11.203	(16.780)	HKD
CHF	509	(7.150)	CHF
Utang komisi:			Commission payables:
USD	(245.204.446)	(3.918.233.047)	USD
EUR	(4.489.180)	(76.175.613)	EUR
SGD	(66.224)	(37.814.233)	SGD
CNY	(835.022)	(1.628.689)	CNY
JPY	(292.766)	(1.254.655)	JPY
AUD	-	(273.692)	AUD
MYR	-	(37.543)	MYR
HKD	-	(6.770)	HKD
GBP	-	(6.528)	GBP
	(37.410.963.054)	(31.390.945.532)	
Jumlah aset neto	82.788.719.315	49.563.268.502	Total net assets

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen Perusahaan menetapkan penggolongan segmen berdasarkan usaha dan geografis. Segmen usaha berdasarkan lini bisnisnya atas asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan, dan aneka. Sedangkan segmen geografis berdasarkan wilayah geografis. Informasi segmen operasi dan segmen geografis Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Informasi Segmen Operasi

	2022						
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kesehatan/ Health	Lain-lain/ Miscellaneous	Jumlah/ Total	
Pendapatan premi	12.192.326.894	126.153.184.696	9.023.698.652	33.306.117.670	55.472.208.281	236.147.536.193	Premium income
Beban underwriting	16.241.711.449	(77.829.739.523)	(3.844.132.214)	(39.256.181.662)	(26.894.476.188)	(131.582.818.138)	Underwriting expenses
Hasil Underwriting	28.434.038.343	48.323.445.173	5.179.566.438	(5.950.063.992)	28.577.732.093	104.564.718.055	Underwriting Income
Hasil yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated segment results
Hasil investasi	-	-	-	-	-	7.874.764.655	Investment income
Beban usaha	-	-	-	-	-	(126.068.876.565)	Operating expenses
Laba Usaha	-	-	-	-	-	(13.629.393.855)	Operating Income
Penghasilan lain-lain - neto	-	-	-	-	-	6.578.744.032	Other income - net
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(418.733.384)	Income tax
Laba Neto	-	-	-	-	-	(7.469.383.207)	Net Income
Aset dan Liabilitas:							Assets and Liabilities:
Aset							Assets
Kas dan bank	-	-	-	-	-	12.997.982.539	Cash on hand and in banks
Piutang premi	-	-	-	-	-	98.637.749.374	Premium receivables
Piutang reasuransi	-	-	-	-	-	118.734.669.434	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	2.213.172.078	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	-	-	-	-	-	5.176.210.045	Advance and prepaid expenses
Investasi	-	-	-	-	-	201.569.271.946	Investments
Aset reasuransi	341.092.685.832	1.610.605.253	26.898.349.087	12.711.200.874	95.693.190.256	478.006.031.302	Reinsurance assets
Aset tetap	-	-	-	-	-	8.910.690.968	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	4.570.411.799	Deferred tax assets
Aset lain – lain	-	-	-	-	-	2.463.258.568	Other assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	933.279.448.053	Unallocated assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	381.912.023.813	75.366.407.774	29.877.847.576	21.122.285.463	144.345.962.290	652.624.526.916	Liabilities insurance contract
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	70.587.657.852	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-	-	723.212.184.768	Total Liabilities
Pelaporan segmen lainnya	-	-	-	-	-	-	Other segment reporting
Penyusutan	-	-	-	-	-	1.778.208.148	Depreciations

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

32. OPERATION SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Informasi Segmen Operasi (Lanjutan)

a. Operation Segment Information (Continued)

2021							
	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Kendaraan/ <i>Motor Vehicles</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Kesehatan/ <i>Health</i>	Lain-lain/ <i>Miscellaneous</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan premi	27.664.660.515	86.806.149.931	6.493.855.578	37.135.919.973	38.400.829.213	196.501.415.210	Premium income
Beban underwriting	21.467.851.108	(52.019.391.632)	983.650.481	(25.839.300.102)	(21.765.795.216)	(77.172.985.361)	Underwriting expenses
Hasil Underwriting	49.132.511.623	34.786.758.299	7.477.506.059	11.296.619.871	16.635.033.997	119.328.429.849	Underwriting income
Hasil yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated segment results
Hasil Investasi	-	-	-	-	-	6.881.953.425	Investment income
Beban usaha	-	-	-	-	-	(111.333.340.725)	Operating expenses
Laba Usaha	-	-	-	-	-	14.877.042.549	Operating Income
Penghasilan lain-lain bersih	-	-	-	-	-	3.502.526.416	Other Income - net
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(2.963.897.629)	Income tax
Laba Neto	-	-	-	-	-	15.415.671.336	Net Incomes
Aset dan Liabilitas:							Assets and Liabilities:
Aset							Assets
Kas dan bank	-	-	-	-	-	5.516.122.743	Cash on hand and in banks
Piutang premi	-	-	-	-	-	109.916.556.809	Premium receivables
Piutang reasuransi	-	-	-	-	-	24.590.287.744	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	2.432.026.722	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	-	-	-	-	-	8.295.629.328	Advance and prepaid expenses
Investasi	-	-	-	-	-	203.608.865.741	Investments
Aset reasuransi	171.461.041.858	559.641.352	18.194.643.629	14.397.642.024	90.932.719.183	295.545.688.046	Reinsurance assets
Aset tetap	-	-	-	-	-	9.824.717.149	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	3.993.108.509	Deferred tax assets
Aset lain – lain	-	-	-	-	-	3.180.759.817	Other assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	666.903.762.608	Unallocated assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	187.766.915.721	64.856.567.093	19.273.013.999	23.976.086.118	134.051.637.259	429.924.220.190	Liability insurance contract
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	114.843.322.060	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-	-	544.767.542.250	Total Liabilities
Pelaporan segmen lainnya							Other segment reporting
Penyusutan	-	-	-	-	-	1.943.454.235	Depreciations

b. Informasi Segmen Geografis

b. Geographical Segment Information

31 Desember 2022

	Jakarta	Surabaya	Bandung	Kantor Marketing Lainnya/ <i>Marketing Office</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan premi	152.063.099.350	15.101.561.278	7.278.289.413	61.704.586.152	236.147.536.193	Premium income
Beban underwriting	(67.619.571.104)	(12.044.545.372)	(2.640.365.796)	(49.278.335.866)	(131.582.818.138)	Underwriting expenses
Hasil Underwriting	84.443.528.246	3.057.015.906	4.637.923.617	12.426.250.286	104.564.718.055	Underwriting income

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

b. Informasi Segmen Geografis (Lanjutan)

	31 Desember 2021					
	Jakarta	Surabaya	Bandung	Kantor Marketing Lainnya/ Others Marketing Office	Jumlah/ Total	
Pendapatan premi	129.987.053.348	9.216.151.387	5.456.811.628	51.841.398.847	196.501.415.210	Premium income
Beban underwriting	(36.514.721.037)	(4.023.973.411)	(1.705.402.619)	(34.928.888.294)	(77.172.985.361)	Underwriting expenses
Hasil Underwriting	93.472.332.311	5.192.177.976	3.751.409.009	16.912.510.553	119.328.429.849	Underwriting income

33. KONTRAK REASURANSI

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi sebagai berikut:

a. Perjanjian Proportional

2022					
Nama Perusahaan	Kebakaran/ Fire	Pengangkutan/ Marine Cargo	Teknik/ Engineering	Rupa-rupa/ Miscellaneous	Company Name
	%	%	%	%	
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	100	100	100	100	PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia
	100	100	100	100	

2021					
Nama Perusahaan	Kebakaran/ Fire	Pengangkutan/ Marine Cargo	Teknik/ Engineering	Rupa-rupa/ Miscellaneous	Company Name
	%	%	%	%	
PT Willis Indonesia Insurance Broker	55,00	55,00	55,00	55,00	PT Willis Indonesia Insurance Broker
PT Ibu Reassurance Broker	25,00	25,00	25,00	25,00	PT Ibu Reassurance Broker
PT Simas Reinsurance Broker	20,00	20,00	20,00	20,00	PT Simas Reinsurance Broker
	100	100	100	100	

b. Perjanjian Non Proporsional

Untuk melindungi akumulasi klaim risiko sendiri, Perusahaan menyelenggarakan proteksi reasuransi berupa *non-proportional Treaties (excess of loss)* antara lain terhadap pertanggungan (*property*), kendaraan bermotor (*motor vehicles*), pengangkutan (*marine cargo*) dan *whole account*. Yang seluruhnya direasuransikan kepada Hannover Re, GIC Re, Indonesia Re, Nasional Re, Maskapai Re, Tugu Re, Nusantara Re, Asuransi Sinarmas per 31 Desember 2022 dan 2021.

32. OPERATION SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Geographical Segment Information (Continued)

33. REINSURANCE CONTRACT

In accordance with the risk management on insurance coverage, the Company entered into reinsurance treaties with several reinsurance companies are as follows :

a. Proportional contract

b. Non Proportional Contract

To protect the accumulation of its own risk claims, the Company carries out reinsurance protection in the form of *non-proportional Treaties (excess of loss)*, among others, for *property*, *motor vehicles*, *marine cargo* and *whole accounts*. All of which was reinsured to Hannover Re, GIC Re, Indonesia Re, Nasional Re, Maskapai Re, Tugu Re, Nusantara Re, Asuransi Sinarmas as of December 31, 2022 and 2021.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan menggunakan jasa Laporan Aktuaria dari KKA Azwir Arifin & Rekan dengan laporan tanggal 2 Januari 2023 dengan No. 230216/LAA-AAR/I/2023 dan tanggal 13 Januari 2022 dengan No. 220005/LA-AAR/I/2022 untuk menghitung estimasi liabilitas imbalan pasca kerja.

Perhitungan aktuaria untuk biaya imbalan pasti, menganut prinsip nilai sekarang dari jumlah pembayaran atas imbalan karena pensiun, imbalan karena meninggal dunia dan imbalan karena cacat. Perhitungan nilai sekarang diperoleh dari menggunakan asumsi aktuaria yang tidak hanya berdasarkan tingkat bunga tetapi juga meliputi tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, cacat dan pengunduran diri.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan pasca kerja dan liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,34 %	7,59 %	Discount rate
Kenaikan tingkat gaji	5,00 %	5,00 %	Future salary increases
Tabel mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality table
Usia pensiun normal	56	56	Normal retirement age
	tahun/years	tahun/years	
Tingkat cacat	10%	10%	Disability rate
	dari tingkat	dari tingkat	
	kematian/of the	kematian/of the	
	rate of mortality	rate of mortality	
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	Resignation rate
	Dimulai dari usia 20 tahun dan		
	menurun secara liner hingga usia		
	pensiun normal/at age 20 years and		
	decreases linearly until the normal		
	retirement age		

Perusahaan telah mencadangkan imbalan jasa pasca kerja berdasarkan laporan aktuaria terhadap karyawan yang berstatus karyawan tetap.

Perusahaan tidak melakukan program pensiun yang dikelola oleh perusahaan dana pensiun atau perusahaan lain sejenisnya, tetapi Perusahaan telah mengikutsertakan karyawannya dalam program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM) pada PT Jamsostek.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2022 and 2021 the Company uses the services of an Actuary from KKA Azwir Arifin & Rekan with report dated January 2, 2023 with No. 230216/LAA-AAR/I/2023 and January 13, 2022 with No. 220005/LA-AAR/I/2022 to calculate the estimated liability for post-employment benefits.

The actuarial calculation for the defined benefit cost, embraces the principle of the present value of the amount of the payment due to pensions, the benefits due to death and the disability benefits. The present value calculation is obtained from using actuarial assumptions that are not only based on the interest rate but also include the rate of increase in salary, mortality rate, disability and resignation.

The key assumptions used to calculate the estimated post-retirement benefits and liabilities are as follows:

The Company has reserved the post-employment compensation to employees based on actuarial reports for permanent employees.

The Company does not carry out a pension program managed by a pension fund Company or other similar companies, but the Company has enrolled its employees in Employment Injury Security (JKK), Old-Age Security (JHT), and Death Security (JKM) at PT Jamsostek.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Rincian di bawah ini merupakan ringkasan komponen beban imbalan pasca kerja - bersih yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan sebagai estimasi liabilitas imbalan pasca kerja, seperti yang tercantum pada laporan aktuaris independen sebagai berikut:

a. Beban Imbalan Pasca Kerja – Bersih

	2022	2021
Biaya jasa kini	1.672.175.185	1.764.302.819
Biaya bunga	607.352.571	579.025.889
Biaya jasa lalu	-	(2.379.694.552)
Dampak penerapan SP DSAK 05042022	(926.848.650)	-
Jumlah	1.352.679.106	(36.365.844)

b. Estimasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

	2022	2021
Saldo awal	8.928.997.973	11.277.613.109
Biaya imbalan pasca kerja	1.352.679.106	(36.365.844)
Penghasilan komprehensif lain	588.663.280	(1.357.883.133)
Pembayaran imbalan pasca - kerja	(517.785.237)	(954.366.159)
Jumlah	10.352.555.122	8.928.997.973

Sedangkan posisi *Re-Measurement* yang tercatat pada penghasilan (beban) komprehensif lain, tersaji sebagai berikut:

	2022	2021
Jumlah pengukuran kembali awal periode	(6.634.858.659)	(5.575.709.815)
- Kerugian aktuarial	459.157.358	(2.368.255.907)
- Rekonsiliasi	592.803.074	-
- Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto aset	-	1.309.107.063
Akumulasi jumlah pengukuran kembali	(5.582.898.227)	(6.634.858.659)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and in the statement of financial position as estimated liability for post employment benefits determined by an independent actuary report as follows:

a. Net Post Employee Expenses

Current service cost
Interest expense
Past service cost
Implementation Impact on PR DSAK
05042022

b. Estimated Post-Employment Benefits Liabilities

Beginning balance
Employee benefit expenses
Other comprehensive income
Payments of employee benefit

While the position of *Re-Measurement* recorded on other comprehensive income (expense), presented as follows:

Amount of early return period
- Actuarial losses
- Reconciliation
- Changes to the impact on assets
outside of net asset interest

Accumulated amount of
return measurement

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

	2022
Jumlah rata-rata tertimbang saham	4.900.000.000
Laba (rugi) bersih yang digunakan dalam penghitungan rugi bersih per saham	(7.469.383.207)
Laba (rugi) bersih per saham	(1,52)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk likuiditas, risiko tingkat bunga, nilai tukar mata uang asing, harga pasar, kredit dan operasional. Manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang bersumber dari klaim nasabah yang akan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan.

Risiko operasional yang dapat berdampak besar bagi Perusahaan adalah ketidakcermatan dalam melakukan pertanggungan ulang (reasuransi) sehingga pada saat terjadi klaim pihak reasurador tidak dapat memenuhi komitmennya yang mengakibatkan Perusahaan harus menanggung keseluruhan klaim.

Untuk meminimalkan dampak dari risiko operasional Perusahaan telah melakukan langkah-langkah identifikasi risiko-risiko yang ada dan selanjutnya melakukan pengukuran atas risiko-risiko tersebut. Dari hasil identifikasi tersebut Perusahaan melakukan langkah-langkah pengendalian dan pengawasan yang ketat. Khusus untuk risiko yang bersumber dari permasalahan reasuransi, Perusahaan melakukannya dengan berhati-hati dalam memilih reasurador dan melakukan pengawasan internal yang baik terhadap proses reasuransi.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

35. NET EARNING (LOSS) PER SHARE

	2021	
	2.940.000.000	Weighted average number of common shares
	15.415.671.336	Net profit (loss) used in the calculation of earning per share
Laba (rugi) bersih per saham	5,24	Net earning (loss) per share

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Management has documented financial risk management policy of the Company. The policy defined an overall business strategy and risk management philosophy. Overall risk management strategy intended to minimize the influence of the unpredictability of the market on financial performance.

The Company operates in the country and face a variety of financial risks, including liquidity, interest rate, exchange rate, market price, credit and operational. Financial risk management the Company focused on uncertainty of financial markets and minimize potential losses resulting from customer claims that will impact the financial performance of the Company.

Operational Risk

Operational risk is the risk that can impact and influence widely on the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by lack and failure of internal processes, human error, system failures or problems that impact on the Company's operations.

Operational risks that can have a major impact for the Company is in conducting coverage (reinsurance) so that in the event of a claim the reinsurer can not meet its commitments which resulted in the Company must bear the entire claim.

To minimize the impact of operational risk the Company has taken steps identify the existing risks and then take measurements of those risks. From the results of the identification the Company conducted control measurement and strict supervision. Specifically for issue the risk that are sourced from the reinsurance the company does this with careful in selecting reinsurers and make good internal oversight of the reinsurance process.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga dan nilai tukar.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di deposito bank sesuai dengan komitmen mata uang asing. Selain itu, Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari mitra pendiri dan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pertanggungan risiko bagi para tertanggung yang ingin mengasuransikan risikonya. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar premi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan sehingga Perusahaan tidak dapat mengelola dana premi tersebut.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan polis yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana setiap aplikasi yang masuk akan melalui proses survey dan analisa untuk kemudian disetujui.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Market Risk

Market risk is the risk that was mainly due to changes in interest rates, currency exchange rate of Rupiah, commodity prices and the price of capital or loans, which can carry risks for the Company. In the Company's business planning, market risks have direct impact to the Company is in the management of interest rates and exchange rates.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk of the fair value of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company faces a number of risks associated with fluctuations in market interest rates. The Company monitors changes in market interest rates to ensure the Company in accordance with the market.

Exchange Rate Risk

Exchange rate risk of foreign currency that mainly arise from monetary assets and liabilities are recognized in different currencies than the functional currency of the respective entities. To manage these risks, the Company has consistently allocate their funds in bank deposits in accordance with foreign currency commitments. In addition, the Company is monitoring the impact of exchange rate movements to minimize the negative impact on the Company.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the founding partners and / or the opponent who failed to meet their contractual obligations. Credit risk is the major risk as the Company is engaged in risk coverage for the insured who want to insure the risk. By default, the Company is at risk if consumers are unable to meet its obligation to pay premiums in accordance with the treaty agreed between the customer and the Company so that Company can not manage the fund premiums,

Credit risk is the risk that can not be avoided, but can run up to an acceptable limit. The Company has a policy in the face of this risk. Starting from the initial process of selective admission policy and dealt with the principle prudence, in which each application will go through the process of survey and analysis for later approval.

There is no concentration of credit risk because the Company has many customers without any significant individual customer.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak di perdagangan dipasar keuangan aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Pemenuhan Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi

Bahwa pemenuhan kewajiban Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi untuk menyampaikan laporan perhitungan tingkat solvabilitas triwulanan, tahunan dan pengumuman laporan keuangan serta laporan perhitungan tingkat solvabilitas bulanan bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 71/POJK.05/2016 dan POJK No. 27/POJK.05/2018 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi, harus dilakukan sesuai dengan bentuk dan susunan laporan serta pengumuman laporan keuangan yang ditetapkan.

Rincian rasio-rasio yang menjadi indikator kesehatan keuangan Perusahaan yang dipersyaratkan oleh peraturan dibidang perasuransian dibandingkan dengan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk per 31 Desember 2022 dan 2021:

	Jenis Rasio/ Ratio
a.	Rasio Kecukupan Investasi / <i>Investment Adequacy Ratio</i>
b.	Rasio Solvabilitas / <i>Solvency Ratio</i>

Risiko Tingkat Bunga

Mengacu pada PSAK 50 Paragraf 63 informasi mengenai risiko tingkat bunga, termasuk:

- Tanggal penilaian ulang (*Repricing*) atau tanggal jatuh tempo kontraktual, mana yang lebih dahulu; dan
- Tingkat bunga efektif, jika tersedia
- Mengindikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan mana yang :
 - Terekspos risiko tingkat bunga atas nilai wajar,
 - Terekspos risiko tingkat bunga atas arus kas, dan
 - Tidak secara langsung terekspos terhadap risiko tingkat bunga.

Pengungkapan tersebut tidak berlaku bagi instrumen keuangan seperti investasi dalam instrumen ekuitas dan instrumen derivatif yang tingkat bunga efektifnya tidak dapat ditentukan.

Ketentuan tersebut tidak berlaku bagi instrumen keuangan seperti investasi dalam instrumen ekuitas dan instrumen derivatif yang tingkat bunga efektifnya tidak dapat ditentukan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Fair Value of Financial Instruments

Fair value of financial instruments that are not traded actively in financial markets is determined using valuation techniques. Such techniques may include the use of current market transactions conducted properly by the parties - the parties are willing and understand (arm's-length market transactions), reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, the analysis of discounted cash flow, or other model assessment.

Fulfillment of Financial Health of Insurance and Reinsurance Company

That the fulfillment of the obligations of the Insurance Company and Reinsurance Company to submit reports on the calculation of solvency quarterly, annual and announcement of financial statements and reports calculation solvency margin monthly for Insurance and Reinsurance Companies referred to in POJK No. 71/POJK.05/2016 and POJK No. 27/POJK.05/2018 regarding the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company, must be made according to the shape and structure of the report and announcement of financial statements as determined.

Details of the ratios that become indicators of the Company's financial health required by the regulations in the field of insurance are compared with PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk as of December 31, 2022 and 2021:

	Minimum Ratio	Perusahaan/ Company
a.	100%	121%
b.	120%	287%

Interest Rate Risk

Referring to paragraph 63 of SFAS 50 information regarding the interest rate risk, included:

- *Date of reassessment (repricing) or the contractual maturity date, whichever is shorter; and*
- *The effective interest rate, if available*
- *Indicates the financial assets and financial liabilities which that:*
 - *Exposure to interest rate risk on fair value,*
 - *Exposure to interest rate risk on cash flows, and*
 - *Do not directly exposed to interest rate risk,*

Such disclosure shall not apply to financial instruments such as investments in equity instruments and derivative instruments which are effective interest rate can not be determined.

The provision does not apply to financial instruments such as investments in equity instruments and derivative instruments which are effective interest rate could not be established.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi kewajibannya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara khusus timbul dari kebutuhan untuk menyediakan kas yang cukup untuk membayar kewajiban kepada para nasabah atas klaim yang terjadi. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang memadai untuk membiayai operasionalnya dan menginvestasikan dari sebagian besar asetnya dalam pasar aktif dan dapat dicairkan setiap saat.

37. NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi dan nilai wajar atas aset dan liabilitas ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>
31 Desember 2022		
Aset Keuangan		
Kas dan bank	12.997.982.539	12.997.982.539
Piutang premi	98.637.749.374	98.637.749.374
Piutang reasuransi	118.734.669.434	118.734.669.434
Piutang lain-lain	2.213.172.078	2.213.172.078
Deposito berjangka	135.052.400.000	135.052.400.000
Reksadana	129.257.646	129.257.646
Saham	1.378.049.820	1.378.049.820
Obligasi	62.092.990.881	62.092.990.881
Investasi lainnya	2.916.573.599	2.916.573.599
	434.152.845.371	434.152.845.371
Liabilitas Keuangan		
Utang klaim	4.264.053.598	4.264.053.598
Utang reasuransi	26.814.718.185	26.814.718.185
Pendapatan & premi diterima dimuka	5.778.465.058	5.778.465.058
Utang lain-lain	8.425.279.896	8.425.279.896
Biaya yang masih harus dibayar	5.911.759.672	5.911.759.672
Liabilitas sewa	1.707.731.938	1.707.731.938
Jumlah	52.902.008.347	52.902.008.347

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk which the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet its obligations relating to financial instruments. Liquidity risk may arise from the inability of the Company to sell a financial asset quickly at a price close to fair value.

Liquidity risk is the risk which the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet liquidity requirements typically arise from the need to provide adequate cash to pay obligations to its customers for claims incurred. In managing liquidity risk, the Company monitor and maintain adequate liquidity to fund operations and invest the majority of its assets in active markets and can be withdrawn at any time.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company classifies financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. This classification can be seen in the table below.

December 31, 2022
Financial Assets
Cash on hand and in banks
Premiums receivables
Reinsurance receivables
Other receivables
Time deposits
Mutual fund
Marketable securities
Bond
Other investments
Financial Liabilities
Claim payables
Reinsurance payables
Income & premium receive in advance
Other liabilities
Accrued expenses
Lease liabilities
Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS
(Lanjutan)

	Nilai Tercatat/ Carrying Value
31 Desember 2021	
Aset Keuangan	
Kas dan bank	5.516.122.743
Piutang premi	109.916.556.809
Piutang reasuransi	24.590.287.744
Piutang lain-lain	2.432.026.722
Deposito berjangka	131.782.819.100
Reksadana	119.619.574
Saham	1.397.237.405
Obligasi	67.251.153.329
Investasi lainnya	3.058.036.333
	346.063.859.759
Liabilitas Keuangan	
Utang klaim	2.256.894.624
Utang reasuransi	31.984.989.417
Pendapatan dan premi diterima dimuka	6.461.726.045
Utang lain-lain	13.681.648.069
Utang Subordinasi	25.000.000.000
Biaya yang masih harus dibayar	3.184.437.191
Liabilitas sewa	2.480.829.156
	85.050.524.502
Jumlah	85.050.524.502

Nilai wajar kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Nilai wajar uang jaminan diasumsikan sama dengan nilai yang akan dibayarkan dikarenakan tidak ada tanggal pembayaran pasti.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

37. CLASSIFICATION OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

	Nilai Wajar/ Fair Value	
December 31, 2021		
Financial Assets		
Cash on hand and in banks	5.516.122.743	
Premiums receivables	109.916.556.809	
Reinsurance receivables	24.590.287.744	
Other receivables	2.432.026.722	
Time deposits	131.782.819.100	
Mutual fund	119.619.574	
Marketable securities	1.397.237.405	
Bond	67.251.153.329	
Other investments	3.058.036.333	
	346.063.859.759	
Financial Liabilities		
Claim payables	2.256.894.624	
Reinsurance payables	31.984.989.417	
Income and premium receive in advance	6.461.726.045	
Other liabilities	13.681.648.069	
Subordinated loan	25.000.000.000	
Accrued expense	3.184.437.191	
Lease liabilities	2.480.829.156	
	85.050.524.502	
Total	85.050.524.502	

Fair values of cash and banks, premium receivables, reinsurance receivables, other receivables trade payables, other payable, and accrued expenses, approximates their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of bank loan are determined by discounting cash flows using effective interest rate.

The fair value of security deposit is asumed to be the same with the amount that will paid due to there is no fixed payment dates.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

38. BATAS TINGKAT SOLVABILITAS

Tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Kekayaan yang diperkenankan untuk perhitungan

	2022	2021
Tingkat solvabilitas:		
Investasi	203.173.967.096	203.604.640.036
Kas dan bank	12.997.982.539	5.516.122.743
Piutang premi	99.145.367.120	103.324.515.521
Piutang reasuransi	98.318.340.813	15.167.825.852
Aset reasuransi	478.006.031.302	295.545.688.043
Bunga yang masih harus diterima	587.336.687	664.792.649
Aset tetap	5.771.314.502	6.243.501.974
Aset lain	1.519.152.372	2.311.753.623
Jumlah aset yang diperkenankan	899.519.492.431	632.378.840.441
Jumlah liabilitas	(723.212.184.771)	(519.767.542.249)
Jumlah tingkat solvabilitas	176.307.307.660	112.611.298.192
Batas tingkat solvabilitas minimum	61.466.546.135	44.454.300.107
Selisih lebih tingkat solvabilitas atas tingkat solvabilitas minimum	114.840.761.525	68.156.998.085
Rasio pencapaian solvabilitas	287%	253%

b. Rasio Keuangan

	2022	2021
Likuiditas (perimbangan aset lancar dengan liabilitas lancar)	135%	135%
Investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim	121%	153%
Hasil investasi terhadap pendapatan premi neto	3%	3%
Beban klaim, beban usaha dan komisi terhadap pendapatan premi neto	102%	90%

38. LIMITS OF SOLVENCY

Solvency margin of the company is as follows:

a. Wealth allowed for calculation

Solvency levels:
Investment
Cash on hand and in banks
Premiums receivables
Reinsurance receivables
Reinsurance assets
Accrued interest
Fixed assets
Other assets

Total admitted assets

Total liabilities

Total solvency margin

Excess of solvency argin over required minimum

Excess of solvency levels above level minimum solvency

Solvency margin ratio

b. Financial Ratios

Liquidity (current assets balance by current liabilities)
Investment of technical reserves and debt claims
Investment return on net premium income
Claims expense, operating expenses and commissions to net premium
Income

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Pada tahun 2021 Perusahaan memiliki transaksi penjualan ruang kantor yang terletak di Hermina Tower II Lantai 10 ABCD, Jalan HBR Motik Blok B-10 Kav. No. 4 Kemayoran, Jakarta Pusat sebesar Rp11.801.700.000 kepada pihak afiliasi yaitu PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, dimana Perusahaan dan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya memiliki hubungan afiliasi sebagai entitas sepengendali, dimana entitas induk dari keduanya adalah PT Asuransi Central Asia.

Presentase harga perolehan aset yang dijual (gedung) sebesar Rp9.289.080.000 atau 1,39% terhadap jumlah aset Perusahaan.

Transaksi atas penjualan gedung tersebut dilakukan atas syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

40. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 24 Maret 2023.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In 2021 there was a sale transaction of office space located at Hermina Tower II 10th Floor ABCD, Jalan HBR Motik Block B-10 Kav. 4 Kemayoran, Central Jakarta amounted Rp 11,801,700,000 to the affiliated party, namely PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, where as and PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya has a relationship as an entity under common control of the parent entity namely PT Asuransi Central Asia.

The percentage of the acquisition cost of assets sold (buildings) is Rp9,289,080,000 or 1.39% of the Company's total assets.

The transaction for the sale of the building is carried out on the same terms and conditions with third parties.

40. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the Company's Financial Statements that were issued on March 24, 2023.

BRANCH & MARKETING OFFICES

HEALTH DIVISION OFFICE

Jl. Biak No. 19A-B
Jakarta 10150
T. (021) 2206 8566; 634 8760
F. (021) 220 68891
E. callcenter@asuransi-harta.co.id

JAKARTA HARMONI

Jl. Balikpapan Raya No. 6
Jakarta 10130
T. (021) 633 7571 (Hunting); 630 4871
F. (021) 632 0523; 633 7573
E. jaksel@asuransi-harta.co.id

TANGERANG

Ruko Golden 8 Blok H-29, Jl. KH Dewantara,
Gading Serpong Tangerang 15310
T/F. (021) 5959 9275
E. tangerang@asuransi-harta.co.id

BOGOR

Setya Jaya Building, 2nd Floor
Jl. Raya Pajajaran No. 23, Bogor 16143
T/F. (0251) 839 7122
E. bogor@asuransi-harta.co.id

BEKASI

Persada Office Park 1, 5th Floor
Jl. KH. Noer Ali No. 89
Kalimalang, Bekasi 17144
T/F. (021) 2928 5525; 2928 5451
E. bekasi@asuransi-harta.co.id

MEDAN

Jl. Abdulah Lubis No. 2, Simpang Sei Batang
Serangan, Medan Baru, Medan 20153
T. (061) 456 1427; 457 6227
F. (061) 4200 3152
E. medan@asuransi-harta.co.id

BANDUNG

Jl. Jend A. Yani No. 246
Bandung 40271
T. (022) 8724 3376; 8724 3377
F. (022) 7230 962; 8588 0172
E. bandung@asuransi-harta.co.id

SEMARANG

Jl. Thamrin No. 11 C, Kel. Sekayu, Kec. Semarang
Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah
T. (024) 3544315
F. (024) 7642 3925
E. semarang@asuransi-harta.co.id

SOLO

Jl. Dr. Rajiman No. 367C Solo 57149
T. (0271) 712 055; 712 505
F. (0271) 746 1237
E. solo@asuransi-harta.co.id

SURABAYA

Jl. Raya Ngagel No. 133 Blok I
Surabaya 60246
T. (031) 9900 5666
F. (031) 9900 5564
E. surabaya@asuransi-harta.co.id

MALANG

Gedung Graha EMG 3rd Floor
Jl. R. Tumenggung Suryo No. 32-34
Malang Jawa Timur
T. (0341) 438 595
E. malang@asuransi-harta.co.id

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk

Head Office Wisma 46 Kota BNI, 33rd Floor – Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220
T. (021) 570 2060; 574 6789 **F.** (021) 572 7589 **E.** harta@asuransi-harta.co.id **W.** www.asuransi-harta.co.id

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)